



Staying
Focused

The CAS Group Network

Jaringan CAS Group





TIMIKA

Mozes Kilangin International Airport (TIM)



CAS Destination: there are **two** operational companies - **JAS** ground handling/passengers and **JAE** aircraft maintenance

CAS Destination: terdapat **dua** perusahaan yang menangani bidang ini - **JAS** (jasa penunjang transportasi udara) dan **JAE** (jasa perbengkelan penerbangan)



MANADO

Sam Ratulangi International Airport (MDC)



CAS Food: there are **two** operational companies - **CASC** and **PMAD**

CAS Food: terdapat **dua** perusahaan yang menangani bidang ini - **CASC** dan **PMAD**



CAS Facility: there is **one** operational company - **CASB**

CAS Facility: terdapat **satu** perusahaan yang menangani bidang ini - **CASB**



LOMBOK

Lombok Praya International Airport (LOP)



DENPASAR

I Gusti Ngurah Rai International Airport (DPS)



CAS People: there is **one** operational company - **JATC**

CAS People: terdapat **satu** perusahaan yang menangani bidang ini - **JATC**



contents

DAFTAR ISI

LAPORAN TAHUNAN 2019 ANNUAL REPORT

About CAS	04	Governance	86
Tentang CAS		Tata Kelola	
Financial Highlights	05	Our GCG Principles and Practice	87
Ikhtisar Keuangan		Prinsip dan Praktik GCG	
Shareholder Information	06	General Meeting of Shareholders	93
Informasi Pemegang Saham		Rapat Umum Pemegang Saham	
Company Profile	09	Board of Commissioners	97
Profil Perseroan		Dewan Komisaris	
		Board of Directors	103
Report to Shareholders	24	Direksi	
Laporan kepada Pemegang Saham		Audit Committee	112
Report of the Board of Commissioners	25	Komite Audit	
Laporan Dewan Komisaris		Nomination and Remuneration Committee	119
Report of the Board of Directors	32	Komite Nominasi dan Remunerasi	
Laporan Direksi		Corporate Secretary	121
		Sekretaris Perusahaan	
The Year in Review	40	Internal Audit Unit	125
Tahun dalam Kajian		Unit Audit Internal	
Operating Review	41	Risk Management System	130
Tinjauan Operasi		Sistem Manajemen Risiko	
Financial Review	69	Whistleblowing Policy Implementation	133
Tinjauan Keuangan		Implementasi Kebijakan Whistleblowing	
Sustainability Review	78	Financial Statements	137
Kajian Keberlanjutan		Laporan Keuangan	
Corporate Social Responsibility	81		
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan			



about CAS

TENTANG CAS

Financial Highlights	05
Ikhtisar Keuangan	
Shareholder Information	06
Informasi Pemegang Saham	
Company Profile	09
Profil Perseroan	



FINANCIAL HIGHLIGHTS IKHTISAR KEUANGAN

in Billion Rupiah	2019	2018 (restated)	2017 (restated)	dalam Miliaran Rupiah
Revenue	2,194.3	2,200.3	2,057.6	Pendapatan
Profit From Operations	435.3	330.9	483.1	Laba Usaha
Profit (Loss) for the Year	-4.5	157.9	292.7	Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) of the Year Attributable to:				Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
Owner of the Parent Entity	-139.1	-13.8	101.0	Pemilik Entitas Induk
Non Controlling Interest	134.6	171.8	191.7	Kepentingan Non Pengendali
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	-18.2	180.7	266.1	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
Owner of the Parent Entity	-146.5	-2.1	87.6	Pemilik Entitas Induk
Non Controlling Interest	128.3	182.9	178.5	Kepentingan Non Pengendali
Earnings Per Share (Full Amount)	-67	-7	48	Laba (Rugi) Per Saham (Rupiah Penuh)
Total Asset	1,612.4	1,942.4	1,877.0	Jumlah Aset
Total Liabilities	1,023.4	1,175.5	1,108.5	Jumlah Liabilitas
Total Equity	589.0	766.9	768.5	Jumlah Ekuitas
Return on Assets	0%	8%	16%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset
Return on Equity	-1%	21%	38%	Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Ekuitas
Operating Margin	20%	15%	23%	Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan
EBITDA Margin	24%	19%	27%	Rasio Laba Sebelum Bunga, Pajak, dan Depresiasi terhadap Pendapatan
Current Ratio	0.8	1.1	1.2	Rasio Lancar
Liability to Equity Ratio	1.7	1.5	1.4	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liability to Total Asset Ratio	0.6	0.6	0.6	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

SHAREHOLDER INFORMATION INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Chronology of Listing

On December 5, 2011, PT Cardig Aero Services Tbk (“CAS” or the “Company”) obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM-LK in Letter No. S- 12603/BL/2011 for the public offering of 313,030,000 of the Company’s shares as listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan

Pada tanggal 5 Desember 2011, PT Cardig Aero Services Tbk (“CAS” atau “Perseroan”) memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum 313.030.000 saham Perseroan kepada masyarakat dan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

CAS Ownership Structure

Struktur Kepemilikan Saham CAS

Shareholder	Number of Shares	Percentage Ownership
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
PT Cardig Asset Management *	538,117,668	25.78%
SATS Investments (II) Pte Ltd **	451,830,800	21.65%
Cemerlang Pte Ltd **	417,390,000	20.00%
PT Dinamika Raya Swarna ***	366,587,032	17.57%
Masyarakat/Public	313,024,950	15.00%
	2,086,950,450	100%

* Controlled 52.7% by Nurhadijono Nurjadin and family, 14.3% by Adji Gunawan and family
** A subsidiary of SATS Ltd, a public listed company in Singapore
*** Controlled 66.7% by Nurhadijono Nurjadin, 33.3% by Radianto Kusumo

* Nurhadijono Nurjadin dan keluarga memiliki 52,7% saham, Adji Gunawan dan keluarga memiliki 14,3% saham
** Anak usaha dari SATS Ltd, perusahaan publik di Singapura
*** Nurhadijono Nurjadin memiliki 66,7% saham, Radianto Kusumo memiliki 33,3% saham

Directors and Commissioners Share Ownership

Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris

Commissioners' holdings	
Komisaris yang memiliki saham	
Adji Gunawan	0.0622919%
Hasiyanna Syarain Ashad	0.0184480%
Directors' holdings	
Direksi yang memiliki saham	
Nurhadijono Nurjadin	0.1485421%
Radianto Kusumo	0.1337119%
Widianawati D. Adhiningrat	0.1150004%

Groups of Public Shareholders < 5% to the amount of 15%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% sejumlah 15%

Total of shareholders and percentage of ownership based on classification

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi

Local institution ownership	6.89179%	Kepemilikan institusi lokal
Foreign institution ownership	77.11564%	Kepemilikan institusi asing
Local individual ownership	13.75734%	Kepemilikan individu lokal
Foreign individual ownership	2.23522%	Kepemilikan individu asing

Share price data, trading volume and market capitalization per quarter

Harga saham, volume perdagangan, dan data kapitalisasi pasar per kuartal

2019

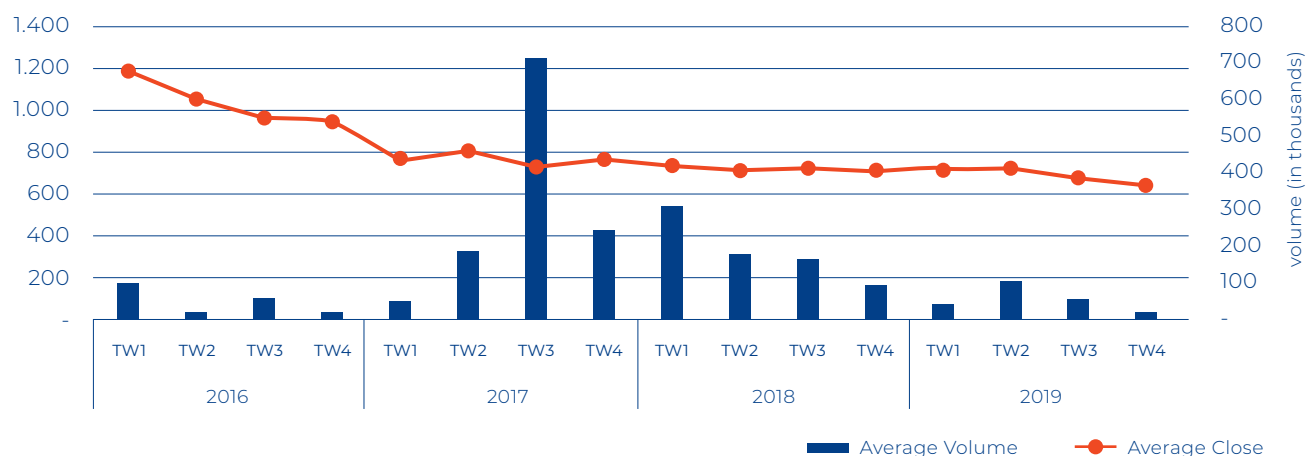
Quarter	Highest Price	Lowest Price	Average Closing Price	Average Volume	Market Capitalization
Kuartal	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Rata-rata Harga Penutupan (Rp)	Rata-rata Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp)
I	800	600	699	32,727	1,429,560,750,000
II	750	640	711	94,429	1,523,473,500,000
III	750	610	669	46,956	1,346,082,750,000
IV	730	545	625	10,111	1,293,909,000,000

2018

I	880	670	722	302,596	1,450,430,250,000
II	750	650	701	172,769	1,565,212,500,000
III	730	600	714	153,324	1,502,604,000,000
IV	720	650	702	88,923	1,460,865,000,000

Share Price Movement

Pergerakan harga saham



Capital Market Supporting Organizations and Professionals

Public Accountant Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro, & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100

Public Account Permit:
KMK No. 603/KM.1/2015
Otoritas Jasa Keuangan (OJK): STTD.KAP-03/PM.22/2018

Service provided:
Audit of consolidated financial statements for the year
ended December 31, 2019

Assignment period:
October 2019 - June 2020

Izin Akuntan Publik:
KMK No. 603/KM.1/2015
Otoritas Jasa Keuangan (OJK): STTD.KAP-03/PM.22/2018

Jasa yang diberikan:
Audit laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2019

Periode Penugasan:
Oktober 2019 - Juni 2020

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Notary Notaris

Pratiwi Handayani, SH
Gedung Jaya Lt. 2
Jl. M.H. Thamrin No.12 Jakarta 10340
Tel: 021 3190 8335
Faks: 021 319 7378

Teddy Anwar, S.H., sPn,
Jl. Bendungan Hilir No.80, RT. 5 / RW. 3,
Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10210
Tel : 021 - 573 6634

Law Firm Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 — Indonesia
Tel: +62 21 574 7181
Fax: +62 21 574 7180
Email: makes@makeslaw.com
Website: www.makeslaw.com

Registrar Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120 - Indonesia
Tel: +62 21 3508 077
Fax: +62 21 3508 078

COMPANY PROFILE PROFIL PERSEROAN

PT Cardig Aero Services Tbk, known as CAS is the parent company of the CAS group of companies with operational and quality standards internationally acknowledged in the fields of air transportation support, food solutions, facility management, and aviation training.

The Company operates across multiple sites in the airport, remote areas, industrial and urban locations. In 2019 it handled more than 28.6 million passengers, over 88,000 flights, served more than 7 million meals and managed over 329,000 tons of cargo.

PT Cardig Aero Services Tbk, yang dikenal dengan sebutan CAS adalah entitas induk dengan standar operasi dan mutu yang telah diakui dunia di bidang jasa penunjang transportasi udara, solusi boga, pengelolaan fasilitas, dan pelatihan penerbangan.

Perseroan menjalankan usahanya di banyak lokasi di area bandar udara, daerah terpencil, kawasan industri maupun wilayah perkotaan. Pada tahun 2019 Perseroan menangani lebih dari 28,6 juta penumpang dan lebih dari 88.000 penerbangan, serta menyediakan lebih dari 7 juta porsi makanan dan mengelola lebih dari 329.000 ton kargo.

Purpose Tujuan



Vision

To be the preferred solution provider in the Air Transportation Support, Food Solutions, and other related services.



Mission

To deliver service excellence by being Customer Centric, Always Achieving, and Serving Sincerely.



Values

Customer centric
Always achieving
Serving sincerely

Visi

Menjadi perusahaan penyedia solusi yang terpilih di industri jasa pendukung transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.

Misi

Memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, dan melayani dengan tulus.

Nilai-nilai Perusahaan

Mengutamakan kepentingan pelanggan
Selalu berprestasi
Melayani dengan tulus

ABOUT CAS
TENTANG CAS

Purpose	Vision: To be the preferred solution provider in the Air Transportation Support, Food Solutions, and other related services.					
	Mission: To deliver service excellence by being Customer Centric, Always Achieving, and Serving Sincerely.					
	Values: Customer centric		Always achieving		Serving sincerely	
Performance	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
	Ground and cargo handling		Inflight catering		Commercial Cleaning Service	
	Priority Lounge services				Aircraft cleaning services	
	Airport assistance		City, industrial & remote catering		Hospital Laundry Services	
	Line Maintenance				Tech ramp handling	
	JAS Tbk 50.1% owned in partnership with SATS 49.8% (12 airports)		JAЕ 51% owned in partnership with SIAEC 49% (17 airports)		PMAD: 78% owned in part'ship with SATS 20%	
JASB: 100% owned		CASC: 100% owned		JATC: 51% owned		
Professionals	3,032 employees	327 employees	442 employees	447 employees	1,696 employees	43 employees
	6,055 employees including holding company					

Tujuan	Visi: Menjadi perusahaan penyedia solusi yang terpilih di industri jasa pendukung transportasi udara, solusi makanan dan jasa terkait lainnya.					
	Misi: Memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, dan melayani dengan tulus.					
	Values: Mengutamakan kepentingan pelanggan Selalu berprestasi Melayani dengan tulus					
Kinerja	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
	Penunjang penerbangan dan pergudangan		Katering Wilayah Perkotaan, Kawasan Industri & Daerah Terpencil		Layanan Kebersihan Komersial	
	Ruang Tunggu Prioritas				Jasa pembersihan pesawat	
	Penunjang Kebandarudaraan		Katering penerbangan		Jasa binatu Rumah Sakit	
	Perawatan Rutin				Perbaikan Teknis ramp	
	JAS Tbk 50.1% kepemilikan saham; SATS 49.8% (12 bandar udara)		JAЕ 51% kepemilikan saham; SIAEC 49% (17 bandar udara)		PMAD: 78% kepemilikan saham, SATS 20%	
JASB: 100% kepemilikan saham		CASC: 100% kepemilikan saham		JATC: 51% kepemilikan saham		
Tenaga Profesional	3.032 karyawan	327 karyawan	442 karyawan	447 karyawan	1.696 karyawan	43 karyawan
	6.055 karyawan termasuk entitas induk					

CAS Corporate Values

Nilai Perusahaan

Customer Centric

As a company that offers a variety of solutions, CAS will always prioritize on delivering the best experience for its customers. We have the commitment to prioritize, understand, and care about our customers' wants and needs, while delivering accurate solutions and answers.

Mengutamakan Pelanggan - Sebagai perusahaan yang menyediakan beragam solusi, CAS akan terus berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggannya. Kami memiliki komitmen untuk mendahulukan, memahami, dan peduli dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, juga menghasilkan solusi yang akurat dan menjawab kebutuhan pelanggan kami.

Always Achieving

A value that each person in the company must bring forth. At every level of staff, including our Board members, we must exceed expectations and show passion in working and delivering service for customers in order to achieve our best. Investment in people and synergy between subsidiaries helps us achieve our goals as professionals in our daily activities and as a corporation.

Selalu Berprestasi - Nilai yang harus ditunjukkan oleh setiap orang dalam perusahaan. Setiap tingkatan staf, termasuk Manajemen, harus melampaui harapan dan menunjukkan semangat kerja dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan demi mencapai hasil yang prima. Investasi dalam SDM dan sinergi antar entitas anak CAS, secara konsisten mendukung kami untuk mencapai tujuan secara profesional dalam kegiatan sehari-hari maupun di dalam Perseroan.

Serving Sincerely

We see our clients and employees as partners to take the company to higher growth. Actions and remarks represent our sincere respect to our peers, staff, superiors, suppliers, clients, and shareholders. We uphold integrity as the core foundation for unity. We sincerely value people based on their merits and not by other factors. We are aware of our surroundings and pledge to give back what has been given to us.

Melayani Dengan Tulus - Kami menganggap pelanggan dan karyawan sebagai mitra yang akan membawa perusahaan tumbuh lebih tinggi. Kami menghargai sesama, staf, atasan, pelanggan dan pemegang saham melalui tindakan dan ucapan sehari-hari. Kami menjunjung tinggi integritas yang merupakan landasan utama bagi kesatuan. Kami menghargai sesama atas perbuatannya dan bukan faktor lain. Kami memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekitar dan berjanji untuk memberikan kembali apa yang telah diberikan pada kami.

ABOUT CAS
TENTANG CAS



A quick guide to CAS Group

Across four segments, CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People the group serves both aviation and non-aviation related clients.

CAS DESTINATION



Ground handling services include passenger, baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, business class lounge operations together with greeting and escort services.

Cargo handling covers build up and breakdown of cargoes, documentation transfer and transit handling, storage and special cargo services, as needed across 12 airports serving international airlines, alongside about 150 shippers and consigners.

Aircraft release and maintenance involves on the ground repair and maintenance for customer aircraft during highly time crucial turnaround periods. CAS engineers, mechanics and technicians are certified for each type and make of aircraft and to the specification of each airline or carrier and those of their home country. The operations cover 17 airports.

CAS FOOD



Catering services are divided between support for aviation and non-aviation customers. The group meets exacting standards and 24-hour support required for serving six different airline customers including full support for business and first class lounge facilities. Our non-aviation customers also have variable needs and locations, including city, industrial and remote sites and services include purchases of food and other materials to the HACCP international food safety standard.

Pedoman singkat mengenai CAS Group

CAS Group bergerak di empat segmen usaha melalui CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People yang melayani pelanggan di sektor industri penerbangan dan non-penerbangan.

CAS DESTINATION

Jasa penunjang penerbangan yang mencakup layanan penanganan penumpang, bagasi dan pesawat, layanan penggunaan peralatan penunjang, pengelolaan ruang tunggu penumpang kelas bisnis serta layanan penyambutan dan pendampingan penumpang.

Jasa pergudangan adalah layanan bongkar-muat kargo, dokumentasi, pemindahan dan pengiriman kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus, jika dibutuhkan, di 12 bandar udara dan melayani maskapai penerbangan internasional selain sekitar 150 perusahaan pengangkutan dan ekspedisi.

Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan pesawat selama periode singgah (turnaround), yang merupakan saat krusial selama jam beroperasinya bandar udara. Para ahli mesin, mekanik dan teknisi CAS memiliki keterampilan khusus yang bukan saja sesuai dengan jenis dan model pesawat namun juga sesuai spesifikasi maskapai atau perusahaan angkutan udara, dengan standar internasional dan ketentuan yang ditetapkan negara asal maskapai atau perusahaan angkutan udara. Kegiatan operasi meliputi 17 bandar udara.

CAS FOOD

Jasa catering dibagi menjadi layanan pendukung untuk pelanggan dari sektor penerbangan dan non-penerbangan. Pelayanan diselenggarakan dengan standar ketat dan dukungan 24 jam sesuai kebutuhan 6 maskapai penerbangan yang berbeda, termasuk fasilitas ruang tunggu kelas bisnis dan kelas utama. Pelanggan bukan dari industri penerbangan juga memiliki kebutuhan yang beragam dan tersebar di sejumlah lokasi, termasuk wilayah perkotaan, kawasan industri dan daerah terpencil. Jasa yang disediakan mencakup layanan pembelian bahan pangan dan bahan lain sesuai standar keamanan pangan internasional HACCP.

ABOUT CAS TENTANG CAS

CAS FACILITY



Facility Management services include aircraft cleaning of both interiors and exteriors, and building maintenance. More recently, our diversification into commercial laundry services for hospitals has gained strong momentum and the overall customer base has been extensively expanded.

CAS PEOPLE



Aviation training, our latest business diversification, provides the state-of-the-art simulator training for pilots. We also provide English language training for pilots, air traffic controllers and will continue to offer a range of specialist training for our own operatives in sectors such as aircraft engineering and maintenance.

CAS FACILITY

Manajemen fasilitas menyediakan jasa pembersihan pesawat bagian luar maupun dalam dan pemeliharaan fasilitas. Belum lama ini Perseroan mengambil langkah diversifikasi usaha dengan masuk ke layanan binatu untuk kebutuhan rumah sakit terus berjalan baik dan secara keseluruhan jumlah pelanggan meningkat pesat.

CAS PEOPLE

Pelatihan penerbangan, bidang usaha terbaru pasca-diversifikasi, merupakan layanan pelatihan menggunakan simulator mutakhir yang ditujukan bagi pilot. Kami juga mengadakan kursus bahasa Inggris bagi pilot dan petugas pemandu lalu-lintas udara. Selain itu, kami masih akan terus menyelenggarakan berbagai pelatihan khusus bagi tenaga ahli kami yang menangani bidang perawatan dan teknik pesawat.



History and Milestones

Tonggak Sejarah

36 Years of Experience

Pengalaman selama 36 tahun

PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) as the predecessor of PT Cardig Aero Services (CAS) was invited to operate at Soekarno-Hatta International Airport.

1984

Berdirinya PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) sebagai pendahulu PT Cardig Aero Services (CAS) untuk beroperasi di bandara internasional Soekarno-Hatta

Establishment of PT JAS Aero Engineering Services (JAE) as a Joint Venture between JAS and SIA Engineering Company.

2003

Berdirinya PT JAS Aero Engineering Services (JAE) sebagai Perusahaan Patungan antara JAS dan SIA Engineering Company.

Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS Ltd) become a partner of JAS.

2004

Singapore Airport Terminal Services Limited (SATS Ltd) menjadi mitra JAS.

CAS was established in 2009, following the incorporation of two joint-venture companies by JAS with a partner from Singapore.

2009

CAS didirikan setelah penggabungan dua perusahaan patungan oleh JAS dengan mitra dari Singapura.

Establishment of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) by the Company and PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

2011

Didirikannya PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB) oleh Perusahaan.

CAS conducted an Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange in December.

CAS melakukan Pencatatan Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember.

CAS acquired a 69.65% share ownership of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).

2012

CAS melakukan penyertaan kepemilikan sebesar 69.65% terhadap PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).

Through PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, the company expended the business into Facility and Infrastructure Management Service, including Cleaning Service.

Melalui PT Cardig Anugra Sarana Bersama, perusahaan memperluas usahanya ke dalam Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur, termasuk Jasa Kebersihan.

ABOUT CAS TENTANG CAS

PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed name to Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), and expanded its business to serve oil & gas companies.

CASD began operating by providing city check-in services as Kulanamu Airport started to operate.

The Company increased its shares in PMAD to 97.92%.

CAS revitalized by launching a cross-field business synergy, a new corporate identity, and by strengthening control in its subsidiaries.

HRIS (Human Resource Information System) started.

Fixed and completed Standard Operation Procedures (SOP) for each function within the company.

CAS strengthened its presence in the business field of food solutions, through the development of industrial catering, and in the field of facility management, with laundry services.

PMAD raised funds through non-preemptive rights issue and SATS Catering Pte Ltd invested in PMAD for 20%

Acquired JATC an aviation training company to further expand in the air transportation support services forming the latest division: CAS People.

2013

PT Cipta Anugrah Sarana Catering berganti nama menjadi Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) dan mengembangkan bisnis mereka untuk melayani perusahaan migas.

CASD memulai operasinya dengan membuka layanan city check-in bersamaan dengan beroperasinya Bandara Kulanamu.

Kepemilikan saham Perseroan meningkat menjadi 97.92% di PMAD.

CAS meluncurkan logo barunya pada bulan Mei, guna mencerminkan kekuatan semangat perusahaan dalam memberikan layanan yang bernilai tambah bagi pelanggan.

HRIS (Human Resource Information System) diluncurkan.

Memperbaiki dan melengkapi SOP (Standard Operating Procedure) masing-masing fungsi dalam perusahaan.

2014

CAS memperkuat kehadirannya di bidang usaha jasa boga, melalui pengembangan industrial catering, serta di bidang usaha manajemen fasilitas, melalui usaha binatu

PMAD melakukan pengumpulan dana melalui Non-HMETD dan SATS Catering Pte Ltd berinvestasi sebesar 20% di PMAD

2016

2017

CAS terus memperluas jasa penunjang angkutan udara dengan mengakuisisi JATC - CAS People, sebuah perusahaan pelatihan penerbangan.

Commenced consulting services for airport management.

Added new engineering services centre in Ujung Pandang.

2018

Mulai menyelenggarakan jasa konsultasi pengelolaan bandar udara.

Menambah unit perbengkelan baru di Ujung Pandang.

CAS Group along with Changi Airports

International Pte Ltd (CAI) has been awarded by Indonesian Government and to handle a Public Private Partnership (PPP) project for Komodo International Airport - Labuan Bajo.

JAS has officially opened its Premier Lounge with a 70-person capacity in the Domestic Arrival Terminal of Kertajati International Airport.

JAS has launched the Cargo Mobile Apps that enables its clients to track the order status of their cargo.

JAS has launched the Airport Special Assistance (ASA) mobile Apps, which JAS is also partnering with We+ and Grab, in order to provide transportation services, travel insurance and personal assistance for its clients on their way to and from the airport.

JAE has started a new Wheels & Brakes business in Sultan Hasanuddin International Airport.

JAE has started to operate its new Ground Support Equipment (GSE) services in Yogyakarta station.

CASC has started to operate its new kitchen in West Karawang.

CAS Group bersama dengan Changi Airports

International Pte Ltd (CAI) telah diumumkan sebagai pemenang dari proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk Bandar Udara Internasional Komodo - Labuan Bajo

JAS meresmikan Premier Lounge berkapasitas 70 orang di Terminal Kedatangan Domestik Bandara Internasional Kertajati.

JAS meluncurkan Cargo Mobile App, yang memudahkan para klien untuk melacak status pengiriman kargo mereka.

JAS meluncurkan layanan Airport Special Assistance (ASA) mobile apps, di mana JAS juga bermitra dengan We+ dan Grab, untuk memberikan layanan transportasi, asuransi perjalanan dan asistensi pribadi bagi para klien dari dan menuju bandara.

JAE memulai bisnis baru, Wheels & Brakes di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin.

JAE mulai menjalankan operasional layanan Ground Support Equipment (GSE) yang baru di stasiun Yogyakarta.

CASC mulai menjalankan operasional dapur baru di Karawang Barat.

2019

Corporate Structure

Struktur Perusahaan

Public - SATS Ltd,
& subsidiaries
41.65%

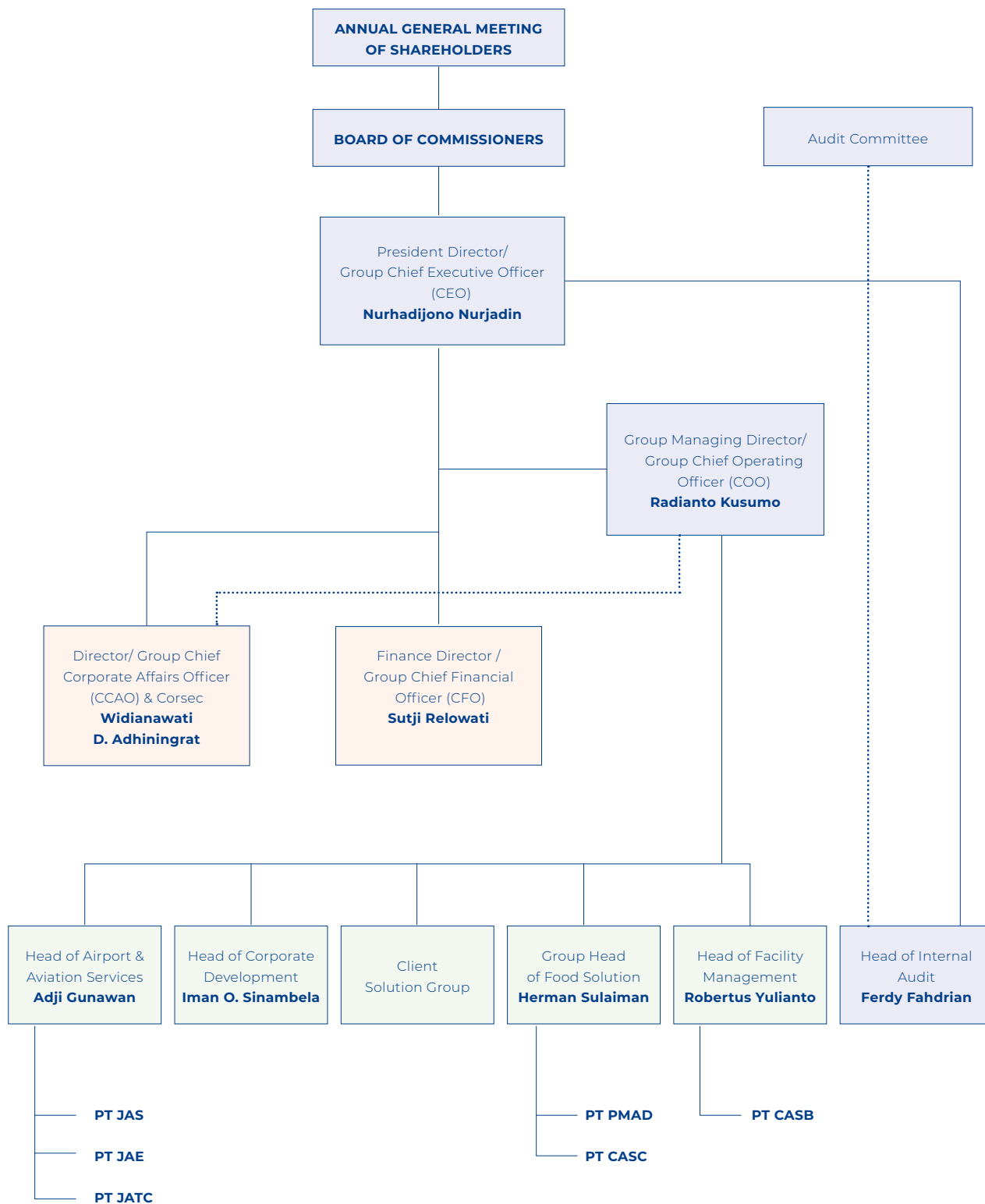
Cardig Asset
Management & Affiliates
43.35%

Public <5%
15%



Organizational Structure

Struktur Organisasi



AWARDS AND CERTIFICATIONS PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

January

CAS Group - Living Legend Companies Award 2019 in "Leading Air Transportation Support Company" category - by Warta Ekonomi.

CASB - the Contractor Safety Management System (CSMS) Award by Lafarge Holcim.

February

JAS - Premier Lounge launching at Kertajati-Majalengka, West Java International Airport

JAS - The Best Lounge Operator (Premiere Lounge DPS) Award by AP I.

JAS - The Best Airlines Support Ground Handling Services (Ground Handling DPS) award by AP I.

JAS - Airport Service Quality ACI (Ground Handling DPS) Award by AP I.

JAS - Airport Service Quality ACI (Premiere Lounge DPS) Award by AP I.

JAS - Outstanding Dedication and Commitment (BPN) Award by Silk Air.

JAE launched the first aircraft wheel and brake maintenance outlet at Parang Loe, Makassar Warehousing Area.

March

JAS - Special Award for Major Flight Disruption 2018 (DPS) by Malaysia Airlines.

JAS - 1st runner up Award for The Most Improved Station 2018 (DPS) by Malaysia Airlines.

JAS - The Best Station Zero Accident 2018 Award for International Station (DPS) by Malaysia Airlines.

JAS - The Best Station Zero Accident 2018 Award for International Airport (SUB) by Malaysia Airlines.

JAS - Special Award for Major Flight Disruption 2018 (SUB) by Malaysia Airlines.

Januari

CAS Group - Living Legend Companies Award 2019 untuk kategori "Leading Air Transportation Support Company" oleh Warta Ekonomi.

CASB - Contractor Safety Management System (CSMS) Award oleh Lafarge Holcim.

Februari

JAS - meresmikan Premier Lounge di Kertajati-Majalengka, Bandara Internasional, Jawa Barat.

JAS - The Best Lounge Operator (Premiere Lounge DPS) Award oleh AP I.

JAS - The Best Airlines Support Ground Handling Services (Ground Handling DPS) Award oleh AP I.

JAS - Airport Service Quality ACI (Ground Handling DPS) Award oleh AP I.

JAS - Airport Service Quality ACI (Premiere Lounge DPS) Award oleh AP I.

JAS - Outstanding Dedication and Commitment (BPN) Award oleh Silk Air.

JAE - meresmikan pembukaan gerai perawatan roda dan rem pesawat pertama di Kawasan Pergudangan Parang Loe, Makassar.

Maret

JAS - Special Award untuk Major Flight Disruption 2018 (DPS) oleh Malaysia Airlines.

JAS - The Most Improved Station 2018, 1st runner up Award (DPS) oleh Malaysia Airlines.

JAS - The Best Station Zero Accident 2018 Award untuk kategori International Station (DPS) oleh Malaysia Airlines.

JAS - The Best Station Zero Accident 2018 Award kategori International Airport (SUB) oleh Malaysia Airlines.

JAS - Special Award untuk Major Flight Disruption 2018 (SUB) oleh Malaysia Airlines.

JAS - 2nd runner up Award in The Best Customer Satisfaction Index (CSI)-Check in 2018 for International Airport (SUB) by Malaysia Airlines.

CASC – The Best Goods & Consumption supplier for Non-Components Award by PT Toyota Manufacturing Motor Indonesia (TMMIN).

May

JAS - Regulated Agent Third Country Validation Process (RA3) Certification for Building 521 by EU Aviation Security Validator.

JAS - Cargo Mobile App Launching for tracking cargo deliveries.

JAE - Etihad Airways Technical Handling Service Award for JAE in Jakarta by Etihad Airways.

June

JAS – built partnership with Cargolux Airlines International, one of the biggest European cargo airlines, for ramp handling and cargo handling, serving scheduled flights Luxemburg-Jakarta.

JAS – IATA Safety Audit Certification for Ground Operations (ISAGO) by International Air Transport Association (IATA).

JAS – The Indonesian Ministry of Finance extended the Decree on the Establishment of a Warehouse in the Halim Perdanakusuma Airport as a Temporary Storage Area of PT JAS.

JAS – Mobile App Expansion for Airport Special Assistance (ASA), to further support its personal assistance services at the airport.

JAE – Qatar Platinum Award for DPS Airport by Qatar Airways.

JAE and PMAD - trusted by Cargolux to serve engineering as well as inflight catering.

JAS - The Best Customer Satisfaction Index (CSI)-Check in 2018, 2nd runner up Award untuk International Airport (SUB) oleh Malaysia Airlines.

CASC – The Best Goods & Consumption for Non-Component Award oleh PT Toyota Manufacturing Motor Indonesia (TMMIN).

Mei

JAS - sertifikasi Regulated Agent Third Country Validation Process (RA3) untuk Gedung 521 oleh EU Aviation Security Validator.

JAS - peluncuran Cargo Mobile App untuk melacak status pengiriman kargo.

JAE - Etihad Airways Technical Handling Service Award untuk JAE di Jakarta oleh Etihad Airways.

Juni

JAS – menjalin kemitraan dengan Cargolux Airlines International dalam penanganan ramp handling dan cargo handling melayani penerbangan secara terjadwal untuk rute Luxemburg-Jakarta.

JAS – menerima sertifikasi IATA Safety Audit for Ground Operations (ISAGO) oleh International Air Transport Association (IATA).

JAS – Kementerian Keuangan Indonesia memperpanjang Surat Keputusan tentang Penetapan Gudang Penimbunan di Bandar Udara Halim Perdanakusuma sebagai Tempat Penimbunan Sementara PT JAS.

JAS – pengembangan layanan Airport Special Assistance (ASA) berbasis Mobile App untuk mendukung layanan asistensi pribadi di Bandara.

JAE – Qatar Platinum Award untuk Airport DPS oleh Qatar Airways.

JAE dan PMAD – dipercaya Cargolux untuk melayani kebutuhan engineering dan inflight catering.

ABOUT CAS TENTANG CAS

July

CASB – EDGE Building (Green Building) Certification by IFC & Green Building Council Indonesia.

August

JAS – launched Airport Special Assistance (ASA), a virtual application for personal assistant service and assistance from ASA personnel to take care of various requirements at the airport, such as check-in, immigration services, up to baggage handling.

JAE – the inauguration of the new operation for Ground Support Equipment (GSE) service at Yogyakarta Airport.

Purantara - Recognized as the preferred partner of UAE, for VVIP in-flight catering, all ground handling, cargo handling and engineering requirements for the presidential aircraft during the visit by Prince Sheikh Mohammed bin Zayed al Nahyan and his delegation.

JAS and JAE - the UAE Crowned Prince' aircraft crew entrusted all their aircraft handling, cargo handling and engineering needs in Jakarta to JAS and JAE.

CASB – ISO 9001:2015 Certification for Quality Management System (QMS) by SAI Global.

November

JAE – Outstanding Support Award for Airport Operation 2019 by Silk Air.

PMAD – 2019 Investment Award by local government of Banten Province.

JATC – Appreciation to JATC' President Director on his contribution in Human Capital Development by AIRNAV Indonesia.

Juli

CASB – sertifikasi EDGE Building (Green Building) oleh IFC & Green Building Council Indonesia.

Agustus

JAS – meluncurkan Airport Special Assistance (ASA), aplikasi virtual untuk mendapatkan layanan asisten pribadi dan pendampingan dari personel ASA untuk pengurusan berbagai hal di bandara seperti check-in, layanan imigrasi hingga pengurusan bagasi.

JAE – peresmian untuk pengoperasian layanan Ground Support Equipment (GSE) baru di Airport Yogyakarta.

Purantara – menjadi mitra pilihan kru pesawat kepresidenan Uni Emirate Arab (UEA) untuk menyiapkan sajian VVIP in-flight catering bagi Putra Mahkota UEA Sheikh Mohammed bin Zayed al Nahyan dan delegasi.

JAS dan JAE - kru pesawat Putra Mahkota UEA juga mempercayakan seluruh kebutuhan ground handling, cargo handling, serta engineering pesawat mereka di Jakarta kepada JAS dan JAE.

CASB – sertifikasi ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) oleh SAI Global.

November

JAE – menerima penghargaan sebagai Outstanding Support Award for Airport Operation 2019 oleh Silk Air.

PMAD – 2019 Investment Award oleh Pemerintah Provinsi Banten.

JATC – Presiden Direktur JATC menerima apresiasi atas Kontribusinya di Bidang Pengembangan SDM oleh AIRNAV Indonesia.

December

CAS Group Consortium – the winner of the Government Business Entity Cooperation project (KPBU) for Komodo Airport - Labuan Bajo.

JATC – Appreciation for JATC' Compliance with the Regulation in Organizing Education and Training in the Field of Aviation Navigation by the Regional Class 1 Airport Authority Office.

JATC – awarded the Full Flight Simulator Qualification Certificate of the Boeing 737-800V Serial Number SM SBV 08/05 by the Civil Aviation Directorate General of the Ministry of Transportation.

Desember

Konsorsium CAS Group – memenangkan tender pengelolaan Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo.

JATC – apresiasi atas Kepatuhan Pemenuhan Regulasi dalam Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Bidang Navigasi Penerbangan oleh Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah 1 Kelas Utama.

JATC – mendapatkan Full Flight Simulator Qualification Certificate Boeing 737-800V Serial Number SM SBV 08/05 oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan.



report to shareholders

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report of the Board of Commissioners	25
Laporan Dewan Komisaris	
Report of the Board of Directors	32
Laporan Direksi	



REPORT OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS
LAPORAN DEWAN
KOMISARIS



“

As Indonesia is in the midst of a major airport infrastructure expansion to enhance domestic trade and connectivity, I am pleased to note CAS Group has successfully made a new breakthrough as the first private sector business to enter into airport operations management.

Di Indonesia tengah berlangsung pengembangan infrastruktur bandara secara meluas demi menunjang konektivitas dan perdagangan dalam negeri, dan saya dengan bahagia menyampaikan bahwa CAS Group telah berhasil melakukan terobosan baru sebagai perusahaan swasta pertama yang masuk dalam manajemen operasional bandar udara.

”

DJOKO SUYANTO
VICE PRESIDENT COMMISSIONER
WAKIL PRESIDEN KOMISARIS

Dear Shareholder,

Aviation and the economic lockdown

The aviation sector already faced severe challenges in 2019, as world economic growth continued to slow with declines in passenger traffic, for both business and tourism segments as well as reduced cargo volume. At home an election year raised a degree of uncertainty and slower domestic consumption. At the same time, substantial increases in local airfares dampened demand for air travel amidst consolidation between carriers.

Starting in early 2020, these events were rapidly overtaken by the COVID-19 pandemic resulting in real concerns over the threat to, and loss of life from the virus, rapid escalation of social distancing and economic lockdown in the immediate months after reporting date. The aviation sector, both globally and locally, is experiencing conditions never seen before with entire fleets grounded, many thousands of jobs lost and multi-billion dollar bailouts announced for the largest airline groups. As this report is being issued it seems likely that it will require several years for the sector to stage a full recovery including a complete return of passenger confidence.

View on the business outlook

The revelations from the pandemic undoubtedly cast a shadow over the immediate future of our industry. However, as Indonesia is in the midst of a major airport infrastructure expansion to enhance domestic trade and connectivity, I am pleased to note CAS Group has successfully made a new breakthrough as the first private sector business to enter into airport operations management. This diversification provides the Company with substantial medium-term revenue opportunities from a broader base at a time when e-commerce is rapidly gaining momentum. The potential for domestic market growth provides a sound alternative to any questions over the recovery in long haul international traffic.

Pemegang Saham yang terhormat,

Sektor Kedirgantaraan dan pembatasan ekonomi

Sepanjang tahun 2019 sektor industri kedirgantaraan menghadapi berbagai tantangan di segmen bisnis, seiring dengan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dunia dan penyusutan arus penumpang pada segmen pariwisata serta penurunan volume kargo. Pemilihan umum pada tahun yang sama ikut menekan angka konsumsi dalam negeri dan menimbulkan ketidakpastian. Pada saat yang sama, kenaikan yang tinggi pada harga tiket pesawat dalam negeri menyebabkan turunnya permintaan perjalanan dengan pesawat, di tengah program konsolidasi yang ditempuh sejumlah maskapai.

Memasuki awal tahun 2020, pandemi COVID-19 dengan cepat mengalihkan perhatian kita dari berbagai persoalan di atas. Wabah ini telah menimbulkan kekhawatiran besar akan ancaman terhadap jiwa dan kematian yang dapat ditimbulkannya, serta aturan menjaga jarak segera diterapkan di berbagai daerah dan aktivitas perekonomian langsung dihentikan pada bulan berikutnya setelah laporan ini disusun. Sektor kedirgantaraan, baik di dalam maupun di luar negeri, mengalami kondisi yang belum pernah dialami sebelumnya, di mana seluruh armada pesawat berhenti beroperasi, ribuan orang kehilangan pekerjaan dan pinjaman miliaran dolar disiapkan untuk menyelamatkan kelompok usaha penerbangan terbesar. Pada saat laporan ini disusun, terlihat bahwa sektor ini sepertinya akan membutuhkan waktu beberapa tahun untuk dapat sepenuhnya pulih termasuk kembalinya kepercayaan para penumpang.

Pandangan terhadap prospek bisnis ke depan

Pandemi ini tidak diragukan lagi telah menyelimuti masa depan industri kami. Meskipun demikian, di Indonesia tengah berlangsung pengembangan infrastruktur bandara secara meluas demi menunjang konektivitas dan perdagangan dalam negeri, dan saya dengan bahagia menyampaikan bahwa CAS Group telah berhasil melakukan terobosan baru sebagai perusahaan swasta pertama yang masuk dalam manajemen operasional bandar udara. Langkah diversifikasi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk membukukan pendapatan dalam jangka menengah dari lebih banyak segmen usaha, dan di saat sektor perdagangan dalam jaringan atau e-commerce sedang berkembang pesat. Potensi pertumbuhan pasar dalam negeri memberikan alternatif peluang lain di tengah keprihatinan akan pemulihan lalu-lintas penerbangan internasional jarak jauh.

Oversight on company strategy

The Board of Commissioners during both regular and day to day meetings throughout 2019 has been active in reviewing the strategic and business plans of the company as prepared by the Board of Directors, in light of current market conditions and the state of the economy. Supervision of the work of the various governance committees for audit, nomination and remuneration continued. Risk assessment as reviewed by internal audit is also an integral part of oversight on company strategy.

Assessment of the Board of Directors performance

The Board of Directors met with the Board of Commissioners in 2019, jointly on 7 occasions and the Board of Directors performance in managing the company in terms of budgeting, financial planning and performance monitoring, business planning and both operational and financial risk management has been fully assessed. The independent Audit Committee has performed in line with the work plan and the review and restatement of the company financial statements for 2018 and 2017 has been thorough and complete. The engagement terms for the company's accountants have been reviewed and a full account of the company's 2018 performance given and approved at the General Meeting of Shareholders.

Policies are in place to ensure fair and open terms and conditions of employment, health and safety and human rights, and a number of sound initiatives were taken in respect of fulfilling the company's values via corporate social responsibility programmes.

Corporate Governance

CAS Group maintains a complete and thorough framework of ethical codes, charters, policies and procedures for the implementation of good corporate governance, with an active programme undertaken by the independent audit committee, plus the activities of the nomination and remuneration committee with full oversight by the Board of Commissioners. Policies are in place to ensure fair and transparent terms and conditions of employment, health and safety in the workplace and human rights. A whistleblowing system is in place.

Mengkaji strategi Perseroan

Dalam rapat rutin maupun pertemuan harian di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah secara aktif mengkaji rencana usaha dan strategi Perseroan yang telah disusun oleh Direksi, yang juga telah disesuaikan dengan kondisi perekonomian dan kondisi pasar saat ini. Pengawasan terhadap kinerja komite yang terkait tata kelola, yakni komite audit, komite nominasi dan remunerasi juga terus berjalan. Penilaian terhadap risiko usaha yang dikaji oleh bagian audit internal juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kajian atas strategi Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi

Direksi mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019, dalam 7 kali rapat bersama yang telah membahas secara menyeluruh terkait kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dilihat dari aspek penganggaran, penyusunan rencana keuangan dan pengawasan kinerja keuangan, perencanaan usaha serta pengelolaan risiko keuangan maupun operasional. Komite Audit independen telah menjalankan tugasnya sesuai rencana kerja, dan kajian serta pernyataan kembali laporan keuangan Perseroan tahun 2018 dan 2017 dilaksanakan dengan cermat dan menyeluruh. Penilaian terkait syarat penunjukan akuntan telah dilakukan, dan laporan lengkap tentang kinerja Perseroan pada tahun 2018 telah disampaikan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Manajemen diterapkan untuk menjamin asas adil dan terbuka dalam syarat dan ketentuan yang menyangkut penerimaan karyawan maupun kesehatan dan keselamatan kerja dan hak asasi manusia. Serta sejumlah inisiatif yang telah dilaksanakan dalam rangka penerapan nilai-nilai Perseroan dalam program tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat.

Tata Kelola Perseroan

CAS Group mempertahankan kerangka kerja yang lengkap dan menyeluruh terkait kode etik, piagam, kebijakan dan prosedur yang menyangkut implementasi tata kelola perusahaan yang baik, program yang secara aktif dijalankan oleh komite audit independen, dan aktivitas dari komite nominasi dan remunerasi yang semua dan sepenuhnya diawasi oleh Dewan Komisaris. Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin adanya syarat dan ketentuan ketenagakerjaan yang adil dan transparan, kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja dan hak asasi seluruh personil. Serta, Perseroan juga menjalankan sistem whistleblowing.

Changes to the Boards

During the year we had to report the sad loss of our Independent Commissioner, Mr Simon Halim, who had served the Company since 2011 and we extend our sympathies to his family. After that, we welcomed Mr Haryanto Sahari and Mrs Sutji Relowati, appointed as Independent Commissioner and Director respectively at an Extraordinary Meeting of Shareholders on 11 October 2019.

Business outlook

In our view the Board of Directors has taken full account of current economic, market and regulatory conditions in considering the future.

Closing

As is customary we extend our thanks for the support of our customers and shareholders, all stakeholders, especially our employees and for the guidance of the regulatory authorities. Under the exceptional conditions challenging Indonesia's aviation industry we believe CAS Group will demonstrate as we have in the past, that we have the resilience and determination to emerge stronger and well prepared to play a leading role in the development of Indonesia's skies.



Djoko Suyanto

Vice President Commissioner / Independent
Commissioner / Remuneration & Nomination
Committee Chairman

June 2020

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, kami mengalami kejadian dukacita, di mana Perseroan kehilangan salah seorang Komisaris Independen, Bapak Simon Halim, yang telah bekerja untuk Perseroan sejak tahun 2011 dan kami telah menyampaikan rasa belasungkawa kepada keluarga beliau. Setelah itu, kami menyambut kedatangan Bapak Haryanto Sahari yang ditunjuk sebagai Komisaris Independen dan juga Ibu Sutji Relowati, yang ditunjuk sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Oktober 2019.

Tinjauan bisnis ke depan

Menurut pandangan kami, Direksi telah mempertimbangkan sepenuhnya kondisi perekonomian dan pasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menentukan arah Perseroan ke depan.

Penutup

Akhir kata, kami turut menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh pelanggan dan semua pemangku kepentingan, khususnya para karyawan serta kepada pihak regulator yang selama ini memberikan arahan kepada kami. Meskipun industri dirgantara di Indonesia sedang menghadapi tantangan yang luar biasa, kami yakin CAS Group akan mampu menunjukkan, sebagaimana selama ini, bahwa kami memiliki daya tahan dan kegigihan untuk bangkit dengan kondisi yang lebih kuat dan siap menjadi yang terdepan dalam mengembangkan sektor industri dirgantara di Indonesia.

Djoko Suyanto

Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen /
Ketua Komite Remunerasi & Nominasi

Juni 2020



Board of Commissioners



left to right *kiri ke kanan*

Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Commissioner
Komisaris

Adji Gunawan
Commissioner
Komisaris

Jusman Syafii Djamal
President Commissioner /
Independent Commissioner
Presiden Komisaris /
Komisaris Independen

Dewan Komisaris



Djoko Suyanto
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner /
Remuneration & Nomination
Committee Chairman
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen / Ketua
Komite Remunerasi & Nominasi

Haryanto Sahari
Independent Commissioner /
Audit Committee Chairman
Komisaris Independen /
Ketua Komite Audit

Hasiyanna Syarain Ashadi
Commissioner
Komisaris

REPORT OF THE
BOARD OF DIRECTORS
LAPORAN DIREKSI

“

Over the last 12 months CAS Group (the Company) has made sound progress toward our ambitions for airport management and development, drawing on our successful track record in air transportation support, food solutions and facility management.

Sepanjang 12 bulan terakhir upaya CAS Group (Perseroan) dalam mewujudkan ambisinya untuk masuk dalam bisnis pengembangan dan pengelolaan bandar udara semakin menampakkan hasil, serta dengan mengerahkan segenap kemampuan sesuai dengan kesuksesan rekam jejak kami di bidang jasa penunjang transportasi udara, solusi boga dan pengelolaan fasilitas.

”

NURHADIJONO NURJADIN
PRESIDENT DIRECTOR
PRESIDEN DIREKTUR



Looking ahead

TINJAUAN KE DEPAN

Dear Shareholder,

From 2019 to the impact of COVID-19

In 2019 as we faced tougher conditions in the global aviation industry, we celebrated our 10th anniversary as a group, but also our origins and a track record of growth that goes back 36 years in ground handling services at Soekarno Hatta International Airport. In the beginning of 2020, beyond anyone's imagination, the rapid spread of the COVID-19 virus has brought worldwide economic activity to a halt. As national borders closed and emergency social distancing was enforced, aviation faced widespread lockdown conditions and much uncertainty for the future.

During the process of finalising this report, in consideration of the immediate conditions resulting from the pandemic, we remain focused solely on minimising risks to health, while exploring every avenue to ensure we respond positively as and when conditions improve – and they will - once recovery is properly underway.

Airport management

The year 2019 was heartening in the progress we made towards diversifying into airport management. This strategic move will contribute to sustaining our business growth and provide new sources of revenue for the company. We as one of the major stakeholder and with our partner, in a Joint Venture (JV) company, have completed formal agreement for a 25-year concession to operate and expand the airport of Labuan Bajo in East Nusa Tenggara. Note that, the contribution from our new project in the JV is subject to the target achievement, which is previously set by the Company and agreed by our partner. We have also been awarded the role to develop and manage landside operations and provide consulting services to the owners of a new airport planned for Kediri, East Java. These are pioneering

Pemegang Saham yang terhormat,

Sejak 2019 hingga dampak COVID-19

Di tengah kian beratnya kondisi industri kedirgantaraan secara global, pada tahun 2019 Perseroan merayakan 10 tahun berdirinya Perseroan sebagai grup usaha sekaligus rekam jejak pertumbuhan usaha Perseroan yang bermula dari penyelenggara jasa penunjang penerbangan untuk Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta 36 tahun silam. Pada awal tahun 2020, tidak terbayangkan oleh siapa pun bahwa virus COVID-19 yang mewabah begitu cepat mengakibatkan kegiatan ekonomi di seluruh dunia terhenti. Seiring dengan penutupan perbatasan oleh negara-negara dan penetapan kebijakan darurat berupa pembatasan jarak sosial, sektor penerbangan menghadapi kondisi penutupan yang tersebar luas dan masa depan yang penuh dengan ketidakpastian.

Menjelang proses penyelesaian laporan ini, dengan mempertimbangkan keadaan akibat pandemi, fokus Perseroan tetap pada langkah meminimalisasi risiko terhadap kesehatan, dengan tetap menjajaki segala upaya untuk memastikan agar kami dapat mengatasi segala kesulitan dengan baik, bilamana kondisi membaik, dan akan membaik, setelah upaya pemulihan berjalan sebagaimana mestinya.

Pengelolaan bandar udara

Kondisi usaha pada tahun 2019 menjadi pendorong untuk kemajuan yang dicapai dalam diversifikasi usaha pengelolaan bandar udara. Strategi tersebut akan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan usaha dan sumber pendapatan baru bagi Perseroan. Sebagai salah satu pemegang saham utama, Perseroan, bersama dengan mitra usahanya dalam suatu Perusahaan Patungan (JV), telah menandatangani Perjanjian Konsesi untuk 25 tahun dengan Pemerintah Indonesia, untuk mengoperasikan dan mengembangkan bandar udara Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur. Sebagai tambahan informasi, kontribusi proyek Labuan Bajo terhadap pendapatan Perseroan, akan sangat bergantung pada target yang dapat dicapai oleh JV, yang mana sudah ditetapkan dan disetujui sebelumnya oleh Perseroan dan mitra usahanya. Perseroan juga telah diberikan kepercayaan untuk berperan dalam mengembangkan sekaligus mengelola sarana operasional bagian darat di bandara dan

developments, the first ever private sector driven projects in the history of airport development across Indonesia.

Advances in operational activities continued on a number of fronts. We commenced full equipment checks of customer aircraft for the first time in our wheel and brake facility, which first opened in 2018, has continued to expand rapidly. We introduced new mobile applications which included a range of strategic partner services to improve the passenger experience and we launched a cargo handling application, giving instant status updates for shippers. CAS training support in airport services and engineering was provided to strategic partners Angkasa Pura 1 at the new Yogyakarta International airport. Air traffic controller proficiency training was undertaken for AirNav, the state body responsible for air traffic control across Indonesian airspace.

Market conditions, CAS performance, targets and achievements

In international markets, airlines in 2019 continued to face difficult operating conditions with a slowdown in passenger bookings and lower cargo volumes on major routes. Large fare increases among domestic airlines with capacity cuts and consolidation within the sector produced a significant downturn in domestic travel and tourism. Inevitably both international and domestic challenges impacted the Company's performance.

The Company's revenue was broadly stable in 2019, than last year. Despite escalation in revenue sharing and concession fees, the Company's operating profit, year on year jumped 32% due to higher efficiency and better cost management at the operational level. Operating margin expanded from 15% in 2018 to 19.8% in 2019.

menyediakan jasa konsultasi bagi pemilik bandara baru yang menurut rencana akan dibangun di Kediri, Jawa Timur. Pengembangan dan pembangunan bandar udara tersebut merupakan hal yang pertama kali dilakukan oleh pihak swasta dalam sejarah kebandarudaraan di seluruh Indonesia.

Beberapa kegiatan operasional telah menunjukkan kemajuan. Perseroan juga untuk pertama kalinya mulai melakukan pengecekan lengkap peralatan pesawat milik pelanggan di fasilitas bengkel roda serta rem pesawat yang sudah mulai beroperasi sejak tahun 2018, terus berkembang. Ada sejumlah aplikasi selular baru yang telah Perseroan luncurkan, antara lain untuk jasa yang disediakan mitra strategi demi meningkatkan pelayanan kepada penumpang. Perseroan juga meluncurkan aplikasi penunjang kargo bagi Perseroan angkutan barang dan mereka dapat menggunakannya untuk memantau status barang secara langsung. Pelatihan layanan kebandarudaraan dan teknik telah diadakan oleh CAS bagi mitra strategisnya, yakni Angkasa Pura 1 di bandar udara internasional Yogyakarta yang baru. Pelatihan bagi petugas pemandu lalu-lintas udara diadakan bagi AirNav, lembaga negara yang bertanggung jawab atas pengendalian lalu-lintas udara di seluruh wilayah udara Indonesia.

Kondisi pasar, kinerja CAS, target dan pencapaian

Pada tahun 2019, Maskapai penerbangan di pasar internasional masih menghadapi tantangan operasional di mana pemesanan tiket yang berkurang dan volume kargo yang menurun untuk berbagai rute penerbangan utama. Harga tiket penerbangan domestik yang meningkat tajam sementara terjadi pengurangan kapasitas dan di tengah upaya konsolidasi yang ditempuh pelaku usaha di sektor ini menyebabkan penurunan kegiatan pariwisata dan perjalanan dalam negeri secara signifikan. Dapat dipastikan tantangan yang dihadapi di dalam maupun luar negeri berimbas pada kinerja Perseroan.

Pendapatan Perseroan secara keseluruhan stabil dibandingkan pendapatan tahun lalu. Walaupun dengan meningkatnya besaran bagi hasil dan biaya konsesi, laba usaha Perseroan dapat meningkat 32% dibandingkan tahun lalu yang disebabkan oleh meningkatnya efisiensi dan kemampuan mengelola biaya operasional yang lebih baik. Pada saat yang sama, Perseroan juga membukukan margin laba usaha yang meningkat dari 15% pada tahun 2018 menjadi 19,8% pada tahun 2019.

On aggregate, the Company reported negative earnings in 2019 mainly due to the provision for impairment of receivables as recognized in Other Losses in the Company's consolidated financial statement 2019 in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). In accordance with Financial Services Authority (OJK) regulation POJK no. 31/2015, the Company has furnished formal disclosure, clarifying that the making of a provision does not eliminate any legal obligation of the borrowers to fulfill their payment obligation in full to the Company, nor eliminates the legal right of the Company to collect settlement in full.

As a results to fair and equitable financial statement aligned with Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK), Independent Auditor Purwantono, Sungkoro & Surja has granted unqualified audit opinion to Consolidated Financial Statement 2019 of the Company.

We are now able to report a thorough accounting review for determining the extent of financial statements which has been fully and satisfactorily concluded, with improved controls and oversights in place.

The Implementation of Corporate Strategy

During 2019 we continued to deliver on our values, to be **Customer centric** – focused on improving the customer experience; to be **Always achieving** – that everyone at CAS exceed expectations as professionals in their day to day service; to **Serve sincerely** by placing integrity at the heart of our business, valuing people and our surroundings. The completion of key agreements establishing new airport management opportunities further diversify and enhance our business model, and, as we stated a year ago, we continue to advocate partnership that combines the agility, innovation and commercial expertise we offer from the private sector, with progressive regulation and policy development by state owned enterprise.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan kerugian pada tahun berjalan yang disebabkan karena pencadangan penurunan nilai piutang pada pos kerugian lain-lain di dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2019, sebagai bentuk kepatuhan Perseroan kepada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. Dalam hal mematuhi peraturan OJK, Perseroan juga melakukan Keterbukaan Informasi guna memenuhi peraturan POJK 31/2015. Perseroan meyakini meski ada pencadangan, hal ini tidak menghilangkan kewajiban hukum dari pihak berhutang untuk tetap melaksanakan kewajiban pembayaran secara penuh, serta tidak akan menghilangkan hak hukum Perseroan untuk memperoleh pembayaran secara penuh.

Sebagai hasil dari kepatuhan Perseroan terhadap PSAK yang menghasilkan laporan keuangan yang wajar, Laporan Keuangan Konsolidasian 2019 telah memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian dari Auditor Independen Purwantono, Sungkoro & Surja.

Dengan demikian Perseroan juga dapat melaporkan bahwa kajian akuntansi telah dilakukan secara saksama untuk menghadirkan penyajian laporan keuangan dengan lebih memperhatikan kontrol dan pengawasan yang melekat.

Pelaksanaan Strategi Perseroan

Selama tahun 2019 Perseroan terus bekerja sesuai nilai yang Perseroan anut, yakni **mengutamakan pelanggan** – agar pengalaman yang diperoleh pelanggan semakin baik; **selalu berprestasi** – seluruh personil di CAS melampaui harapan sebagai profesional dalam memberikan pelayanan sehari-hari; **melayani dengan tulus** – menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan usaha, menghargai sesama dan lingkungan sekitar. Beberapa kesepakatan penting telah tercapai seperti kesempatan dalam mengelola bandar udara yang juga mendorong diversifikasi usaha dan memperkuat model bisnis Perseroan lebih lanjut. Seperti yang telah Perseroan sampaikan pada tahun lalu, bahwa Perseroan akan terus melakukan advokasi bentuk kemitraan antara sektor swasta yang tangkas, inovatif dan menguasai dunia perniagaan dengan pihak pemerintah, dalam hal ini Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku pembuat peraturan dan kebijakan progresif.



Beyond the short-term – business outlook

The onset of the COVID-19 pandemic has placed aviation, alongside every other sector, in economic crisis and will herald extraordinary change for global air travel. It is far too early to draw meaningful insights on the full impact of the pandemic for the Group. That said, the significance of our industry remains clear. It is a vital constituent in the future growth and prosperity of Indonesia; it is a platform for international commercial, tourism and strategic relationships; and it provides the connectivity needed for equitable, balanced development in domestic markets. We serve two of the five busiest air routes in the world and a very fast-growing e-commerce sector in one of the largest and most populous economies worldwide. Reliance on the airways for travel and cargo movements and our presence at either end of major flight corridors underpins the Group's position as essential within a strategically vital sector.

Bukan semata jangka pendek – tinjauan usaha ke depan

Kemunculan pandemi COVID-19 membuat sektor kedirgantaraan dan semua sektor lain terhantam krisis ekonomi, dan industri perjalanan udara dunia akan mengalami perubahan besar. Masih terlalu dini untuk melihat dampak menyeluruh wabah tersebut bagi Perseroan. Meskipun demikian, industri di mana Perseroan berada, tetap memegang peran penting. Kemakmuran dan pertumbuhan Indonesia ke depannya ditentukan salah satunya oleh industri penerbangan. Serta, merupakan platform bagi kemitraan strategis, pariwisata dan perniagaan internasional dan juga menyediakan konektivitas yang dibutuhkan untuk pengembangan pasar dalam negeri yang setara dan seimbang. Perseroan melayani dua dari lima jalur penerbangan tersibuk dunia dan juga melayani sektor bisnis daring yang perkembangannya sangat pesat di salah satu negara terbesar dan berpenduduk terbanyak sedunia. Ketergantungan akan maskapai-maskapai untuk perjalanan orang dan pergerakan barang, dan kehadiran Perseroan pada rute penerbangan utama telah mendukung posisi penting Perseroan di sektor yang vital dan strategis ini.



Sustainability

Commencing 2020, and in line with prevailing regulations we will include a dedicated sustainability report as part of our annual reporting cycle to shareholders. Ironically the temporary closing of global airspace has resulted in substantially lower carbon dioxide levels from flying and record cuts in aviation fuel prices which will involve a recalibration of recently declared international aviation targets on emissions. The recommencement of long haul and regional cross border flight activity is likely to be gradual and our organisational capacity and operational activity will have to be tailored accordingly. Notwithstanding, we are already taking measures to responsibly manage our environmental impact, conserve resources, and reduce waste while continuing to develop our human capacity as an equal-opportunities employer contributing positively to livelihoods and living conditions where we operate. Our CSR programmes continued and are documented later in this report.

Keberlanjutan

Mulai tahun 2020, sesuai ketentuan yang berlaku, Perseroan akan memuat laporan keberlanjutan sebagai bagian dari pelaporan tahunan Perseroan kepada pemegang saham. Ironisnya, akibat penutupan sementara ruang udara global, tingkat karbon dioksida yang dihasilkan oleh penerbangan pesawat menurun tajam dan harga bahan bakar pesawat yang mencapai titik terendah. Hal tersebut akan mengubah kembali target emisi pada sektor kedirgantaraan internasional, yang belum lama ini diumumkan. Penerbangan jarak jauh maupun penerbangan regional antar-negara tampaknya akan mulai dijalankan kembali dengan secara bertahap, dan kegiatan operasional serta kemampuan organisasi Perseroan akan disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Meskipun demikian, sejumlah langkah telah Perseroan tempuh untuk mengelola sebaik mungkin dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan hidup, pelestarian sumber daya, dan menekan jumlah limbah, serta mengembangkan kapasitas personil mengingat bahwa Perseroan memberikan peluang yang setara kepada setiap karyawan dan ikut membuka lapangan kerja serta meningkatkan taraf kehidupan di wilayah operasionalnya. Program-program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat terus berjalan dan diulas pada bagian selanjutnya dalam laporan ini.

Corporate Governance

Governance is part of day to day routines across the Group in financial, legal and operational matters, in risk assessment and control including health and safety at work and all aspects of compliance with regulatory requirements. There were two Board changes approved by shareholders, as outlined in the President Commissioner's report, which add considerable strength and experience for the Group.

People

We place considerable emphasis on skills development and leadership across the group and maintain investment in vocational and specialised technical knowledge to ensure standards remain at the highest level. Our success will always be based on the expertise and initiative of our employees, the public face of the Company. We record our appreciation for their continued commitment, the support of our suppliers, strategic partners and the loyalty of our customer base. For while we face unprecedented times in the aviation industry and the economy at large it is people who make a difference.

For and on behalf of the Board of Directors,



Nurhadijono Nurjadin
President Director
June 2020

Tata Kelola Perseroan

Tata kelola Perseroan merupakan rutinitas sehari-hari yang terus dijalankan di semua jajaran dalam Perseroan, menyangkut urusan keuangan, hukum dan operasional, begitu juga dalam hal pengawasan dan kajian risiko, termasuk kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, serta terkait dengan semua aspek kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku sekaligus pelaksanaannya. Pemegang saham telah menyetujui penggantian dua anggota dewan, sebagaimana telah dijelaskan dalam laporan Presiden Komisaris, di mana kehadiran mereka dapat menambah kekuatan dan memperkaya dalam hal pengalaman untuk Perseroan.

Personil

Perseroan sangat memperhatikan pengembangan keterampilan dan kepemimpinan di setiap jajaran usaha dan terus menyelenggarakan pelatihan kejuruan dan teknis khusus untuk memastikan standar yang setinggi-tingginya dapat dipertahankan. Keberhasilan Perseroan akan senantiasa tergantung pada kemampuan dan inisiatif karyawan, yang mewakili Perseroan di tengah masyarakat. Apresiasi Perseroan atas komitmen karyawan yang tiada henti, dukungan para pemasok, mitra strategis dan loyalitas para pelanggan. Ketika industri kedirgantaraan dan perekonomian pada umumnya menghadapi masa-masa yang belum pernah kita alami sebelumnya, maka yang akan membuat perbedaan adalah para personilnya.

Untuk dan atas nama Direksi,

Nurhadijono Nurjadin
Presiden Direktur
Juni 2020



left to right *kiri ke kanan*

Widianawati D. Adhiningrat
Director
Direktur

Sutji Relowati
Director
Direktur

Nurhadijono Nurjadin
President Director
Presiden Direktur

Radiano Kusumo
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

the year in review

TAHUN DALAM KAJIAN

Operating Review	41
Tinjauan Operasi	
Financial Review	69
Tinjauan Keuangan	
Sustainability Review	78
Kajian Keberlanjutan	
Corporate Social Responsibility	81
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	



OPERATING REVIEW TINJAUAN OPERASI

Global air travel today

The speed and extent of the COVID-19 pandemic has shaken the world aviation industry as the majority of countries have gone into full lockdown with severe restrictions on cross border travel. Passenger numbers and cargo volumes are showing unprecedented declines, with entire fleets of aircraft grounded. The full implications of this global crisis are still far from clear and for the purposes of this annual report for 2019 we will confine our commentary for the operating review to the events of the past 12 months.

International trends in 2019

Within an overall slowdown for global air travel evident in 2019, Asia Pacific continued as growth leader among the major aviation markets. It represents nine of the top ten busiest international routes, including two with Jakarta as anchor destination. Asia Pacific holds the same leadership in world rankings in terms of busiest domestic routes.

The region represents over 34% of world scheduled passenger flights and experienced an increase in international passenger traffic of 4.5% plus a marginal increase in load factor of 0.3% as reported by IATA for 2019. The modest improvement in load factor was partly due to the grounding of the 737 Max fleet. The rate of growth in 2019 was considerably slower than 8.5% recorded for the previous year, reflecting the general downturn in the world economy with deteriorating USA-China trade tensions continuing to affect business confidence.



Perjalanan udara di dunia dewasa ini

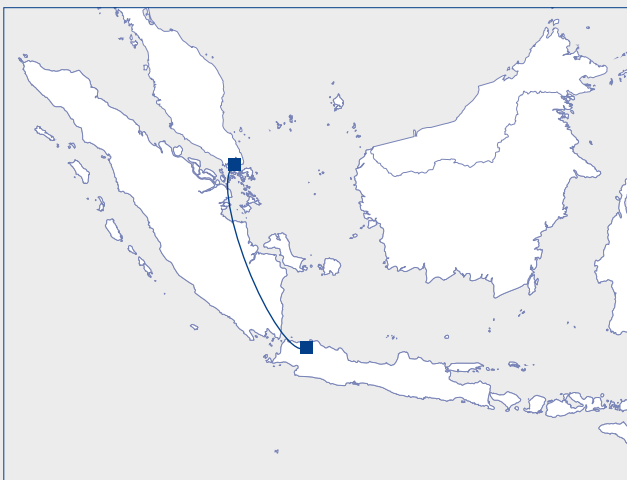
Wabah COVID-19 meluas sangat cepat dan mengguncang industri penerbangan dunia karena sebagian besar negara menutup seluruh wilayahnya dan memberlakukan larangan ketat bagi mereka yang ingin masuk dan keluar dari negara tersebut. Untuk pertama kalinya, jumlah penumpang dan volume kargo menurun, dan seluruh armada maskapai tidak diizinkan terbang. Masih belum jelas bagaimana implikasi krisis dunia tersebut, dan untuk penyusunan laporan tahunan 2019 ini ulasan seputar tinjauan operasi kami batasi hanya untuk periode 12 bulan terakhir.

Tren mancanegara 2019

Perjalanan udara di seluruh dunia umumnya menurun pada tahun 2019, dan Asia-Pasifik masih menjadi wilayah dengan angka pertumbuhan tertinggi di antara pasar dirgantara utama. Sembilan dari 10 rute internasional tersibuk ada di kawasan itu, termasuk dua dengan Jakarta sebagai tujuan utamanya. Asia-Pasifik juga masuk dalam peringkat teratas dunia untuk rute domestik paling ramai.

Tercatat lebih dari 34% penerbangan terjadwal yang membawa penumpang berasal dari kawasan ini, yang peningkatannya - menurut laporan IATA 2019 - untuk lalu lintas penumpang internasional mencapai 4,5% dan kenaikan faktor muatan barangnya tercatat 0,3%. Kenaikan tipis faktor muatan barang disebabkan larangan terbang yang diberlakukan untuk pesawat 737 Max. Laju pertumbuhan pada tahun 2019 jauh lebih lambat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 8,5%, menunjukkan pelemahan perekonomian dunia dan memburuknya ketegangan perdagangan AS-Cina yang terus berdampak terhadap tingkat kepercayaan dunia usaha.

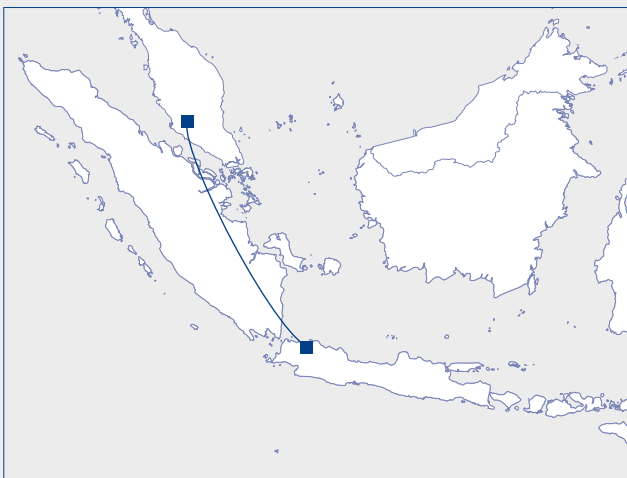
Indonesia features among the top ten busiest international air routes



Indonesia menjadi bagian dari sepuluh rute penerbangan internasional tersibuk dunia

Jakarta - Singapore was the third busiest international route worldwide in 2019 carrying 5.48 million passengers.

Jakarta-Singapura merupakan rute penerbangan internasional tersibuk ketiga pada tahun 2019 dengan total 5,48 juta penumpang.



Jakarta - Kuala Lumpur was 10th busiest at 3.80 million passengers.

Jakarta-Kuala Lumpur adalah rute tersibuk ke-10 yang melayani 3,80 juta penumpang.

Source / Sumber : OAG: Busiest Routes 2020

Cargo

International freight markets recorded a 3.3% contraction in demand in 2019, the first year of decline since 2012, and while all markets experienced decline, Asia Pacific retained the largest share at 34.6%. The region experienced volume decline of 5.7%, while capacity increased by just over 1%.

Kargo

Permintaan pasar angkutan barang internasional menyusut 3,3% pada 2019, turun untuk pertama kalinya sejak 2012. Penurunan terjadi di semua pasar, namun pangsa pasar terbesar yang mencapai 34,6% dikuasai kawasan Asia-Pasifik. Volume kargo di Kawasan ini berkurang 5,7% sementara kapasitas meningkat sedikit hanya di atas 1%.



Domestic travel

Indonesia recorded the first decline in passenger traffic since 2014 based on data compiled by OAG. Rising air fares was the primary cause in a weaker economy with consolidation among domestic carriers. Garuda Indonesia assumed ownership of Sriwijaya Air and completed the year with 48% market share (including the Garuda-owned Citilink) while Lion Air retained 47% share. Passenger seat capacity for the first nine months declined 9.4% to 92.4 million from 102.0 million for the same period in 2018. Indonesia's Hotel and Restaurant Association reported occupancy rates were down by 10-30%, depending upon region, for the first 6 months of 2019.

Investment continues

Infrastructure development continued as a key policy of the Government and momentum to build and expand the national airport network was sustained with the completion of the third runway at Soekarno Hatta International Airport, a number of expansions and new airport completions in the outer islands. A new airport for central Java, Yogyakarta International Airport (YIA) marked an inaugural flight in May, 2019 with full operations planned for early 2020 as carriers switch from the city's over-pressed Adisujipto Airport. YIA has planned passenger capacity of 20 million and is able to handle wide bodied aircraft such as the B777 and A380. Indonesia's Civil Aviation authority plans to have built 62 new airports by 2030.

Government airport management company Angkasa Pura 2 (AP 2) covering the West of Indonesia handled 90.7 million passengers or down 18.3% y-y in 2019 (2018: 5.7% y-y growth to 111 million) while Angkasa Pura 1 (AP 1) showed a downtrend in Central and East Indonesia of -15.5% y-y to 81.53 million (2018: 7.6% y-y growth to 96.5 million).

The growth trends for passengers in Indonesia continued to decline in 2019 on the back of 50% lower growth in passengers growing by 4.5% y-y (vs 8.5% y-y growth in 2018) in Asia Pacific. At the same time, based on IATA-data, International passenger traffic only grew 4.1% y-y in 2019 (vs 7.1% y-y growth in 2018) due to a weaker global economy and trade growth as geopolitical tensions rose.





Perjalanan dalam negeri

Menurut data yang dikumpulkan OAG, Indonesia mencatat penurunan lalu-lintas penumpang untuk pertama kalinya sejak 2014. Penyebab utamanya kenaikan harga tiket di tengah lesunya perekonomian dan maraknya langkah konsolidasi maskapai penerbangan domestik. Garuda Indonesia menjadi pemilik Sriwijaya Air dengan pangsa pasar sebesar 48% pada tahun 2019 (termasuk Citilink milik Garuda) sementara Lion Air memiliki pangsa pasar sebesar 47%. Kapasitas tempat duduk selama sembilan bulan pertama mengalami penurunan 9,4% menjadi 92,4 juta dari 102,0 juta untuk periode yang sama tahun 2018. Menurut Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia, tingkat keterisian kamar hotel selama enam bulan pertama 2019 menurun 10% hingga 30%, tergantung daerah.

Investasi terus digerakkan

Pembangunan infrastruktur masih menjadi kebijakan pokok pemerintah dan pembangunan dan pengembangan jaringan bandar udara di dalam negeri terus berlanjut dengan diselesaikannya landasan pacu ketiga di Bandara Internasional Soekarno Hatta serta proyek perluasan bandara maupun proyek pembangunan bandara baru di luar Jawa. Penerbangan perdana dari bandara baru untuk wilayah Jawa bagian tengah, yakni Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA), berlangsung pada bulan Mei 2019. Bandara ini menurut rencana akan beroperasi penuh pada awal 2020 untuk mengakomodasi maskapai yang beralih dari Bandara Adisucipto yang sudah terlalu padat. YIA direncanakan mampu menampung 20 juta penumpang dan melayani pesawat berbadan lebar seperti B777 maupun A380. Otoritas penerbangan sipil di Indonesia, dalam hal ini Ditjen Hubud, akan membangun 62 bandara baru hingga tahun 2030.

BUMN pengelola bandara, Angkasa Pura 2 (AP 2) yang wilayah kerjanya adalah Indonesia bagian barat, menangani 90,7 juta penumpang, atau turun 18,3% y-y pada tahun 2019 (2018: naik 5,7% y-y menjadi 111 juta orang) sedangkan jumlah penumpang yang ditangani Angkasa Pura 1 (AP 1) di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur menurun 15,5% y-y menjadi 81,53 juta orang (2018: naik 7,6% y-y menjadi 96,5 juta orang).

Tren pertumbuhan penumpang di Indonesia menurun pada tahun 2019 karena dipengaruhi oleh pertumbuhan penumpang yang 50% lebih rendah atau hanya tumbuh 4,5% y-y (vs +8,5% y-y pada 2018) di Asia Pasifik. Pada saat yang sama, berdasarkan data IATA, secara global, lalu lintas untuk penumpang Internasional hanya tumbuh 4,1% y-y pada 2019 (vs + 7,1% y-y pada 2018) karena ketegangan geopolitik yang meningkat dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi serta perdagangan global menjadi lebih lemah.

CAS Group and airport expansion plans

It has been a landmark year for CAS in becoming the first private sector enterprise to be awarded an airport management contract, to expand and upgrade Labuan Bajo airport gateway to the growing tourist venue of the Komodo National Park. In addition, the first privately-owned airport in Indonesia - serving the city of Kediri, East Java – has appointed CAS Group as airport development consultant and landside operator, with AP 1 awarded the contract for airside operations.

CAS Destination already serves 12 airports for passenger handling and 17 in engineering and maintenance. Soekarno Hatta International Airport with the addition of the third runway creating a combined capacity of 120 flights per hour will continue to feature as a major regional passenger and cargo hub serving 54.2 million passengers in 2019 (66.9 million in 2018). Juanda International Airport, Surabaya Indonesia's second city operates well in excess of capacity, handling 21.9 million passengers in 2019 (20.9 million in 2018 up 4%) while alternatives for its expansion are under consideration. The new Kediri project, given its excellent road access to the south of Surabaya will constitute a sound option for relieving the pressure on Juanda.



CAS Group dan rencana pengembangan bandara

Tahun 2019 merupakan tahun penting bagi CAS yang berhasil menjadi badan usaha swasta pertama yang memperoleh kontrak pengelolaan bandar udara, dan dipercaya memperluas dan meningkatkan kualitas Bandara Labuan Bajo, pintu masuk menuju Taman Nasional Komodo, daerah tujuan wisata yang tengah berkembang pesat. Selain itu, bandar udara pertama milik swasta di Indonesia, yang melayani Kota Kediri di Jawa Timur, menunjuk CAS Group sebagai konsultan pembangunan bandara dan operator penunjang penerbangan, sedangkan kontrak operasional penerbangan diberikan kepada AP 1.

CAS Destination sudah melayani 12 bandar udara untuk jasa penanganan penumpang dan 17 bandar udara untuk jasa perbaikan & perawatan pesawat. Setelah dioperasikannya landasan pacu ketiga, kapasitas Bandara Internasional Soekarno Hatta bertambah menjadi 120 penerbangan per jam. Dengan demikian, bandara ini akan terus menjadi penghubung di kawasan Asia-Pasifik untuk lalu-lintas penumpang dan barang, dengan total penumpang yang ditangani mencapai 54.2 juta orang pada tahun 2019 (66,9 juta orang pada 2018). Bandara Internasional Juanda di Surabaya, kota terbesar kedua Indonesia, beroperasi jauh di atas kapasitas normal dengan jumlah penumpang yang ditangani sebanyak 21,9 juta orang pada tahun 2019 (20,9 juta orang pada 2018, naik 4%) sementara alternatif perluasan bandara tersebut sedang dipertimbangkan. Proyek pembangunan bandar udara Kediri dapat dijadikan pilihan sebagai penopang beban Juanda mengingat adanya akses jalan yang bagus menuju bagian selatan Surabaya.



Ngurah Rai serving Denpasar, Bali will continue to be a strategically important international airport and handled 24.2 million passengers, up 1.68% in 2019 (23.8 million a rise of 13% in 2018). New CAS catering facilities in progress, opening in 2020 will provide our international carrier clients a more comprehensive service. West Java International Airport at Kertajati, 68 kilometres from Bandung, will expand significantly on completion of toll road access and also serves Cirebon and the Karawang industrial area as well as being a convenient airport for Hajj travellers to Mecca. CAS Group is already providing lounge services and has been selected to manage the airport's cargo operations. The new Yogyakarta International airport is due for completion in 2020 with CAS already playing a role in supporting essential operational training for employees of AP 1 as a commitment to the success of the new airport.

Ngurah Rai yang melayani Denpasar, Bali, masih menjadi bandar udara internasional yang strategis, melayani sebanyak 24,2 juta orang, naik 1,68% pada 2019 (23,8 juta orang, meningkat 13% pada 2018). Fasilitas jasa boga CAS yang baru masih dalam pembangunan, dan kami berencana mengoperasikan unit ini pada tahun 2020 agar dapat menyediakan layanan lebih lengkap untuk maskapai internasional yang menjadi pelanggan. Setelah proyek pembangunan jalan tol tuntas nanti, Bandara Internasional Kertajati di Jawa Barat yang berjarak 68 kilometer dari Bandung, akan berkembang pesat, akan melayani Cirebon dan kawasan industri di Karawang serta merupakan bandara yang nyaman untuk penerbangan jemaah haji ke Mekah. CAS Group telah menyediakan jasa pengoperasian ruang tunggu dan terpilih untuk menangani kegiatan pengangkutan barang di bandara tersebut. Bandar Udara Internasional Yogyakarta yang akan selesai pembangunannya pada tahun 2020, dan sebagai komitmen kami untuk menunjang keberhasilannya, CAS menyelenggarakan pelatihan operasional bandara bagi karyawan AP 1.



Tourism 2019

Tourist arrivals increased by 1.9% to 16.1 million for the 2019, below the Government target of 20 million and markedly lower than recent growth rates of 12.6% in 2018 and 22% in 2017.

Source: <https://tradingeconomics.com/indonesia/tourist-arrivals>

Pariwisata 2019

Jumlah kedatangan turis ke Indonesia meningkat 1,9% menjadi 16,1 juta orang pada tahun 2019, lebih rendah dibanding target pemerintah sebesar 20 juta dan pertumbuhannya jauh lebih rendah dibanding tahun 2018 sebesar 12,6% dan tahun 2017 sebesar 22%.

Source: <https://tradingeconomics.com/indonesia/tourist-arrivals>



Cargo capacity

Soekarno-Hatta International Airport dominates Indonesia's cargo throughput, handling 800,000 tonnes in 2019 (953,606 tonnes in 2018).

A new efficient computerised customs clearance system has reduced dwelling time.

Fulfilling online consumption

The e-commerce market and supply chain maintained strong momentum with revenue estimated at US\$18.8 billion for 2019, an increase of 57% over the previous year with a revised forecast for 2020 of US\$ 26.9 billion*.

* <https://www.statista.com/outlook/243/120/ecommerce/indonesia>

Kapasitas pergudangan

Volume kargo yang ditangani Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta adalah yang terbesar di seluruh Indonesia, yakni 800.000 ton pada tahun 2019 (953.606 ton pada tahun 2018).

Proses pengurusan izin bea-cukai kini menggunakan komputer dengan sistem yang baru dan efisien sehingga waktu tunggu bongkar-muat pun lebih singkat.

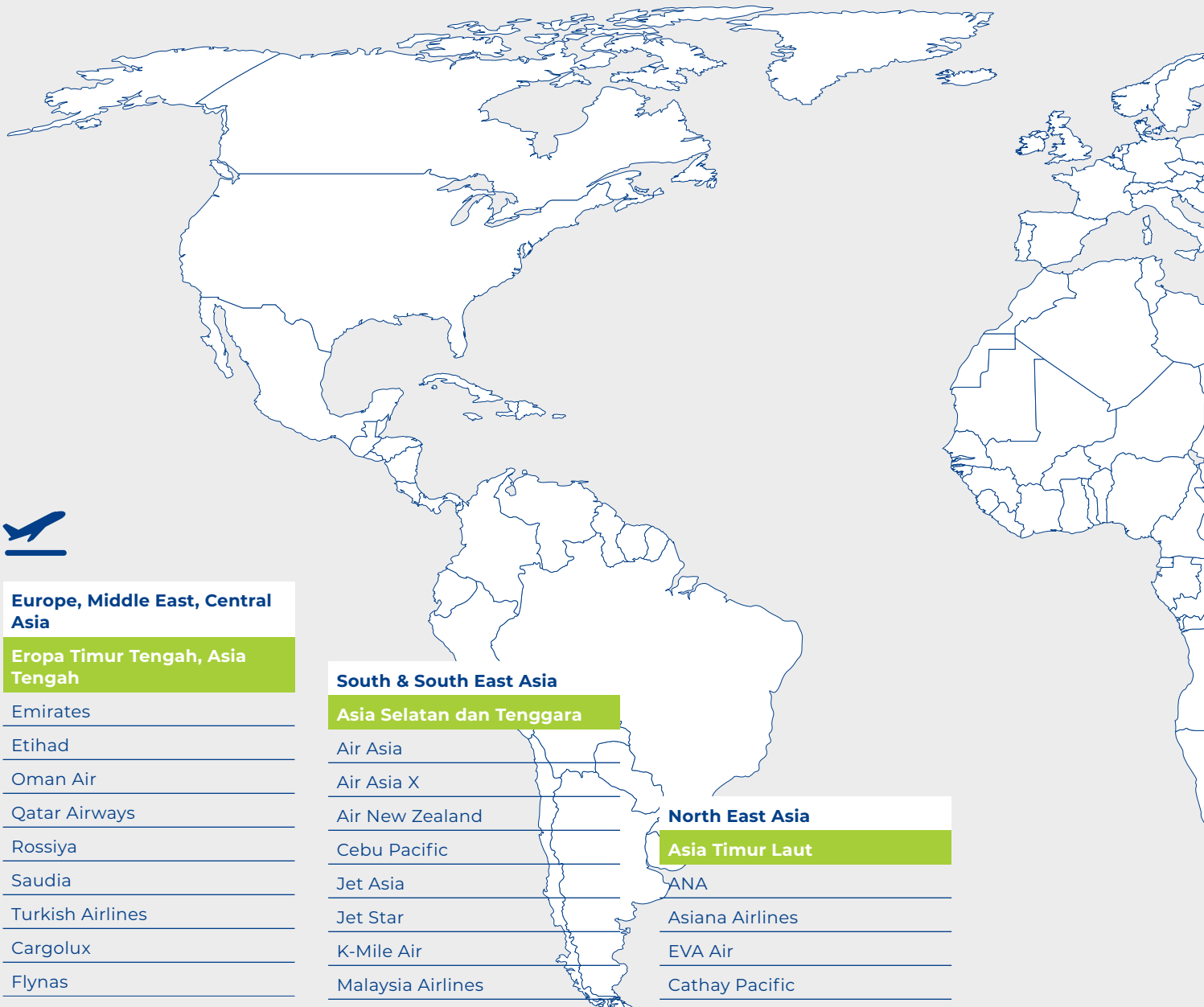
Memenuhi kebutuhan bisnis dalam jaringan

Pasar perdagangan maupun rantai pasokan dalam jaringan terus menguat dengan pendapatan diperkirakan mencapai US\$18,8 miliar untuk tahun 2019, meningkat 57% dibanding tahun sebelumnya, dan estimasinya, setelah revisi, untuk tahun 2020 adalah sebesar US\$26,9 miliar*.

* <https://www.statista.com/outlook/243/120/ecommerce/indonesia>



CAS: the preferred destination partner for global and regional airlines



Europe, Middle East, Central Asia

Eropa Timur Tengah, Asia Tengah

Emirates

Etihad

Oman Air

Qatar Airways

Rossiya

Saudia

Turkish Airlines

Cargolux

Flynas

Indonesia

Airfast Asia

Mylindo Airlines

NAM Air

Sriwijaya

Trans Nusa

South & South East Asia

Asia Selatan dan Tenggara

Air Asia

Air Asia X

Air New Zealand

Cebu Pacific

Jet Asia

Jet Star

K-Mile Air

Malaysia Airlines

Philippines Airlines

Royal Brunei

Silk Air

Singapore Airlines

Sri Lankan Airlines

Thai Airways

Tiger Scoot

North East Asia

Asia Timur Laut

ANA

Asiana Airlines

EVA Air

Cathay Pacific

Cathay Dragon

China Eastern

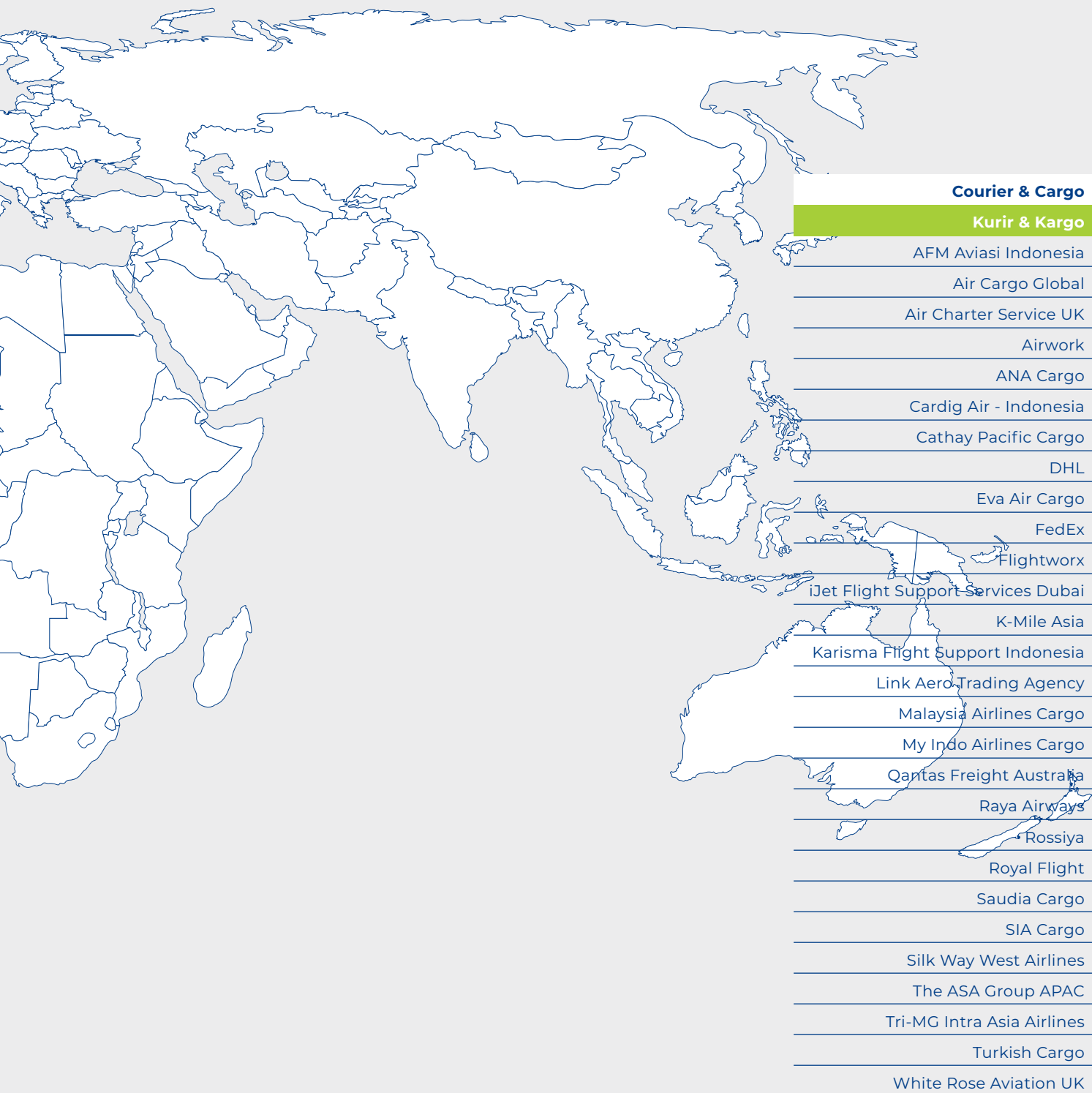
Hongkong Dragonair

Korean Air

Lucky Air

Qantas

Virgin Australia



CAS Destination

CAS Group operations are focused on the key international airports of Soekarno Hatta International, Jakarta, Juanda, Surabaya and Ngurah Rai in Bali which together are responsible for about 85% of total aviation traffic in Indonesia. In addition, we are continually evaluating and exploring market needs and developments across Indonesia in the aviation sector, including diversification into airport operations management.

JAS Airport Services (JAS) – passenger handling

Total flights handled in 2019 was virtually unchanged year to year at 88,447 flights (2018: 88,716 flights) in line with the slowdown in demand experienced by international carriers and domestic market consolidation with local airfare increases. Despite these challenges we were able to achieve 6% higher operating revenues for ground handling which contributed 36% of total CAS Destination revenue. Collaborative partnerships with Garuda ensured we gained new outsourced handling opportunities, while JAS customers were fully served in a selection of airports where a direct JAS presence would be inefficient. JAS serves 12 airports in total. A series of customer contract renewals were completed for ground handling and lounge services and these included Turkish Airlines, Qatar, Saudi Arabian Airlines, Philippine Airlines, ANA, China Eastern, Air Asia and Air Asia Indonesia.

Lounge operations amounting to 4% of total CAS Destination revenues, were 36% lower reflecting the slowdown in growth at higher airfares. New business activity included commencement of Premier lounge operations at Kertajati for passengers of Citilink, Wings, Lion Air and Trans Nusa.

We launched our Airport Special Assistance application in 2019. ASA offers personal assistant service and support for transfers, improved check in, immigration and baggage handling. ASA customers are now served at 6 major airports in Indonesia, as well as Changi International Airport, Singapore. Traveloka was signed up to co-sell ASA services, WE+ to offer travel insurance and Grab to provide transportation services.

CAS Destination

Operasional CAS Group berada di bandar-bandar udara internasional Soekarno Hatta di Jakarta, Juanda di Surabaya dan Ngurah Rai di Bali, yang melayani sekitar 85% dari seluruh lalu lintas udara di Indonesia. Selain itu, kami juga tidak henti mengevaluasi dan menjajaki kebutuhan pasar dan proyek pembangunan di sektor kedirgantaraan di seluruh Indonesia, termasuk diversifikasi ke bisnis pengelolaan bandar udara.

JAS Airport Services (JAS) – penanganan penumpang

Jumlah penerbangan yang kami tangani pada tahun 2019 terbilang tidak berubah dari tahun sebelumnya, yaitu 88.447 penerbangan (2018: 88.716 penerbangan) sejalan dengan turunnya angka permintaan dari maskapai asing dan konsolidasi sejumlah maskapai dalam negeri terkait peningkatan harga tiket. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, kami mampu meraih pendapatan operasional 6% lebih tinggi untuk bisnis jasa penunjang penerbangan yang menyumbang 36% dari total pendapatan CAS Destination. Dengan kemitraan dan kerja sama dengan Garuda, kami berkesempatan mengalihdayakan penyelenggaraan jasa penunjang tersebut agar para pelanggan JAS di sejumlah bandar udara tetap mendapatkan pelayanan lengkap, meskipun kami tidak secara langsung hadir di sana dengan alasan efisiensi. JAS melayani sebanyak 12 bandar udara. Untuk penyelenggaraan jasa penunjang penerbangan dan pengoperasian ruang tunggu, telah diselesaikan perpanjangan kontrak dengan sejumlah pelanggan, di antaranya Turkish Airlines, Qatar, Saudi Arabian Airlines, Philippine Airlines, ANA, China Eastern, Air Asia dan Air Asia Indonesia.

Pengoperasian ruang tunggu menghasilkan 4% dari total pendapatan CAS Destination, turun 36% akibat melemahnya laju pertumbuhan di saat meningkatnya harga tiket pesawat. Salah satu kegiatan usaha baru yang mulai dijalankan adalah pengoperasian ruang tunggu Premier di Kertajati yang disediakan untuk penumpang Citilink, Wings, Lion Air dan Trans Nusa.

Pada tahun 2019 kami meluncurkan aplikasi Airport Special Assistance. Melalui ASA, pelanggan dapat menikmati layanan penunjang dan bantuan pengurusan transfer, check-in khusus, imigrasi dan bagasi. Pelayanan via ASA dapat diperoleh di 6 bandar udara besar di Indonesia serta di Bandar Udara Internasional Changi, Singapura. Untuk penjualan layanan ASA, kami menggandeng Traveloka, untuk asuransi kami bekerja sama dengan WE+ dan Grab sebagai penyelenggara jasa transportasi.

The lounge at Ngurah Rai, Bali has been refurbished with a 20% increase in seating capacity which has boosted revenues. We are also testing a new lounge management module in Bali for improved service via a new control centre which will be completed in 2020.

There were a number of awards in recognition of our performance at Soekarno Hatta, at Kualanamu International Airport, Medan, at Yogyakarta and Halim Perdanakusuma.

Kami merenovasi ruang tunggu di Ngurah Rai, Bali dengan penambahan kapasitas menampung tamu 20% lebih banyak sehingga meningkatkan pendapatan. Di Bali kami tengah menguji-coba modul pengoperasian ruang tunggu yang baru untuk meningkatkan pelayanan via ruang kontrol baru yang akan diselesaikan pada tahun 2020.

Sejumlah penghargaan kami terima atas kinerja Group di bandara Soekarno Hatta, Bandara Internasional Kualanamu di Medan, Yogyakarta dan Halim Perdanakusuma.

CAS Destination Services

Layanan CAS Destination



Ground handling services include passenger, baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, business class lounge operations together with meet and assist services.

Jasa penunjang penerbangan mencakup layanan penanganan penumpang, bagasi dan pesawat, layanan penggunaan peralatan penunjang, pengelolaan ruang tunggu penumpang kelas bisnis serta layanan penyambutan dan pendampingan penumpang.



Cargo handling covers build up and breakdown of cargoes, documentation transfer and transit handling, storage and special cargo handling services, as needed across 12 airports serving international airlines, alongside about 150 shippers and consigners.

Jasa pergudangan adalah layanan bongkar-muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan pemindahan dan pengiriman kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus, jika dibutuhkan, di 12 bandar udara dan melayani maskapai penerbangan internasional selain sekitar 150 perusahaan pengangkutan dan ekspedisi.



Aircraft release and maintenance involves on the ground repair and maintenance for customer aircraft during highly time crucial turnaround periods. CAS engineers, mechanics and technicians are certified for each type and make of aircraft and to the specification of each airline or carrier and those of their home country. Operations cover 17 airports.

Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan pesawat selama periode singgah (turnaround), yang merupakan masa krusial selama jam beroperasinya bandar udara. Para ahli mesin, mekanik dan teknisi CAS memiliki keterampilan khusus yang bukan saja sesuai dengan jenis dan model pesawat namun juga sesuai spesifikasi maskapai atau perusahaan angkutan udara, dengan standar internasional dan ketentuan yang ditetapkan negara asal maskapai atau perusahaan angkutan udara. Kegiatan operasi kami mencakup 17 bandar udara.

THE YEAR IN REVIEW
TAHUN DALAM KAJIAN





JAS Cargo handling

The amount of cargo handled grew 2.89% in 2019 to 329,505 tonnes over the year, compared to increases of 6.9% in 2018 and 9.12% in 2017.

In June JAS commenced ramp handling and cargo handling for Cargolux Airlines on scheduled flights between Luxembourg and Jakarta. JAS' certification under IATA's Safety Audit for Ground Operations (ISAGO) and EU compliant Regulated Agent certification (RA3) ensured JAS had the required capabilities for this new relationship. Cargolux is one of the biggest European air cargo companies. JAS added improvements to its security systems including CCTV and completed additional cold storage facilities. Cargo handling contract renewals included Turkish Airlines, Saudi Arabian Airlines, China Eastern, and K-Mile. Cathay Pacific recognised JAS cargo teams at Soekarno Hatta and Ngurah Rai, Bali for outstanding safety performance awards.

CAS has been a pioneer in extended hours shipment



customs clearance, which has speeded cargo handling and lowered dwelling times. While this had an immediate impact on revenue a restructuring of tariffs was completed in May 2019 to help adjust to the change. In addition a new cargo mobile application has been developed to give instant status updates to cargo agents. The new service gained over 500 users by year end, generating additional development charges. Further enhancement is planned through the development of e-delivery orders and a seamless payment mechanism with banks.

Jasa penanganan kargo JAS

Jumlah kargo yang ditangani JAS meningkat 2,89% sepanjang tahun 2019 menjadi 329.505 ton dibandingkan dengan peningkatan pada tahun 2018 adalah sebesar 6,9% dan pada tahun 2017 sebesar 9,12%.

Pada bulan Juni, JAS mulai menyediakan jasa penanganan kargo dan ramp bagi Cargolux Airlines untuk penerbangan terjadwal antara Luxembourg dan Jakarta. Sertifikat IATA's Safety Audit for Ground Operations (ISAGO) dan sertifikat Regulated Agent (RA3) yang sesuai ketentuan UE yang dimiliki oleh JAS memastikan perusahaan memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan layanan tersebut dengan baik. Cargolux adalah salah satu perusahaan kargo udara terbesar di Eropa. JAS melakukan peningkatan sistem pengaman dengan pemasangan CCTV dan penambahan fasilitas pendingin. Perpanjangan kontrak jasa pergudangan telah dilakukan antara lain dengan Turkish Airlines, Saudi Arabian Airlines, China Eastern dan K-Mile. Penghargaan disampaikan oleh Cathay Pacific kepada tim kargo JAS di Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Ngurah Rai, Bali, atas kinerja tim yang luar biasa terkait keamanan kargo.

CAS merupakan salah satu pelopor pengurusan bea-cukai dengan perpanjangan waktu kerja sehingga dapat mempercepat waktu penanganan kargo maupun waktu tunggu bongkar-muat. Sementara dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dapat langsung dirasakan, restrukturisasi tarif pada bulan Mei 2019 akan membantu mengakomodasi perubahan ini. Selain itu, kami mengeluarkan aplikasi seluler untuk jasa pergudangan sehingga agen dapat langsung melihat status barang. Hingga akhir tahun 2019, aplikasi ini telah dimanfaatkan oleh lebih dari 500 pengguna, menarik biaya tambahan untuk pengembangan aplikasinya. Mutu pelayanan akan semakin ditingkatkan dengan mengembangkan fitur e-delivery order dan mekanisme pembayaran yang mulus dengan pihak perbankan.

JAS Aero Engineering (JAE)

Revenue improved by 7.6% driven by sound growth in core activities. JAE provides its services to both international and domestic carriers at 17 airports across the archipelago. Total maintenance handling increased 6.4% to 77,085 aircraft in 2019 with the number of aircraft certification releases rising by 7.5% to 42,874 aircraft and technical ramp services – which include the aircraft ground handling and facilities servicing – up 5% to 34,211 aircrafts. New certification release customers included Air Asia X initially with daily flights to Bali, plus an increase to 10 flights weekly by year end. Saudi Arabian Airlines commenced four times daily flights in May. Turkish Airlines and Air Asia Indonesia expanded via new routes and JAE was selected as HUB for Maintenance Check in Lombok. While Cebu Pacific increased flight frequency on established routes, Cathay Pacific's Dragon Air, Rossiya Airlines, Cargolux and Flynas became new customers for ramp services while Malaysia Airlines increased flight frequency to Juanda, Surabaya and Ngurah Rai, Bali. Turkish Airlines also added Bali as a new route.

JAS Aero Engineering (JAE)

Pendapatan naik 7,6% yang disebabkan peningkatan kegiatan pokok perusahaan. JAE menyediakan jasa bagi maskapai asing maupun maskapai domestik di 17 bandar udara di seluruh nusantara. Total maintenance handling yang ditangani naik 6,4% menjadi 77.085 pesawat pada tahun 2019 dan untuk jasa certificate release meningkat 7,5% menjadi 42.874 pesawat dan jasa technical ramp - yang mencakup jasa penunjang dan perawatan fasilitas - naik 5% menjadi 34.211 pesawat. Pelanggan baru yang menggunakan jasa certificate release adalah Air Asia X yang pada tahap awal untuk penerbangan harian ke Bali, dan selanjutnya diperbanyak menjadi 10 penerbangan setiap minggu hingga akhir tahun. Saudi Arabian Airlines mulai terbang empat kali per hari pada bulan Mei. Turkish Airlines dan Air Asia Indonesia memperbanyak rute dan JAE terpilih sebagai HUB Maintenance Check di Lombok. Sementara Cebu Pacific menambah frekuensi penerbangan untuk rute-rute biasa. Untuk pengadaan jasa ramp handling, tercatat pelanggan baru, yakni Cathay Dragon Air, Rossiya Airlines, Cargolux dan Flynas, sementara Malaysia Airlines menambah frekuensi penerbangan ke Juanda di Surabaya dan Ngurah Rai di Bali serta Turkish Airlines menambah rute ke Bali.





Our modern ground service equipment was in demand, utilisation rising 22% compared with the previous year and included Lion Air, MAS and Sky Pura as new customers. Our team of engineers, mechanics and support staff meet the international aviation standards of 17 aviation authorities and regulatory requirements of 47 individual airline customers – including Singapore Airlines, Emirates, Qatar Airways and Jet Star International.

Business increased at our wheel and brake shop facility at Ujung Pandang during the year, plus extensive commitments were given by customers for 2020. Services include inspection and repair of tyres and aircraft brake assembly and includes technical NDT, or non-destructive testing. JAE teams took part in training support in the first quarter of 2019, ahead of the formal opening of the Adisucipto International airport serving Yogyakarta.

Banyak permintaan untuk peralatan penunjang penerbangan yang kami operasikan, pemakaiannya naik 22% dari tahun sebelumnya, termasuk pengguna jasa baru antara lain Lion Group, MAS dan Sky Pura. Tim ahli mesin, mekanik dan staf pendukung Perseroan memenuhi standar penerbangan internasional yang ditetapkan 16 badan penerbangan dan sudah sesuai dengan syarat yang ditetapkan 47 maskapai yang menjadi pelanggan kami -- termasuk Singapore Airlines, Emirates, Qatar Airways dan Jetstar International.

Kegiatan usaha di fasilitas bengkel roda dan rem pesawat kami di Ujung Pandang mengalami peningkatan sepanjang tahun 2019, serta banyak pelanggan menyatakan akan menjadi pengguna jasa unit ini pada tahun 2020. Layanan yang disediakan bengkel di antaranya pemeriksaan dan perbaikan ban serta rem pesawat dan juga mencakup NDT atau non-destructive testing. Tim JAE turut serta dalam pelatihan pada triwulan pertama 2019, sebelum pembukaan resmi Bandar Udara Internasional Adisucipto yang melayani wilayah Yogyakarta.

CAS Food

Aviation sector

Total meals served, including schedule carriers, lounges, charters and others for 2019 amounted to 2,9 million, a decline of 21% compared to the previous year, reflecting the general softening of the market and specific assignments in the previous year such as the appointment as official caterer to the Asian Para Games. The completion of new kitchen facilities in Bali in addition to our main base of Soekarno Hatta will rebalance our competitive position among selected international carriers who wish to consolidate their catering requirements with one provider at both major international airports.

A new training kitchen is planned as part of the ongoing commitment to maintain high standards. Food costs were higher and direct labour costs increased, reflecting the commitment to invest in quality for the future as an independent private sector caterer offering creative menu development from international chefs. CAS Food continues to be unique in offering carriers use of exclusive bonded warehouse space to facilitate inflight sales to passengers. We were recognised as the preferred partner for various key delegations. These included VVIP in-flight catering for Prince Sheikh Mohammed bin Zayed al Nahyan and his delegation from UAE in the presidential aircraft and the King of Malaysia Yang di Pertuan Agong Al-Sultan Abdullah Ri'ayatauddin Al-Mustafa Billah Shah accompanied by Empress Agong Tunku Hajah Azizah Aminah Maimunah Iskandariah.

CAS Food

Sektor penerbangan

Hidangan yang disediakan untuk sektor dirgantara, termasuk untuk maskapai terjadwal, untuk ruang tunggu, penerbangan carter dan kebutuhan lain sepanjang tahun 2019 mencapai 2,9 juta porsi, turun 21% dibanding tahun 2018 yang disebabkan melemahnya permintaan pasar secara umum dan tugas khusus yang diberikan kepada kami pada tahun sebelumnya untuk menjadi penyedia resmi jasa boga untuk Asian Para Games. Fasilitas dapur baru di Bali yang akan melengkapi dapur kami di Soekarno Hatta akan mengakomodasi kebutuhan sejumlah maskapai internasional yang menginginkan kebutuhan mereka akan jasa boga dapat dipenuhi satu perusahaan saja di kedua bandar udara internasional besar.

Dalam rangka mempertahankan standar yang tinggi sebagai komitmen Perseroan, kami berencana membangun dapur baru untuk kepentingan pelatihan. Biaya pengadaan bahan pangan dan biaya tenaga kerja langsung meningkat seiring dengan komitmen kami menjamin mutu layanan sebagai penyedia jasa boga independen di sektor swasta yang menyuguhkan menu hidangan kreatif sajian jurumasak internasional. Bisnis CAS Food unik karena kami menawarkan layanan kepada maskapai yang ingin memanfaatkan fasilitas gudang berikat eksklusif agar memudahkan mereka melakukan penjualan di dalam pesawat kepada penumpang. Kami diakui dan dipilih banyak delegasi negara sebagai mitra mereka, termasuk menyediakan layanan catering bagi penumpang VVIP Pangeran Sheikh Mohammed bin Zayed al Nahyan dan delegasinya dari UEA di dalam pesawat kepresidenan dan juga untuk Raja Malaysia Yang di-Pertuan Agong Al-Sultan Abdullah Ri'ayatauddin Al-Mustafa Billah Shah yang didampingi Raja Permaisuri Agong Tunku Hajah Azizah Aminah Maimunah Iskandariah.

THE YEAR IN REVIEW
TAHUN DALAM KAJIAN



Non-aviation sector

In non-aviation catering 4.5 million meals served represented a 34% decline on the previous year. Revenue for the year was 28% lower, despite a very active marketing programme. The downtrend reflects a reduction of activity in the largest market segment, that of mining, while manufacturing and institutional clients such as hospitals continue to offer opportunities. Food and labour costs, relative to sales were higher. We received an award for performance from PT Toyota Manufacturing Motor Indonesia.

Sektor non-kedirgantaraan

Jasa boga untuk pelanggan dari sektor non-dirgantaraan menyediakan 4,5 juta porsi makanan, turun 34% dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2019 turun 28%, sekalipun program pemasaran terus dijalankan. Penurunan menunjukkan bahwa kegiatan di segmen pasar terbesar, perusahaan tambang melemah sementara peluang masih terbuka dari sektor industri manufaktur dan institusi, seperti rumah sakit. Biaya pengadaan bahan pangan dan biaya tenaga kerja mengalami peningkatan dibanding penjualan. Kami menerima penghargaan atas kinerja kami dari PT Toyota Manufacturing Motor Indonesia.



CAS Facility

Laundry operations grew significantly in 2019 up 37% in tonnage handled and this activity represents the majority of business activity relative to commercial building cleaning and aircraft exterior cleaning. Revenue was 6.5% higher, however cost pressure has impacted profitability.

Positive progress continued in servicing additional clients on a joint operating basis which gives the business flexibility to expand beyond our own dedicated facility which is operating near full capacity.

CAS Facility

Jasa binatu berkembang secara signifikan pada tahun 2019, meningkat 37% (dalam ton) menunjukkan aktivitas usaha utama terkait jasa kebersihan umum dan pembersihan pesawat. Pendapatan meningkat 6,5% meskipun kenaikan biaya berdampak terhadap profitabilitas.

Pelayanan untuk sejumlah klien lain dalam kontrak kerja bersama terus berlanjut, dengan demikian memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi tanpa perlu memanfaatkan fasilitas sendiri yang sudah hampir mencapai kapasitas penuh.



Laundry Operations Jasa Binatu



▲
37%



CAS People

Substantial change and disruption in external market conditions had a major impact on our technical and specialist aviation training business. Due to the combination of the worldwide Boeing 737 groundings, weakened demand in regional markets and significant change in the domestic air travel market through consolidation and fare increases, demand for B737 simulation training plummeted and we took the decision to terminate the B737 leasing agreement at year end. Conversely, we experienced some increase in customer activity with the Airbus A320 simulator both from overseas carriers and domestic customers such as Citilink. AirAsia continued to be a significant client.



CAS People

Banyaknya perubahan dan disrupsi terhadap kondisi pasar eksternal berimbas besar terhadap bisnis pelatihan teknis dan pelatihan khusus untuk sektor penerbangan. Sejumlah faktor, yakni pelarangan terbang pesawat Boeing 737 di seluruh dunia, berkurangnya permintaan di pasar regional dan perubahan signifikan di pasar perjalanan udara dalam negeri akibat program konsolidasi maskapai dan kenaikan harga tiket, menekan angka permintaan akan jasa pelatihan simulasi B737, sehingga kami memutuskan untuk mengakhiri kontrak sewa B737 pada akhir tahun 2019. Di sisi lain, terjadi peningkatan frekuensi pemakaian simulator Airbus A320 oleh maskapai internasional maupun maskapai dalam negeri seperti Citilink. AirAsia masih tetap menjadi klien yang layak diperhitungkan.



ATPL training revenue was slightly higher for the year and Air Traffic English business doubled. We were appointed by Airnav Indonesia to implement International Civil Aviation Organization English Language Proficiency Assessment (ICAO - IELP), a programme attended by 113 Air Traffic Control personnel and Aeronautical Communication Officers in six cities namely Bengkulu, Pekanbaru, Manado, Ambon, Tarakan, and Yogyakarta.

Pendapatan dari jasa pelatihan ATPL meningkat sedikit pada tahun 2019, sedangkan pendapatan dari penyelenggaraan kursus Bahasa Inggris bagi pilot dan petugas pemandu lalu-lintas udara naik dua kali lipat. Kami ditunjuk oleh AirNav Indonesia untuk menyelenggarakan International Civil Aviation Organization English Language Proficiency Assessment (ICAO - IELP), sebuah program yang diikuti oleh 113 petugas pemandu lalu-lintas udara dan petugas komunikasi aeronautika di enam kota yaitu Bengkulu, Pekanbaru, Manado, Ambon, Tarakan dan Yogyakarta.



Human Resources

As a service focused enterprise CAS Group continues to invest in leadership, communications and people management skills and career development alongside vocational and sector specific technical training. Every employee received some form of training during the year and all are provided with a group handbook.

The level of employee engagement is one of the focuses of human resource management in the CAS Group. Realization through:

1. Outing Activities.
2. Training
3. Independence day Race event Participated by All CAS Employee
4. Performance Appraisal

Total headcount

Total headcount for 2019 decreased by 4.3% to 6,055 employees.

1. New Project Contracts and existing Project contracts Selectivity in Business Units such as in CAS Food and CAS Facility Management reduced the number of workers.
2. Multi-tasking in several positions, especially in the support section (non-operational).

Training

The company is very concerned about the employee Productivity and performance therefore, training or developing employee knowledge and competencies was a part of activities to support the quality of the employee.

In 2019, employees who attended the training increased by 33% Participants.

The training includes leadership and self-management training using the Meta-Coach system.

Sumber Daya Manusia

Sebagai badan usaha yang mengutamakan pelayanan, CAS Group terus melakukan investasi di aspek kepemimpinan, komunikasi dan kemampuan manajemen personal serta pengembangan karier dan pelatihan teknik khusus dan kejuruan. Setiap karyawan diikutsertakan dalam pelatihan pada tahun 2019, dan semua mendapatkan buku panduan yang disusun Group.

Tingkat keterikatan Tenaga Kerja atau Employee Engagement merupakan salah satu fokus pengelolaan Sumber daya manusia di lingkungan CAS Group. Hal tersebut direalisasikan melalui :

1. Kegiatan Outing.
2. Training
3. Kegiatan Perlombaan yang diikuti oleh seluruh karyawan CAS Group untuk merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.
4. Performance Appraisal

Jumlah tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja pada tahun 2019 turun 4,3% menjadi 6.055 orang.

1. Selektifitas dalam pemilihan Kontrak Proyek baru maupun perpanjangan kontrak Proyek lama di Unit Usaha seperti di CAS Food and CAS Facility Management merupakan salah satu hal utama terhadap penurunan jumlah tenaga kerja.
2. Adanya multi tasking di beberapa posisi khususnya di bagian pendukung (non operasional).

Pelatihan

Perusahaan sangat peduli akan kualitas produktifitas dan kinerja karyawan, oleh karena itu, pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi menjadi kegiatan yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia Perusahaan.

Pada tahun 2019, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak yang mengikuti pelatihan mengalami peningkatan sebesar 33% Peserta.

Pelatihan tersebut di antaranya adalah pelatihan leadership dan self management dengan sistem Meta-Coach.

Training Hours 2019

Jumlah Jam Pelatihan 2019

Company and Subsidiaries	Total Employee	Participants	Total Hours	Average Hours (per Total Employee)	Average Hours (per Participants)
Entitas Induk dan Anak	Jumlah Karyawan	Peserta	Jumlah Jam	Durasi rata-rata (per jumlah karyawan)	Durasi rata-rata (per peserta)
CAS	61	68	1,114	18.57	16.38
JAS	3,032	16,037	131,199	43.33	8.18
JAE	327	599	834	2.59	1.39
CASD	7	0	0	0	0
PMAD	442	716	893	2.04	1.25
CASC	447	1,030	2,418	5.47	2.35
CASB	1,696	862	2,311	1.36	2.68
JATC	43	5	55	1.41	11
	6,055	19,317	138,824	22.9	7.19

CAS Group Employee Composition per December 2019

Komposisi Karyawan CAS Group pada Desember 2019

Company	17-25 year	26-35 year	36-45 year	46-55 year	>56 year	Total
	17-25 tahun	26-35 tahun	36-45 tahun	46-55 tahun	>56 tahun	
CAS	2	25	13	12	9	61
CASB	782	614	229	63	8	1696
CASC	139	159	90	49	10	447
CASD	0	2	0	2	3	7
PMAD	211	125	79	21	6	442
JAS	728	1,012	663	604	25	3032
JAE	67	87	83	71	19	327
JATC	5	14	11	6	7	43
Total	1,934	2,038	1,168	828	87	6,055

Classification of Workforce based on Education per 31 December 2019

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan pada 31 Desember 2019

Company	Elementary School	Junior High School	Senior High School	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Total
	SD	SMP	SMA								
CAS	0	0	3	0	1	5	0	33	19	0	61
CASB	16	192	1,408	7	1	17	0	52	3	0	1,696
CASC	17	46	292	0	0	23	0	62	7	0	447
CASD	0	0	0	0	0	0	0	3	4	0	7
PMAD	0	2	355	0	0	31	0	48	6	0	442
JAS	14	10	2,388	51	18	190	11	335	14	1	3,032
JAE	0	3	152	0	0	92	0	72	8	0	327
JATC	2	1	12	0	1	7	0	15	5	0	43
Total	49	254	4,610	58	21	365	11	620	66	1	6,055

Classification of Workforce Based on Position Level per 31 December 2019

Jumlah Karyawan berdasarkan Posisi pada 31 Desember 2019

Company	Staff	Junior Management	Middle Management	Senior Management	BoD & BoC*	Total
	Staf	Manajemen Pemula	Manajemen Madya	Manajemen Senior	Dewan Komisaris & Direksi*	
CAS	8	13	20	10	10	61
CASB	1,672	16	4	0	4	1,696
CASC	367	45	24	3	8	447
CASD	1	0	1	0	5	7
PMAD	355	52	28	0	7	442
JAS	2,451	463	99	9	10	3,032
JAE	171	127	20	0	9	327
JATC	30	1	0	6	6	43
Total	5,055	717	196	28	59	6,055

* A number of Group Board members serve concurrently as members of the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Group Subsidiary companies

* Sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi CAS Group merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Entitas Anaknya

FINANCIAL REVIEW TINJAUAN KEUANGAN

Economic Context

The global aviation sector experienced a period of softening in 2019, aligned with weakening outlook on the world economy. International air freight markets experienced contraction - the first time in seven years - while international passenger traffic sustained growth at a slightly reduced rate. The domestic airline industry witnessed the first decline in passenger traffic since 2014, with rising airfares and reduced capacity from consolidation among domestic carriers.

Satisfactory Revenue Performance in The Core Business Sectors

CAS Group top line revenue for the year was broadly stable, with the core cargo, ground handling, release and maintenance businesses achieving satisfactory revenue growth of 7% with well controlled costs. Catering experienced a decline in revenues - partly attributable to exceptional growth in previous year in support of the one-off Asian Para Games and a dip in business, pending completion of the new catering facility in Denpasar, Bali.

CAS group derives the bulk of its revenues from a comprehensive range of aviation ground handling services, aircraft maintenance, food service and training provided to international and domestic carriers in the sector, plus utility services for non-aviation institutional clients. Acknowledging that events post balance sheet date signify severe challenges across the entire sectors, Indonesia's large consumer market and strategic position within the region still offers considerable potential for the Group's core aviation ground services.

Konteks ekonomi

Di tahun 2019, sektor industri kedirgantaraan di seluruh dunia mengalami perlambatan, sejalan dengan melemahnya prospek perekonomian dunia. Pasar angkutan barang internasional menyusut - untuk pertama kalinya dalam tujuh tahun - sementara lalu-lintas penumpang internasional tetap tumbuh namun laju pertumbuhannya sedikit melambat. Industri penerbangan domestik sendiri mencatatkan penurunan angka lalu-lintas penumpang untuk pertama kalinya sejak 2014, sebagai dampak meningkatnya harga tiket pesawat dan berkurangnya kapasitas menyusul langkah konsolidasi di antara sejumlah maskapai penerbangan dalam negeri.

Pendapatan dari Sektor Bisnis Inti Tercatat Memuaskan

Pendapatan yang dibukukan CAS Group pada tahun 2019 terbilang stabil, dengan unit bisnis inti di bidang jasa pergudangan, jasa penunjang penerbangan dan jasa perbengkelan mampu mencatatkan kenaikan pendapatan yang memuaskan sebesar 7% dan mampu menekan biaya. Pendapatan unit jasa boga mengalami penurunan jika dibandingkan kinerja tahun lalu yang diuntungkan oleh adanya kegiatan Asian Para Games, dan juga karena tertundanya fasilitas catering baru di Denpasar, Bali.

Sebagian besar pendapatan CAS Group berasal dari layanan sekitar kebandarudaraan yang tersedia lengkap mulai dari jasa penunjang penerbangan, jasa pemeliharaan pesawat, jasa boga dan pelatihan untuk awak maskapai penerbangan internasional maupun domestik, serta layanan umum lainnya untuk institusi di luar sektor penerbangan. Perseroan menyadari bahwa peristiwa yang terjadi setelah tanggal neraca menunjukkan tantangan di semua sektor, namun besarnya pasar konsumen di dalam negeri dan posisi Indonesia yang strategis di kawasan ini menjanjikan potensi sangat besar bagi jasa pendukung kebandarudaraan yang menjadi bisnis inti CAS Group.

Income Statement

Revenues

Group revenue was largely stable with year-on-year at Rp 2,194.3 billion in 2019 compared to Rp 2,200.3 billion in 2018.

CAS Destination increased its proportional contribution to 82% of group revenue with annual top line healthy growth of 7% to Rp 1,799.5 billion based on 7% higher cargo and passenger handling of Rp 1,632.8 billion and 7% higher release and maintenance amounting to Rp 166.8 billion. The underlying growth for cargo tonnage was 3% to over 329,000 tonnes while the number of flights handled was steady at over 88,000. The positive growth in engineering and maintenance was in line with increased numbers of aircraft serviced, additional new customers and momentum building up in wheel and brake servicing.

CAS Food catering services revenue declined 27% to Rp 277.1 billion, primarily due to reduction of 21% in total meals served in a softer market, following exceptional growth the previous year associated with the Asian Para Games. Non-aviation catering also saw a downturn in meals served as this business is in the midst of refocusing towards institutional clients outside of the resources and mining sector. CAS Facility was able to sustain revenues at Rp 95.6 billion, while CAS People the aviation training arm, recorded a decline in revenues amid much change in this sector.

Laporan Laba-Rugi

Pendapatan

Pendapatan Group tahun 2019 relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 2.194,3 miliar tahun 2019, dibandingkan Rp 2.200,3 miliar tahun 2018.

CAS Destination memperbesar porsi kontribusi terhadap pendapatan Group menjadi 82% dengan pertumbuhan 7% dan pendapatan tahunan menjadi Rp 1.799,5 miliar. Angka ini berasal dari biaya jasa penanganan barang dan penumpang yang naik 7% menjadi Rp 1.632,8 miliar dan dari jasa perbengkelan pesawat yang naik 7% menjadi Rp 166,8 miliar. Tonase kargo meningkat 3% menjadi lebih dari 329.000 ton sedangkan jumlah penerbangan yang ditangani masih sama yakni lebih dari 88.000. Bisnis jasa perbengkelan pemeliharaan pesawat tumbuh positif, sejalan dengan peningkatan jumlah pesawat yang masuk untuk menjalani pemeriksaan dan perbaikan. Pertumbuhan juga ditunjang bertambahnya jumlah pelanggan baru dan momentum untuk meningkatkan jasa perbengkelan roda dan rem pesawat.

Pendapatan yang dibukukan unit jasa boga, CAS Food, mengalami penurunan 27% menjadi Rp 277,1 miliar terutama disebabkan oleh 21% penurunan jumlah porsi makanan di tengah pasar yang melemah, dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya ketika Perseroan terlibat dalam perhelatan Asian Para Games. Jasa boga di luar sektor penerbangan juga mengalami penurunan sejalan dengan upaya dalam rangka mengubah fokus ke pelanggan institusi di luar sektor pertambangan. CAS Facility mampu mempertahankan pendapatan sebesar Rp 95,6 miliar, sementara CAS People, unit penyelenggara pelatihan kedirgantaraan, mengalami penurunan pendapatan di tengah maraknya perubahan di sektor ini.

Group Revenue mix and segment contribution for 2019	Revenue (Rp billions)	Year on year growth	% Contribution to Group revenue	Bauran Pendapatan Grup dan kontribusi per segmen untuk tahun 2019
	Pendapatan (Rp miliar)	Pertumbuhan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya	% Kontribusi atas Pendapatan Grup	
CAS Destination (passenger and cargo handling, engineering and maintenance)	Rp 1,799.5	7%	82%	CAS Destination (penanganan penumpang dan kargo, perbengkelan dan pemeliharaan pesawat)
CAS Food (airline and non-airline customers)	Rp 277.1	(27%)	13%	CAS Food (pelanggan dirgantara dan non-dirgantara)
CAS Facility (Commercial building cleaning and hospital laundry services)	Rp 95.6	(1%)	4%	CAS Facility (jasa pembersihan gedung komersial dan jasa binatu rumah sakit)
CAS People (Pilot and air traffic controller training services)	Rp 22.1	(39%)	1%	CAS People (jasa pelatihan untuk pilot dan petugas pemandu lalu-lintas udara)
Total	Rp 2,194.3	(0%)	100%	Total

Operating performance segment analysis

Operating Expenses

Total group operating expenses decreased by 6% to Rp 1,759.0 billion as compared to 2018 Rp 1,870.1 billion. Catering, general and administrative and aviation training expenses were all lower, year on year. The bulk of expenses – those related to cargo & ground handling and aircraft maintenance combined - at Rp 1,226.2 billion, were 3% higher.

Profit from Operations

Profit from operations was up 32% to Rp 435.3 billion with operating profit margin (before finance costs) improved from 15% in 2018 to 20% in 2019.

Analisa segmen kinerja usaha

Beban Usaha

Total beban usaha grup turun 6% menjadi Rp 1.759,0 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 1.870,1 miliar. Beban unit jasa catering, beban umum dan beban administrasi, serta beban unit jasa pelatihan penerbangan semuanya lebih rendah dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sebagian besar beban -yang terkait jasa pergudangan & jasa penunjang penerbangan dan jasa pemeliharaan pesawat- dibukukan sebesar Rp 1.226,2 miliar, naik 3%.

Labanya Usaha

Labanya usaha meningkat 32% menjadi Rp 435,3 miliar, demikian pula marjin labanya usaha (sebelum beban keuangan) naik dari 15% pada tahun 2018 menjadi 20% pada tahun 2019.

Finance Costs / Finance Income

Total finance costs increased from Rp 53.6 billion in 2018 to Rp 58.1 billion. However, this was offset by increased finance income from Rp 26.5 billion to Rp 49.9 billion, thus positively the incremental increase in finance income exceeded the rise in finance costs.

Other Losses

A total of Rp 278.7 billion in Other Losses included an amount of Rp 237.4 billion representing a provision of due from related parties due to uncertainty in the collection. The provision will not eliminate the Company's rights to continue the collection process up to full settlement and will not eliminate the legal obligation of the owing party to perform settlement in full.

Profit Before Income Tax

Profit for the year before income tax amounted to Rp 145.1 billion compared to Rp 270.1 billion in 2018. Excluding the provision in other losses, underlying profit before income tax would be Rp 382.5 billion, compared to Rp 270.2 billion last year.

Profit / (Loss) for the Year

The Group recorded a loss for the year of Rp 4.5 billion compared to Rp 157.9 billion profit in the previous year, mostly due to the one-off provision in other losses. Profit / (Loss) attributable to Parent amounted to a loss of Rp 139.1 billion compared to Rp 13.9 billion loss last year. However, the Group position as a leading service provider with well-known service quality to international aviation players represents a strong foundation going forward to contribute to the future prospects of Indonesia's aviation infrastructure.

Beban Keuangan/Penghasilan Keuangan

Total beban keuangan meningkat dari Rp 53,6 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 58,1 miliar. Namun hal ini diimbangi oleh peningkatan penghasilan keuangan dari Rp 26,5 miliar menjadi Rp 49,9 miliar, sehingga secara keseluruhan membawa dampak positif karena penambahan penghasilan keuangan melebihi peningkatan beban keuangan..

Kerugian Lain-Lain

Total kerugian lain-lain sebesar Rp 278,7 miliar, termasuk di dalamnya Rp 237,4 miliar yang merupakan penyisihan penurunan nilai dari pinjaman pihak berelasi dikarenakan adanya ketidakpastian atas waktu pembayaran. Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perseroan untuk melanjutkan proses penagihan hingga penyelesaian penuh diperoleh dan tidak akan menghilangkan kewajiban hukum dari pihak yang berhutang untuk melakukan penyelesaian secara penuh.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba untuk tahun berjalan sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 145,1 miliar dibandingkan dengan Rp 270,1 miliar pada tahun 2018. Jika dampak penyisihan penurunan nilai dapat dikesampingkan dahulu untuk mendapatkan perbandingan kinerja utuh di luar penyisihan, maka laba sebelum pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 382,5 miliar, meningkat jika dibandingkan dengan Rp 270,2 miliar pada tahun 2018.

Laba / (Rugi) Tahun Berjalan

Grup mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp 4,5 miliar dibandingkan laba Rp 157,9 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh penyisihan atas penurunan nilai di dalam kerugian lain-lain. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk adalah rugi sebesar Rp 139,1 miliar dibandingkan dengan rugi sebesar Rp 13,9 miliar di tahun sebelumnya. Meskipun demikian, posisi Grup sebagai penyedia layanan terkemuka dengan kualitas layanan yang sudah dikenal baik oleh para pelaku penerbangan internasional merupakan fondasi yang kuat untuk berkontribusi pada prospek infrastruktur penerbangan Indonesia di masa mendatang.

Financial Position

Assets: Current

Current assets of Rp 676.8 billion in 2019 comprised primarily an increase in the level of cash in the amount of Rp 265.0 billion compared to Rp 200.5 billion in 2018 and accounts receivable of Rp 270.4 billion compared to Rp 321.9 billion a year earlier. The year on year variance in Advances from Rp 262.6 billion in 2018 to Rp 28.1 billion in 2019, represents reclassification to due from related parties Rp 216.8 billion and other movement due to settlement advances. Due from related parties was shown on a net basis after provision.

Assets: Non Current

The level of non-current assets at Rp 935.7 billion was mostly contributed by fixed assets of Rp 580.8 billion, reduced through annual depreciation and termination of leased flight simulator, and amounts due from related parties of Rp 240.6 billion.

Collectability

As at reporting date, total account receivables amounted to Rp 270.4 billion compared to Rp 321.9 billion a year earlier reflecting faster collection as evident by lower AR days than the previous year.

Posisi Keuangan

Aset: Lancar

Aset lancar sebesar Rp 676,8 miliar pada tahun 2019 terutama berasal dari peningkatan kas menjadi Rp 265,0 miliar dari Rp 200,5 miliar pada tahun 2018, dan piutang usaha senilai Rp 270,4 miliar dibandingkan Rp 321,9 miliar setahun sebelumnya. Penurunan uang muka dan biaya dibayar di muka dari Rp 262,6 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 28,1 miliar di tahun 2019, dikarenakan adanya reklasifikasi ke akun pinjaman pihak berelasi sebesar Rp 216,8 miliar, dan uang muka pembelian lainnya yang telah diselesaikan. Pinjaman kepada pihak berelasi disajikan secara neto setelah penyisihan.

Aset: Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp 935,7 miliar terutama terdiri dari aset tetap senilai Rp 580,8 miliar yang turun akibat depresiasi tahunan, diakhirinya sewa simulator penerbangan, dan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp 240,6 miliar.

Kolektabilitas

Pada tanggal pelaporan, total piutang usaha berjumlah Rp 270,4 miliar, turun dari Rp 321,9 miliar di tahun sebelumnya mencerminkan jangka waktu penerimaan kas yang lebih cepat sebagaimana ditunjukkan dengan jumlah hari piutang usaha yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Working capital and liquidity analysis	2019	2018	Analisis likuiditas dan modal kerja
Accounts receivable turnover	7.6	6.5	Perputaran piutang
Accounts receivables days	48	57	Jatuh tempo piutang

Liabilities

The level of total liabilities at Rp 1,023.4 billion was lower compared to Rp 1,175.5 billion reported for 2018. Current liabilities increased from Rp 767.1 billion to Rp 833.0 billion, while the level of non-current liabilities decreased significantly from Rp 408.3 billion to Rp 190.4 billion. In overall, total liabilities was decreased by Rp 152.1 billion, driven by reduction in total bank loan by Rp 85.0 billion and total finance leases by Rp 82.9 billion.

Liabilitas

Total liabilitas turun menjadi Rp 1.023,4 miliar dari Rp 1.175,5 miliar yang dilaporkan pada tahun 2018. Liabilitas jangka pendek meningkat dari Rp 767,1 miliar menjadi Rp 833,0 miliar, sementara liabilitas jangka panjang menurun secara signifikan dari Rp 408,3 miliar menjadi Rp 190,4 miliar. Secara keseluruhan, total liabilitas turun sebesar Rp 152,1 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank sebesar Rp 85,0 miliar dan penurunan utang sewa pembiayaan Rp 82,9 miliar.

Current Liabilities

The main element of the increase in current liabilities was due to short term bank loans rising from Rp 94.4 billion to Rp 116.6 billion, plus increased current maturity of long-term bank loan from Rp 80.3 billion to Rp 106.6 billion. Finance lease obligations were at Rp 36.3 billion, slightly reduced from Rp 38.1 billion previous year.

Accrued expenses rose from Rp 275.9 billion to Rp 327.8 billion primarily due to the increase in accrual related to the termination of the lease of flight simulation equipment of Rp 12.4 billion, employee expenses of Rp 19.9 billion and increases in concessions and cargo sharing costs of Rp 6.2 billion. Accounts payable declined from Rp 111.2 billion to Rp 63.3 billion. Short term employee benefits liability increased from Rp 20.5 billion to Rp 42.0 billion.

Non current liabilities

Overall non-current liabilities have decreased by Rp 217.9 billion, from a decrease in long term bank loans from Rp 159.0 billion to Rp 25.5 billion (by Rp 133.5 billion) and finance leases reduced from Rp 126.4 billion to Rp 45.3 billion (by Rp 81.1 billion).

Debt management and ability to repay

Total indebtedness has decreased significantly year on year from Rp 498.1 billion to Rp 330.3 billion with a considerable improvement in net debt to equity ratio decrease from 0.4 to 0.1. The level of debt as at year end 2019 was considered appropriate based on immediate business needs, liquidity and cash flow.

Solvency

Company credit facilities with financial institutions were operating within agreed terms and prevailing covenants as per below table.

Indicator	2019	2018 Restated	Indikator
Debt/EBITDA	0.13	0.72	Utang/EBITDA
EBITDA/Interest	0.11	0.40	EBITDA/Bunga
Debt Service Coverage Ratio	1.64	1.55	Rasio Kecukupan Membayar Utang

As of end 2019, affected by the provision in due to related parties, the current ratio covenant was unfulfilled and the Group has reclassified long-term bank loans as part of current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama berasal dari utang bank jangka pendek, meningkat dari Rp 94,4 miliar menjadi Rp 116,6 miliar, dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo, meningkat dari Rp 80,3 miliar menjadi Rp 106,6 miliar. Utang sewa pembiayaan sebesar Rp 36,3 miliar mengalami penurunan dari Rp 38,1 miliar di tahun 2018.

Beban akrual meningkat dari Rp 275,9 miliar menjadi Rp 327,8 miliar, terutama berkaitan dengan diakhirinya sewa peralatan simulasi penerbangan sebesar Rp 12,4 miliar, beban karyawan sebesar Rp 19,9 miliar dan peningkatan konsesi dan biaya bersama kargo sebesar Rp 6,2 miliar. Utang usaha turun dari Rp 111,2 miliar menjadi Rp 63,3 miliar. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek meningkat dari Rp 20,5 miliar menjadi Rp 42,0 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp 217,9 miliar, berasal dari penurunan utang bank jangka panjang dari Rp 159,0 miliar menjadi Rp 25,5 miliar (turun Rp 133,5 miliar) dan penurunan utang sewa pembiayaan dari Rp 126,4 miliar menjadi Rp 45,3 miliar (turun Rp 81,1 miliar).

Pengelolaan utang dan kemampuan membayar kembali

Jumlah utang turun secara signifikan dibanding periode tahun sebelumnya, dari Rp 498,1 miliar menjadi Rp 330,3 miliar, dengan perbaikan rasio hutang bersih terhadap ekuitas yang cukup besar, dari 0,4 menjadi 0,1. Hingga akhir 2019, jumlah utang dinilai sejalan dengan kebutuhan usaha, likuiditas dan arus kas Perseroan.

Solvabilitas

Semua fasilitas kredit yang diambil Perseroan dari lembaga keuangan dikelola sesuai dengan kesepakatan dan persyaratan yang berlaku sebagai berikut:

Pada akhir 2019, dipengaruhi oleh penyisihan penurunan nilai pinjaman kepada pihak berelasi, rasio lancar menjadi sedikit lebih rendah dari ketentuan, dan Grup telah mereklasifikasi utang bank jangka panjang sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Capital structure

The Company's capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalent plus stockholder equity consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the stockholders through the optimisation of debt and equity. Cashflow generation is the primary method of servicing the current level of debt. Liquidity needs are met from internal cashflow and working capital facilities from lenders as required. The Board of Directors of the company periodically review the company's capital structure and carefully consider the cost of capital and related risks as an integral part of this review.

Capital Expenditure

Total capital expenditure in 2019 amounted to Rp 52.4 billion compared to Rp 126.0 billion in 2018. The major components are described in the table below:

Capex Items (expressed in Rp billion)	2019	2018	Item Belanja modal (dalam Rp miliar)
Land and buildings	1.2	5.6	Tanah dan bangunan
Construction in progress	8.9	10.6	Aset dalam penyelesaian
Operational equipment	19.6	73.1	Peralatan usaha
Leased assets	17.4	27.0	Aset sewa
Other	5.3	9.7	Lain-lain
Total	52.4	126.0	Total

Equity

Total equity decreased from Rp 766.9 billion to Rp 589.0 billion in relation to the decline in retained earnings. The Company does not offer either an Employee Stock Option Plan (ESOP) or a Management Stock Option Plan (MSOP). No rights issue was undertaken during the year.

Struktur modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman yang dikurangi dengan kas dan setara kas, dan ekuitas pemegang saham yang berupa modal ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Perseroan mengelola resiko ekuitas untuk memastikan Perseroan mampu menjaga kelangsungan usaha sekaligus memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dengan mengoptimalkan utang dan ekuitas. Pembayaran utang terutama dilakukan dengan kas yang diperoleh. Kebutuhan akan likuiditas dipenuhi dari arus kas internal dan fasilitas modal kerja dari kreditur sebagaimana diperlukan. Direksi secara berkala mengkaji struktur permodalan Perseroan, dan secara cermat menelaah biaya modal dan risiko terkait, sebagai bagian tidak terpisahkan dari evaluasi ini.

Belanja Modal

Total belanja modal untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 52,4 miliar dibandingkan dengan Rp 126,0 miliar pada tahun 2018. Komponen utama dari belanja modal dapat dilihat pada tabel berikut:

Ekuitas

Ekuitas turun dari Rp 766,9 miliar menjadi Rp 589,0 miliar terkait dengan penurunan saldo laba. Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP). Tidak ada penerbitan hak emisi saham (rights issue) pada tahun 2019.

Cash Flow statement

Operating Activities

Net cash flow from operating activities amounted to Rp 374.5 billion in 2019 compared to Rp 380.2 billion a year earlier, mostly due to increased payment to suppliers by Rp 90.7 billion (from Rp 1,087.0 billion to Rp 1,177.7 billion), despite partly offset by increased cash received from customers by Rp 83.6 billion (from Rp 2,164.3 billion to Rp 2,247.9 billion).

Investing activities

Net cash used in investing activities reduced from Rp 69.9 billion to Rp 24.6 billion in 2019.

Financing activities

Net cash flows used in financing activity increased from Rp 250.0 billion to Rp 282.3 billion in 2019, mostly due to increase payment to settle bank loan.

Year-End Cash Position

Cash and cash equivalents at year end 2019 was Rp 265.0 billion, higher than the cash position at the end of 2018 at Rp 200.5 billion.

Dividend Policy

When paying dividends due consideration is given in accordance to the terms and any covenants relating to outstanding borrowing facilities, the ongoing need for capital investment and the company's internal cash requirements. The amount of the dividend pay-out is approved by the Annual General Meeting of Shareholders based on proposals from the management of the Company.

Dividend payouts for the years 2016 and 2017 were 10% and 25% respectively.

Laporan arus kas

Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp 374,5 miliar pada tahun 2019, dibandingkan dengan Rp 380,2 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp 90,7 miliar (dari Rp 1.087,0 miliar menjadi Rp 1.177,7 miliar), meskipun demikian hal ini diimbangi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 83,6 miliar (dari Rp 2.164,3 miliar menjadi Rp 2.247,9 miliar).

Aktivitas investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp 69,9 miliar menjadi Rp 24,6 miliar pada tahun 2019.

Aktivitas pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 282,3 miliar, naik dari Rp 250,0 miliar yang dibukukan pada tahun 2018, terutama peningkatan pembayaran untuk melunasi pinjaman bank.

Posisi Kas pada Akhir Tahun

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 265,0 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi kas pada akhir tahun 2018 sebesar Rp 200,5 miliar.

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan batas persyaratan struktur permodalan antara Perseroan dengan kreditur, covenants, kebutuhan atas investasi barang modal saat ini dan kebutuhan kas internal Perseroan. Besaran dividen yang dibayarkan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari manajemen Perseroan.

Besaran dividen yang dibagikan untuk pencapaian kinerja tahun 2016 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 10% dan 25%.

Change of accounting policies

There are no major changes in accounting policy to report.

Events after reporting period

Post reporting date, the Covid19 pandemic has disrupted both national and global economic activity, impacting aviation and other sectors in which the Group is actively engaged in the business. At the time of reporting, the full extent of disruption and recovery to normal business conditions are dynamic, however CAS Group has been active in monitoring and responding to this situation.

Government Regulations

No major changes were undertaken in the regulatory environment in 2019.

Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak ada perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi di tahun ini.

Kejadian setelah masa pelaporan

Setelah tanggal pelaporan, pandemi Covid19 telah mengubah kegiatan ekonomi dan kehidupan masyarakat sehari-hari, baik di Indonesia maupun di seluruh dunia. Dampaknya juga dirasakan oleh sektor jasa kebandarudaraan dan sektor-sektor lain yang menjadi bidang usaha Group. Pada saat Perseroan menyiapkan laporan ini, belum dapat diketahui dengan pasti bagaimana dampak penuh dari pandemik dan kapan kondisi usaha dapat pulih kembali, namun manajemen CASG Group secara aktif memantau dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi situasi ini.

Peraturan Pemerintah

Tidak ada perubahan signifikan atas peraturan pemerintah yang berdampak terhadap Perseroan pada tahun 2019.



SUSTAINABILITY REVIEW KAJIAN KEBERLANJUTAN

Guidelines

Commencing 2020 CAS Group will conform with regulatory guidelines under the OJK (Financial Services Authority of Indonesia) sustainability roadmap. In so doing we plan to issue an integrated report for 2020 which will address both the new sustainability reporting requirements and Annual Reporting guidelines on disclosure in respect of CSR (corporate social responsibility) and environmental management responsibilities. This report sets out the basic principles that we are using to continually develop our approach to sustainability.

Aviation, Airports and Sustainability

The rapid escalation of the COVID-19 pandemic from December 2019 onwards will prompt a review of all key-aspects of international and national air travel as the sector seeks to find a new balance between the strategic importance of aviation to national economic development and living standards, viability for the aviation sector in itself, and the impact flying has on carbon dioxide levels and the climate.

The substantial reduction in emissions from the COVID-19 disruption will require a review of the CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation) scheme agreed by 196 countries, including Indonesia, to make all international flights after 2020 carbon neutral as the benchmarks for 2019 and 2020 will have changed considerably.

Airport operations at either end of all flights are an integral part of charting a sustainable future for the aviation sector. They include day to day energy, waste and water management, noise and air borne emissions management, procurement of resources and the impact of expansion and construction of new capacity. Efficiently managed airport operations can and do impact the

Pedoman

Mulai tahun 2020 CAS Group akan mengikuti panduan sesuai pedoman keberlanjutan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk itu, kami berencana menerbitkan laporan terpadu untuk tahun 2020 yang mengulas syarat penyusunan laporan keberlanjutan yang baru maupun pedoman Penyusunan Laporan Tahunan tentang penjelasan yang terkait tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat (CSR) dan tanggung jawab perusahaan yang menyangkut pengelolaan lingkungan hidup. Di dalam laporan ini tercantum prinsip-prinsip dasar yang kami gunakan untuk terus-menerus mengembangkan pendekatan terhadap keberlanjutan perusahaan.

Penerbangan, Bandar Udara dan Keberlanjutan

Wabah COVID-19 yang menyebar luas dengan pesat sejak bulan Desember 2019 hingga saat ini memaksa industri ini mengkaji semua aspek penting dalam dunia penerbangan di dalam maupun di luar negeri seiring dengan upaya mencari keseimbangan baru antara kepentingan strategis industri penerbangan dalam pembangunan ekonomi nasional dan peningkatan taraf hidup, keberlangsungan sektor penerbangan, serta dampak penerbangan terhadap iklim dan kenaikan jumlah karbondioksida di udara.

Penurunan tingkat emisi secara tajam yang diakibatkan disrupsi dari pandemi COVID-19, juga mengharuskan adanya kajian terhadap skema CORSIA (Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation) yang telah disepakati 196 negara, termasuk Indonesia, agar semua penerbangan internasional setelah 2020 dinyatakan bebas jejak karbon mengingat akan ada banyak perubahan tolok ukur pada tahun 2019 dan 2020.

Kegiatan operasional bandar udara di titik keberangkatan dan kedatangan adalah satu kesatuan bagian dalam merencanakan sektor penerbangan yang berkelanjutan. Kegiatan tersebut mencakup pemakaian energi sehari-hari, pengelolaan limbah dan air, penanganan polusi suara dan emisi di udara, pengadaan sumber daya, serta dampak perluasan dan pengembangan kapasitas bandara. Pengelolaan operasional bandara secara

overall carbon emissions for any flight. Use of renewably sourced electricity to power crucial aircraft systems while on the ground instead of using auxiliary power from its engines saves fuel. And fuel accounts for about a third of airline operating costs, industry wide.

Taking the broadest view there are many opportunities for sustainability in airports; increasing public transport for example will reduce the impact of private car usage – a major part of any airport's carbon footprint. Greater collaboration to increase local procurement of food ingredients and improvements in the design of buildings to be more energy efficient are other valuable approaches. Given Indonesia's commitment to expand by 62 new airports by 2030, the scope for reducing emissions is considerable as higher international standards are being set. In June 2019, for example the Airports Council representing more than 500 airports across Europe, announced a commitment to achieve net zero carbon emissions from airport operations by 2050.

CAS Group sustainability

Our approach to sustainability takes account of the following principles:

Financial viability

We seek to optimize operational efficiency, to lower our waste production, water and fuel consumption through the use of technology, information management and improved procedures – for example electric vehicles in our ground service equipment, smart applications for passenger and cargo handling, improved training and increased use of local inputs to lower costs and improve our competitive position.

efisien dapat dan sudah pasti berdampak pada jumlah keseluruhan karbon yang dihasilkan untuk setiap penerbangan. Di sisi lain, pemanfaatan sumber tenaga listrik terbarukan untuk menghidupi sistem pesawat selama berada di darat dapat menghemat konsumsi bahan bakar dibandingkan penggunaan mesin pesawat sebagai sumber tenaga listrik. Sebab, konsumsi bahan bakar menyumbang sepertiga dari keseluruhan biaya pengoperasian industri maskapai penerbangan.

Ada banyak peluang untuk menjamin keberlanjutan bandar udara; meningkatkan layanan transportasi umum yang dapat menekan dampak penggunaan kendaraan pribadi, yang juga merupakan salah satu bagian utama pembentuk jejak karbon di bandar udara mana pun. Beberapa cara lain yang dapat membantu adalah meningkatkan kerja sama pengadaan bahan pangan dari daerah sekitar dan memperbaiki rancangan bangunan supaya lebih hemat energi. Apalagi dengan mempertimbangkan komitmen Indonesia yang akan menambah 62 bandara baru hingga tahun 2030, maka ruang lingkup pengurangan emisi pun lebih luas dengan penerapan standar internasional yang lebih tinggi. Sebagai contoh, pada bulan Juni 2019, Airports Council yang mewakili lebih dari 500 bandar udara di Eropa menyampaikan komitmennya untuk mewujudkan pengoperasian bandar udara yang bebas emisi karbon pada tahun 2050 nanti.

Keberlanjutan CAS Group

Prinsip-prinsip yang mendasari pendekatan kami terhadap keberlanjutan, meliputi:

Kelaikan finansial

Kami berupaya mengoptimalkan efisiensi pada kegiatan operasional, memperkecil produksi limbah, menekan konsumsi air dan bahan bakar melalui pemanfaatan teknologi, manajemen informasi dan penyempurnaan prosedur - sebagai contoh, penggunaan kendaraan listrik pada unit jasa penunjang penerbangan, menyediakan aplikasi cerdas untuk penanganan penumpang dan kargo, meningkatkan pelatihan dan memperbesar penggunaan bahan dari dalam negeri guna menekan biaya dan memperkuat daya saing.

Growth and diversification

A sustainable business is one that adapts and evolves. The two initiatives we have taken in 2019 to expand into airport management will add revenue and contribute to improved profitability in time through vertical integration.

Reputation

The shift towards airport management is a logical progression – it allows us to draw on our services background while provides more scope for leveraging environmental awareness, education and community development to strengthen our reputation with carriers, regulators, employees and other key stakeholders, with whom we share mutual dependence.

Continuity

We remain committed to effective governance and transparency throughout all group organisations and the adoption of international quality standards and technical certifications throughout operations.

Accountability

Core to the development of effective stakeholder engagement, marketing and relationship management is accurate data management alongside and strong risk and financial controls.

Pertumbuhan dan diversifikasi

Usaha yang berkelanjutan harus mampu beradaptasi dan berubah. Dua inisiatif yang kami lakukan pada tahun 2019, yakni melakukan ekspansi usaha pada segmen manajemen bandar udara serta integrasi bisnis secara vertikal yang dapat memperbesar pendapatan dan turut meningkatkan laba perusahaan.

Reputasi

Peralihan ke bisnis pengelolaan bandar udara wajar dilakukan demi kemajuan - kemampuan sebagai penyelenggara layanan dapat kami jadikan bekal di samping menyediakan ruang lingkup yang lebih baik terhadap aspek kesadaran lingkungan, pendidikan, serta pengembangan masyarakat yang akan memperkuat reputasi Perseroan di mata maskapai, regulator, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya, kepada para pihak di mana terdapat saling ketergantungan.

Keberlanjutan

Kami tetap berkomitmen untuk menjalankan tata kelola yang efektif dan menjamin transparansi pada seluruh organisasi di bawah Group, serta menerapkan standar mutu internasional serta sertifikasi teknik di seluruh jaringan unit kerja.

Akuntabilitas

Inti dari pengembangan dalam hal keterlibatan pemangku kepentingan, kegiatan pemasaran, dan pengelolaan hubungan yang efektif adalah pengelolaan data yang akurat di samping upaya pengendalian risiko dan pengawasan keuangan yang kuat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TANGGUNG JAWAB PERSEROAN KEPADA MASYARAKAT

In line with the strong service commitment embodied in CAS Group's corporate mission "To deliver excellent service by being Customer centric, Always achieving and Serving sincerely" we set and apply high performance and quality standards across all our stakeholder corporate social responsibility programmes.

We address specific community needs in supporting education, health, poverty alleviation and child welfare for those less privileged in society as well as responding to the needs of those impacted by natural disasters. Over the course of 2019, CAS Group conducted a number of activities.

Social Welfare

The Group cooperated with local foundations, orphanages, and pondok pesantren to provide basic necessities, zakat and social donations during Idul Fitri, Idul Adha, and around anniversary celebrations for the Company and its subsidiaries.

CAS Group and employees gathered to break the fast with some Orphanage Foundations such as Marhamah, Al-Barkah, and other foundations surrounding Soekarno-Hatta and Rawajati during the fasting month.

Education

The Company, together with its subsidiaries JAS Airport Services and JAS Aero Engineering, along with PT Angkasa Pura 1 conducted Baggage Towing Tractor training, basic training and understanding in responding to the positive impact of airport development to prepare the readiness and independence of community to 40 people from 5 villages around the construction area of the New Yogyakarta International Airport in utilizing business opportunities.

Sejalan dengan komitmen yang kuat terhadap layanan yang terkandung dalam misi perusahaan CAS Group, "Memberikan layanan unggul dengan mengutamakan kepentingan pelanggan, selalu berprestasi, serta melayani dengan tulus" kami menetapkan dan menerapkan standar kinerja dan kualitas yang tinggi pada program tanggung jawab sosial perusahaan untuk semua pemangku kepentingan.

Kami menyerahkan sejumlah kebutuhan khusus kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, layanan kesehatan, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan anak bagi mereka yang kurang beruntung, serta bantuan penanggulangan bencana alam. Selama tahun 2019, CAS Group melakukan sejumlah kegiatan.

Kesejahteraan masyarakat

CAS Group menjalin kerja sama dengan yayasan, panti asuhan, dan pondok pesantren setempat untuk menyediakan kebutuhan pokok, memberikan zakat dan sumbangan selama Idul Fitri, Idul Adha dan pada acara peringatan hari jadi Perseroan dan entitas anaknya.

CAS Group dan karyawan berkumpul untuk berbuka puasa bersama anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Marhamah, Al-Barkah dan yayasan di sekitar Soekarno-Hatta dan Rawajati pada bulan Ramadan.

Pendidikan

Perseroan, bersama dengan anak perusahaannya JAS Airport Services dan JAS Aero Engineering, dengan PT Angkasa Pura 1 melakukan pelatihan Baggage Towing Tractor, pelatihan dasar dan pemahaman dalam menanggapi dampak positif dari pengembangan bandara, serta kesiapan dan kemandirian masyarakat, kepada 40 warga dari 5 desa di sekitar area pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Baru dalam memanfaatkan peluang bisnis.

Furthermore, JAS Learning Center, a unit under one of CAS Group subsidiaries that has experience in conducting education and training in the field of cargo & ground handling, also contributed in the implementation of Basic Cargo & Dangerous Goods Awareness training held by one of the airport operators.

In addition, CAS Group subsidiaries have also distributed scholarships to dozens of outstanding students from underprivileged families to provide accessibility to better education.

Sports

CAS Group encourages the continuation of athlete regeneration in Indonesia by participating in an organized sports activities, such as a junior level swimming competitions which was held in Sentul, Bogor.

At the same time, CAS Group indirectly involves and supports the development of children's potential and talents by conducting sports seminars.

Healthcare

In 2019, CAS Group employees continue to participate in blood donation programs, which is managed by the Indonesian Red Cross.

Environment

The Company has taken a proactive approach to managing the environmental impact of its operations by adopting and maintaining, year to year, a number of responsible measures:

1. Use of solar panels for electrical lighting in the warehouse facilities at Soekarno Hatta Airport.
2. Substitution of electrical power to cut fossil fuel usage in warehouse forklift equipment
3. Use of a specialist company in sorting and transporting food waste from our Inflight Catering business and the reduction of single use plastic items.

Kemudian, JAS Learning Center, unit di bawah naungan salah satu anak usaha CAS Group yang berpengalaman mengadakan pendidikan dan pelatihan di bidang penanganan cargo & ground handling, pun berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan Basic Cargo & Dangerous Good Awareness yang juga diadakan oleh salah satu operator bandara.

Di samping itu, anak usaha CAS Group juga telah menyalurkan beasiswa kepada puluhan siswa berprestasi dari keluarga yang kurang mampu untuk memberikan aksesibilitas terhadap pendidikan yang lebih baik.

Olahraga

CAS Group mendorong keberlanjutan regenerasi atlet di Indonesia dengan berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga berupa perlombaan renang level junior yang diadakan di Sentul, Bogor.

Pada saat yang sama, CAS Group juga mendukung pengembangan potensi dan bakat anak secara tidak langsung melalui keterlibatan dalam pelaksanaan seminar bertajuk olahraga.

Pelayanan kesehatan

Pada tahun 2019, karyawan CAS Group kembali berpartisipasi sebagai sukarelawan dalam program donor darah yang dikelola Palang Merah Indonesia.

Lingkungan Hidup

Perseroan telah mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasinya dengan menjalankan dan mempertahankan, dari tahun ke tahun, sejumlah upaya yang bertanggung jawab:

1. Penggunaan panel energi surya (solar panel) untuk listrik penerangan di gedung pergudangan yang berada di Bandara Soekarno Hatta.
2. Penggunaan tenaga listrik pada alat operasional pergudangan seperti forklift untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dari fosil.
3. Pada segmen bisnis In-flight Catering, Perseroan menunjuk perusahaan spesialis untuk melakukan pemilahan dan pengangkutan limbah sisa produksi makanan serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Under an established mechanism all environmental complaints can be submitted directly to the Company. The Company has environmental certification.

Occupational health and safety practices

The Company takes Occupational Safety and Health (K3L) very seriously by targeting to achieve zero harm to employees across all operations and in alignment with Law No.13 of 2003 on Manpower, Article 86 Paragraph 2 which affirms "to protect the safety of workers in order to realize optimal labor productivity, undertaking safety and health measures".

In 2019, the Company continued to implement work programs related to Employment, Health and Safety;

1. Engagement Surveys are conducted at CAS Group and business units
2. Implementation of competency models in business units
3. Doing In-House Training, such as;
 - a. 7th Habits Training
 - b. Personal Agility
 - c. Performance Coaching
 - d. Accessing Personal Genius (APG)
 - e. Sales Training
4. CAS Group Code of Conduct socialization
5. Making the Standard Operating Procedure (SOP) of Human Capital

The Company is an equal-opportunities employer with no bias on gender. All employment nominations are based on the needs and competencies of the individual in order to meet the requirements of the Company.

All employee remuneration is in compliance with the applicable employment regulations. Employee complaints can be submitted through the Human Capital department of the Company.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan dengan menghubungi kontak Perseroan. Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

Perseroan menempatkan perhatian pada aspek yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan mentargetkan zero error (0% kecelakaan pegawai). Sebagai upaya Perseroan dalam menjalankan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 Ayat 2 yang menegaskan "untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja".

Pada tahun 2019, Perseroan terus melaksanakan beberapa program kerja terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Engagement Survey yang dilakukan di CAS Group dan unit usaha
2. Implementasi model kompetensi di unit usaha
3. Melakukan In-House Training, seperti;
 - a. Training 7th Habits
 - b. Personal Agility
 - c. Performance Coaching
 - d. Accessing Personal Genius (APG)
 - e. Sales Training
4. Sosialisasi Code of Conduct CAS Group
5. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Human Capital

Perseroan sebagai pemberi kerja yang menjunjung kesetaraan dalam hal gender dan pemberian kesempatan kerja. Semua nominasi pekerjaan dilakukan berdasarkan pada kebutuhan dan kompetensi individu agar sesuai dengan persyaratan Perseroan.

Remunerasi yang diterima oleh tenaga kerja telah mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perihal pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan melalui Human Capital Perseroan.

Responsibility for goods and / or products and services

The Company is committed to improve the quality of services and products delivered to customers. In the business segment of aviation support services, the Company holds certification issued by the Ministry of Transportation, FAA, and EASA. In the cargo business segment, the Company has AEO (Authorized Economic Operator) certification. In Inflight Catering and Industrial Catering, the Company holds MUI halal certification alongside meeting all food safety and hygiene requirements.

The Company is committed to quality service for all customers by continuously improving the capabilities of Human Resources, Internal Audit as well as supporting the application of systems / equipment that can improve the quality of services in accordance with the certification standards and regulations applicable in the industry.

Tanggung jawab barang dan / atau produk dan jasa

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dari jasa dan produk yang diberikan kepada pelanggan. Dalam segmen usaha jasa pendukung penerbangan, Perseroan memiliki sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, FAA, dan EASA. Dalam segment usaha jasa kargo, Perseroan memiliki sertifikasi AEO (Authorized Economic Operator). Sedangkan dalam segmen usaha In-flight Catering dan Industrial Catering, Perseroan memiliki sertifikasi Halal oleh MUI dan memenuhi semua persyaratan dalam keamanan dan kebersihan pangan.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada konsumen dengan terus meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia secara berkelanjutan, Proses Audit Internal serta mendukung penerapan sistem/peralatan yang dapat meningkatkan kualitas jasa sesuai dengan standar sertifikasi dan peraturan yang berlaku di dalam industri.





governance

TATA KELOLA

Our GCG Principles and Practice	87
Prinsip dan Praktik GCG	
General Meeting of Shareholders	93
Rapat Umum Pemegang Saham	
Board of Commissioners	97
Dewan Komisaris	
Board of Directors	103
Direksi	
Audit Committee	112
Komite Audit	
Nomination and Remuneration Committee	119
Komite Nominasi dan Remunerasi	
Corporate Secretary	121
Sekretaris Perusahaan	
Internal Audit Unit	125
Unit Audit Internal	
Risk Management System	130
Sistem Manajemen Risiko	
Whistleblowing Policy Implementation	133
Implementasi Kebijakan Whistleblowing	



OUR GCG PRINCIPLES AND PRACTICE PRINSIP DAN PRAKTIK GCG

GCG Principles and Practice

GCG is both the framework and the foundation of CAS' business management. In Indonesia, GCG principles are formulated by the National GCG Policy Committee, namely: transparency, accountability, independence, and fairness. Therefore, CAS and subsidiaries adhere to these principles in managing their businesses.

CAS implements GCG with a long-term vision, namely to integrate the GCG principles as a part of the corporate culture, including the corporate cultures of the subsidiaries. To reach that aim, CAS has developed its organizational framework and structure, backed by proper infrastructure.

The GCG implementation framework comprises ethical codes, charters, and standard operational procedures.

In accordance to Law 40 of 2007, the structural organization of CAS consists of: the General Shareholders Meeting (GSM), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. All committees report on their activities to the Board of Commissioners.

The GCG implementation infrastructure consists of the company's division and standard operational procedures. Divisions directly related to the implementation of GCG are the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, Risk Management Team, and the GCG Implementation Team.

Circulating Letter of the Financial Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015

In accordance to the Financial Service Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, CAS is committed to improve its corporate governance by elaborating the 25 recommendations as follows:

A. Relationship Between Listed Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of the Shareholders

Prinsip dan Praktik GCG

GCG merupakan kerangka sekaligus landasan bagi pengelolaan usaha Perseroan. Di Indonesia, prinsip GCG dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, independensi, serta keadilan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menjunjung prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan usahanya.

Perseroan menerapkan GCG dengan tujuan jangka panjang, yaitu menjadikan prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, termasuk budaya perusahaan entitas anak. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah melengkapi kerangka dan struktur organisasi, didukung infrastruktur yang sesuai.

Kerangka penerapan GCG tersebut terdiri atas kode etik, piagam, serta prosedur operasi standar (SOP).

Struktur organisasi Perseroan, sesuai dengan UU 40 Tahun 2007, terdiri atas: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh komite melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Infrastruktur penerapan GCG terdiri atas divisi perusahaan dan prosedur operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Tim Manajemen Risiko, dan Tim Implementasi GCG.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan N0.21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menjabarkan 25 rekomendasi sebagai berikut:

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Enhancing the Value of Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company has a voting procedure in the decision-making related to every agenda of the GMS. In open voting, votes are based on the number of hands that are raised in accordance to choices offered by the chairman of the GMS. In closed voting, which is conducted in context of decisions that require discretion or based on the request of shareholders, vote cards or electronic voting are used.

The Company obliges all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to attend the GMS so that each member can take notice, explain, and answer directly about the issues or questions asked by the shareholders for each agenda of the GMS.

The Company has summarized the outcomes of the GMS in Indonesian and published it within 2 (two) working days after the GMS. Access to the summary of the GMS outcomes at the website of CAS has been implied.

2. Enhancing the Quality of Communication Between Listed Companies and Shareholders or Investors. CAS manages communication between shareholders or investors, the media and analysts so that they gain deeper understanding about information that the Company has published to the public. This communication takes the form of presentation material, periodic reporting, disclosure of information, condition or business prospects and performance, and the implementation of corporate governance of the Company. Furthermore, they may provide inputs and opinions for the management.

CAS transparently discloses its communication policy as a manifestation of the Company's commitment towards equal treatment to all shareholders or investors in term of communications.

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara untuk menentukan seluruh agenda RUPS. Dalam pengambilan suara (voting) secara terbuka, jumlah suara didasari oleh jumlah tangan yang diangkat saat pimpinan RUPS menawarkan pilihan. Dalam pengambilan suara tertutup, yang dilakukan jika keputusan yang diambil membutuhkan kerahasiaan atau atas permintaan pemegang saham, kartu suara atau electronic voting digunakan.

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk hadir dalam RUPS agar setiap anggota Direksi dan Komisaris dapat mengerti, menjelaskan, dan menjawab mengenai permasalahan yang dibicarakan atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait agenda dalam RUPS.

Perseroan telah membuat ringkasan hasil RUPS dalam bahasa Indonesia yang diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS. Ketersediaan ringkasan hasil RUPS pada situs web Perseroan telah dilaksanakan.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham atau Investor. Perseroan melakukan komunikasi antara pemegang saham atau investor, media dan analis agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan Perseroan terhadap masyarakat. Komunikasi tersebut disampaikan dalam bentuk materi presentasi, laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Terlebih lagi, mereka juga dapat menyampaikan masukan dan opini untuk manajemen.

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi secara transparan sebagai perwujudan komitmen Perusahaan terhadap perlakuan adil kepada semua pemegang saham atau investor dalam komunikasi.

B. Function and Role of Commissioners

1. To strengthen the board of Commissioner in Terms of Membership and Composition. Based on the Regulation of the Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristic, capacity, size, as well as the goal and business requirements, CAS now has 6 (six) members of the Board of Commissioners, with 3 (three) independent Commissioners and 3 (three) Affiliated Commissioners.

2. Enhance the Quality of the Duty Implementation and Responsibility of the Board of Commissioners. The Company has already implemented a self-assessment policy for the Board of Commissioners that is based on collegial evaluation of the Commissioners performance. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, the period of evaluation, its parameters or evaluation criteria, which is provided in accordance to the recommendation of the nomination and remuneration function of the Company.

The Company has a resignation policy for the members of the Board of Commissioners that is built into the Code of Ethics and the Regulation of the Company's personnel that covers code of conduct and ethics of the Board of Commissioners including matters related to financial crime.

Based on the Financial Service Authority Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies, CAS has a Nomination and Remuneration Committee that implements the nomination function and has the duty to formulate the policy and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors.

B. Fungsi dan Peran Komisaris

1. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, ukuran, serta tujuan dan kebutuhan bisnis, Perseroan saat ini memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, dengan 3 (tiga) anggota Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota Komisaris Terafiliasi.

2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Perseroan sudah menerapkan kebijakan penilaian individual (self-assessment) terhadap Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja berdasarkan penilaian kolegal. Kebijakan tersebut meliputi kegiatan penilaian beserta maksud dan tujuannya, periode penilaian, dan tolok ukur atau kriteria penilaian, yang diberikan sesuai dengan rekomendasi fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Dewan Komisaris termasuk permasalahan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi.

C. Function and Role of the Board of Directors

- 1. Strengthening the Board of Directors in Terms of Membership and Composition.** Based on the Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Directors. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristics, capacity, size, as well as the goal and the business requirements, CAS now has 4 (four) members of the Board of Directors.
- 2. Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.** The Company has a self-assessment policy for the Board of Directors that is based on collegial performance evaluation of the members of the Board of Directors. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, its implementation period, its parameters or evaluation criteria that are used in accordance to the recommendation of the nomination and remuneration function of the Company. The policy is announced in the Annual Report of the Company.

The Company has a resignation policy for the members of the Board of Directors that is built into the Code of Ethics and the Regulations of the Company's personnel, and includes code of conduct and ethics of the Board of Directors including matters related to financial crime.

D. Participation of Stakeholders

Enhancing the corporate governance aspect through the participation of stakeholders.

The Company has a policy to prevent insider trading, which is built into the Code of Ethics and Regulations of the Company, particularly rules of employment that include the conduct and ethics about insider information. Anyone who has insider information is prohibited from conducting capital market instrument transactions with the insider information as defined in the Capital Market Law. The Company minimizes insider trading by implementing policies of prohibition, namely strict

C. Fungsi dan Peran Direksi

- 1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Direksi. Dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan, serta tercapainya tujuan dan kebutuhan bisnis. Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) anggota Direksi.
- 2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) bagi Direksi atas penilaian kinerja anggota Direksi secara kolegal. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan yang berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Kebijakan tersebut diumumkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Dewan Komisaris termasuk permasalahan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian yang dalam hal ini mencakup perilaku dan etika seseorang yang mempunyai informasi orang dalam. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi capital market instrument dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Perseroan meminimalisir terjadinya insiden insider trading melalui kebijakan pencegahan,

distinction data and/or information that are confidential and that are public, and by separating the duties and responsibilities of related information proportionally and efficiently.

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy that is built into the Code of Ethics and Regulations of the Company related to rules of employment, particularly those related to the conduct and ethics of fighting practices of corruptions, kickbacks, fraud, bribe and/or gratification within the Company. The policy includes prohibition of practices and corruption, both offering and accepting from outside parties.

The Company has a policy about the selection of suppliers or vendors to ensure that the Company obtains the goods or services it needs at competitive pricing and proper quality. CAS is in the process of developing a supplier or vendor capability improvement to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The policy includes the criteria of selecting suppliers or vendors, and transparent purchasing mechanisms.

The Company has a policy to meet the rights of creditors that is built into bank loan agreements. The policy is implemented to ensure that rights of creditors will be met and that obligations of the Company towards creditors will be fulfilled.

The Company has a whistleblowing system policy that ensures the protection of witnesses or whistleblowers in case there is an indication of violation conducted by an employee or manager.

The Company is in the process of formulating a Long Term Incentive Plan policy to the Directors and employees based on the achievement of certain year's performance. Long-term incentives are conducted in order to maintain loyalty and motivate the Directors and employees to improve performance or productivity that will impact on improving the Company's performance.

dengan memisahkan secara tegas dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang berkaitan secara proporsional dan efisien.

Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-penggelapan yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan etika untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), penggelapan (fraud), suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi pencegahan terhadap segala praktik korupsi, baik menawarkan atau menerima dari pihak luar.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor untuk memastikan agar Perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Perseroan sedang mengembangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kebijakan ini meliputi kriteria dan pemilihan pemasok atau vendor, dan mekanisme pengadaan yang transparan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam perjanjian pinjaman bank. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memenuhi hak-hak kreditur juga kewajiban Perusahaan terhadap kreditur.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang menjamin perlindungan saksi atau pelapor jika ada indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajer.

Perseroan sedang dalam proses merumuskan kebijakan pemberian insentif jangka panjang (Long Term Incentive Plan) kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan atas pencapaian kinerja tahun tertentu. Insentif jangka panjang dilakukan dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

E. Disclosure of Information

Enhancing the Practice of Information Disclosure

The Company uses information technology in addition to its website as a media of information disclosure such as email to release information and television (Bourse TV) to measure the received benefit against spending. The disclosure of information is conducted not only in terms of practicing information disclosure as requested by rules and regulations, but also information about the Company that may benefit shareholders or investors.

The Annual Report of the Company reveals the ultimate beneficiaries from the ownership of the Company shares at the level of at least 5% (five percent), and the ultimate beneficiaries of the ownership of the Company through the major shareholders with controlling interests.

E. Keterbukaan Informasi

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Perseroan menggunakan teknologi informasi selain situs web sebagai media keterbukaan informasi seperti penggunaan surat elektronik (email) dalam melakukan release dan media televisi (TV bursa) dengan mengukur manfaat yang diperoleh dan pertimbangan biaya yang timbul. Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan dengan paling sedikit 5% (lima persen), dan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dengan pengendali.



GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

2019

In 2019, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notification on January 29, 2019, and summon on February 13, 2019.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Tuesday, March 12, 2019 at 10.02 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval of the resignation of the Board of Directors of the Company
2. The Company made announcements concerning the AGMS and EGMS notification on May 16, 2019, and summon on May 31, 2019.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, June 28, 2019 at 09.54 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2018, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2018, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2018 (acquitted de charge).

2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing dilakukan pada tanggal 29 Januari 2019 dan 13 Februari 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2019 Pukul 10.02 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Persetujuan atas Pengunduran Diri Direktur Perseroan
2. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing dilakukan pada tanggal 16 Mei 2019 dan 31 Mei 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 28 Juni 2019 Pukul 09.54 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara RUPST:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2018
3. Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
4. Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2019.

Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as follows:

1. Approval of appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended in 2018 were realized in 2019.

3. The Company made announcements concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notification on September 4, 2019, and summon on September 19, 2019.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Friday, October 11, 2019 at 09.54 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval of appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company
2. Amendments to the Company's Articles of Association to comply with the requirements and Government Regulations of the Republic of Indonesia No 24 of 2018 concerning Integrated Business Licensing Services Electronically (Online Single Submission).

2018

In 2018, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the AGMS notification on May 23, 2018, and summon on June 7, 2018.

2. Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
3. Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Mata acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah:

1. Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahun Buku 2018 direalisasikan pada Tahun 2019.

3. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing dilakukan pada tanggal 4 September 2019 dan 19 September 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 11 Oktober 2019 Pukul 09.54 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
2. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan Cuna Memenuhi Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik (Online Single Submission).

2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) masing-masing dilakukan pada tanggal 23 Mei 2018 dan 7 Juni 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, June 29, 2018 at 10.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2017, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2017, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2017 (acquitted et de charge).
2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2017
3. Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
4. Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended in 2017 were realized in 2018.

2017

In 2017, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the AGMS notification on May 10, 2017, and summon on May 26, 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 29 Juni 2018 Pukul 10.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
2. Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
3. Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahun Buku 2017 direalisasikan pada Tahun 2018.

2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) masing-masing dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017 dan 26 Mei 2017.

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, June 19, 2017 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2016, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2016, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2016.
2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2016
3. Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
4. Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2017.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended in 2016 were realized in 2017.

2. The Company made announcements concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notification on August 1, 2017, and summon on August 16, 2017.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Thursday, September 7, 2017 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval of appointment of members of the Board of Commissioners of the Company

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada hari Senin tanggal 19 Juni 2017 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Tahun Buku 2016 direalisasikan pada Tahun 2017.

2. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017 dan 16 Agustus 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 7 September 2017 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners Charter

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been formally ratified in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014.

Composition and Collective Responsibility

The Company's Board of Commissioners (BOC) consists of six members with details as follows:

1. One member is appointed as the President Commissioner and Independent Commissioner
2. One member is appointed as the Vice President Commissioner and Independent Commissioner and Chairman of the Remuneration and Nomination Committee
3. One member is appointed as the Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee
4. Three members are appointed as Commissioner

The members of the BOC are collectively responsible to all shareholders, monitor and provide advice and/or directions to the Board of Directors, and ensure that good corporate governance is implemented at all organizational levels.

Duties, Authority, Obligations and Responsibilities

The duties, authority, obligations, and responsibilities of the BOC members are regulated in the Company's Article of Association, which complies with Law No.40 of 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

Tenure

In accordance with the Company's Articles of Association, the tenure of BOC members is five years from the date the GMS appoint them, and may be re-appointed, without restraining the GMS to execute its rights of dismissing a member of BOC at any point in time. A member of BOC is entitled to resigning itself from its position.

In 2016, one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is to re-appoint all members of the Board of Commissioners and Directors, for whom tenure was completed at the said GMS.

Piagam Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Tanggung Jawab Kolektif

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas enam anggota dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan
2. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan dan juga sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan
3. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dan juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan
4. Tiga orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan

Para anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada semua pemegang saham, mengawasi dan memberikan saran dan/atau arahan kepada Direksi, juga memastikan tata kelola perusahaan terlaksana dengan baik di seluruh level organisasi.

Tugas, Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun sejak RUPS yang mengangkat mereka dan dapat diangkat kembali serta dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya.

Pada tahun 2016, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang habis masa jabatannya pada saat RUPS tersebut.

Independency

The independency of the BOC is regulated in compliance with Regulation of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-305/BEH/07-2004 that stipulates a minimum of 30% total BOC members are Independent Commissioners. The Company has 3 Independent Commissioners.

Meeting of The Board of Commissioners

Meetings of the BOC can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or at the written of the BOD or at the request of 1 (one) shareholder or more that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

The Board of Commissioners can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2019 the Company's BOC choose to conduct Joint Meetings of the BOC and BOD, as further explained on page 106 of this report.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

Implementation of Performance Appraisal The Board of Commissioners conducted self-assessment during the Performance Appraisal period (February 2019) with the following criteria:

1. GMS execution
2. Meeting attendance
3. Supervisory function

Remuneration of The Members of The Board of Commissioners

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowances for the BOC members is determined by the GMS, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry.

The Commissioners do not receive honorarium for attending meetings.

Independensi

Independensi Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEH/07-2004 yang mengharuskan setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Perseroan memiliki 3 anggota Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2019 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Bersama, seperti yang dijelaskan dalam halaman 106 laporan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan melakukan self-assessment dalam periode Penilaian Kinerja (Bulan Februari 2019) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan RUPS
2. Tingkat Kehadiran Rapat
3. Fungsi Pengawasan

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perusahaan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif dalam industri yang sama.

Para Komisaris tidak mendapatkan honorarium atas kehadiran mereka dalam rapat.

The amount of the remuneration is regulated in a Decision of the Commissioners (No.02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2019: Rp 2,423,338,120
2018: Rp. Rp 2,593,858,220

Board of Commissioners

Jusman Syafii Djamal

President Commissioner – Independent Commissioner



Indonesian citizen. Currently serving as President Commissioner of the Company since 2011 (with a renewed five-year tenure based on the CAS Annual GMS Decision of 2016), he has more than 20 years of experience as a Professional Aerodynamics Engineer in Computational Aerodynamics and Configuration Development. Previously he served as President Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2002), as a member of the National Transport Safety and Security Evaluation Team, and as President Commissioner of PT Telkom (Persero), Tbk (January-May 2007). He served as Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in the United Indonesian Cabinet I (May 2007-October 2009).

A Bachelor in Aeronautical Engineering of Institut Teknologi Bandung (1983).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Besarnya jumlah remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No.02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:

Tahun 2019: Rp 2.423.338.120
Tahun 2018: Rp 2.593.858.220

Dewan Komisaris

Jusman Syafii Djamal

Presiden Komisaris – Komisaris Independen

Bapak Jusman Syafii Djamal – Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Tahunan CAS 2016), memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Aerodinamika Professional Engineer dengan keahlian Computational Aerodynamics dan Configuration Development. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); Anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi dan Presiden Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk (Januari-Mei 2007), Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu I (Mei 2007-Oktober 2009).

Lulusan Sarjana Teknik Mesin Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1983).

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Djoko Suyanto

Vice President Commissioner - Independent Commissioner / Remuneration & Nomination Committee Chairman



Indonesian citizen. He was appointed as Vice President Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk on 7th September 2017. He graduated from the Air Force Academy of Indonesia in 1973. He was elected as commander

of the eastern air force of Indonesia in 2001. Two years later, he held the position of Operations Assistant at the Central Base TNI AU and was elected as the Chief of Staff of the Air Force.

In 2006, he was elected as Indonesian Army Commander and became the first from the Indonesian Air Force to hold this highest position. In 2009 – 2014, he served the Indonesian cabinet as Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Adji Gunawan

Commissioner



Indonesian citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since 2011 (with a renewed five-year tenure based on the CAS Annual GMS decision of 2016). He also serves as Managing Director/COO of PT Cardig

International (2004-now), Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2001-now), Commissioner of PT JAS Aero Engineering (2003-now), Director of PT Cardig International Aviation (2005 – now), President Director of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-now), President Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Catering (2012-now), Director of PT Cardig Assets Management (2011-now) and Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2012-now).

Previous positions included President Director/CEO of PT Cardig Air (2005-2008) and PT Pangansari Utama (2005-August 2009), Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), and various positions in several other companies.

Djoko Suyanto

Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen / Ketua Komite Remunerasi & Nominasi

Bapak Djoko Suyanto – Warga Negara Indonesia, terpilih sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada tanggal 7 September 2017. Lulusan dari Akademi Angkatan Udara Indonesia pada tahun 1973. Beliau terpilih sebagai komandan angkatan udara bagian timur Indonesia pada tahun 2001. Dua tahun kemudian memegang posisi Asisten Operasional di Pangkalan Pusat TNI AU dan terpilih sebagai Kepala Staf TNI AU.

Pada tahun 2006, beliau terpilih sebagai Panglima TNI dan menjadi yang pertama dari TNI AU memegang jabatan tertinggi tersebut. Pada tahun 2009 – 2014, beliau bergabung dengan kabinet Indonesia dengan posisi sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan.

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Adji Gunawan

Komisaris

Bapak Adji Gunawan – Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan keputusan RUPS Tahunan CAS 2016), serta Managing Director/COO PT Cardig International (2004-sekarang), Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2001-sekarang), Komisaris PT JAS Aero Engineering (2003-sekarang), Direktur PT Cardig International Aviation (2005-sekarang), Direktur Utama PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig Anugrah Sarana Catering (2012-sekarang), Direktur PT Cardig Assets Management (2011-sekarang) dan Komisaris PT Cardig Logistic Indonesia (2012- sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama/CEO PT Cardig Air (2005-2008) dan PT Pangansari Utama (2005 - Agustus 2009), Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), dan berbagai posisi di beberapa perusahaan lain.

A Bachelor of Science (Business Administration) from the Humboldt State University, USA, (1982) and Engineering Management of University of Dallas, USA (1988).

Affiliated to PT Cardig Assets Management.

Hasiyanna Syarain Ashadi

Commissioner



Indonesian citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since 2012 (with a renewed five-year tenure based on the CAS GMS Decision of 2017), she is also the Managing Director of PT Marintur Indonesia and PT Tjahyaputri Puritama.

Puritama.

She has extensive experience in the field of professional tourism and business management, having previously served as President Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Catering (2011-2012).

Holds Master of Management degree from the PPM School of Management (2007).

Affiliated to PT Cardig Assets Management.

Yacoob Bin Ahmed Piperdi

Commissioner



Singaporean citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since 2015 (with a tenure of 5-years based on a CAS GMS Decision).

Joined SATS in 1981, later became Senior Vice President of Cargo Services, Executive Vice President of Gateway Services and Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013). He is now Chief Executive Officer, Gateway Service.

Holds a degree of Bachelor of Arts from the National University of Singapore.

Affiliated to SATS Ltd.

Lulusan Bachelor of Science (Business Administration) dari Humboldt State University, USA, (1982) dan Engineering Management University of Dallas, USA (1988).

Berafiliasi dengan PT Cardig Assets Management.

Hasiyanna Syarain Ashadi

Komisaris

Ibu Hasiyanna Syarain Ashadi – Warga Negara Indonesia, merupakan anggota Komisaris Perseroan sejak 2012 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS CAS 2017), serta Managing Director PT Marintur Indonesia dan PT Tjahyaputri Puritama.

Memiliki pengalaman yang luas di bidang usaha pariwisata profesional dan manajemen usaha, sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cardig Anugrah Sarana Catering (2011-2012).

Memegang gelar Magister Manajemen dari Sekolah Manajemen PPM (2007).

Berafiliasi dengan PT Cardig Assets Management.

Yacoob Bin Ahmed Piperdi

Komisaris

Bapak Yacoob Bin Ahmed Piperdi – Warga Negara Singapura, Saat ini, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS CAS).

Bergabung dengan SATS pada tahun 1981 dan mencapai berbagai jabatan; menjadi Senior Vice President of Cargo Services, pernah menjabat sebagai Executive Vice President of Gateway Services, dan Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013). Saat ini, Ia menjabat sebagai Chief Executive Officer di Gateway Service.

Memegang gelar Bachelor of Arts dari National University of Singapore.

Berafiliasi dengan SATS Ltd.

Haryanto Sahari

Independent Commissioner / Audit Committee Chairman



Indonesian citizen. Currently serving as an Independent Commissioner who also serves as the Audit Committee Chairman of the Company since October 2019.

He currently serves as an Independent Commissioner and the Audit Committee Chairman of PT Permata Bank Tbk. He is also currently serves as the Audit Committee member of University of Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk. He is also listed as a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) - Chartered Accountant (CA) and Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) - Certified Public Accountants.

Previously he served as Commissioner PT Rambang Agro Jaya (2008 - 2016), PT Tempirai Palm Resources (2009 - 2016), PT Agri Capital Resources (2010 - 2016), and PT Kikim Resources (2012 - 2017). He also served as Senior Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Australia (1987), Partner PwC Indonesia (1990-2017), Country Senior Partner PwC Indonesia (1997-2007) and as President Commissioner for other companies.

A Bachelor in Accountancy of University of Indonesia (1982).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Haryanto Sahari

Komisaris Independen / Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan sejak Oktober 2019.

Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Permata Bank Tbk. Beliau juga masih menjabat sebagai Anggota Komite Audit Universitas Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk., dan Medikaloka Hermina. Saat ini juga tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - Chartered Accountant (CA) dan Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Akuntan Publik bersertifikat.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Rambang Agro Jaya (2008 - 2016), Komisaris PT Tempirai Palm Resources (2009 - 2016), Komisari PT Agri Capital Resources (2010 - 2016), serta Komisaris PT Kikim Resources (2012 - 2017). Merupakan Senior Auditor PricewaterhouseCoopers (PwC) Australia (1987), Partner PwC Indonesia (1990-2017), dan Country Senior Partner PwC Indonesia (1997-2007) serta menjabat sebagai Presiden Komisaris di berbagai perusahaan lain.

Lulusan Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1982).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

BOARD OF DIRECTORS DIREKSI

The Board of Directors Charter

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been formally ratified in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014.

Position and Membership

The Board of Directors (BOD) is the highest executive body of the Company. Structurally, the BOD comprises four members. In the implementation of the Company's business activities, the BOD consists of the President Director, Vice President Director, Chief Corporate Affairs Officer and Chief Finance Officer who is also an Independent Director.

Duties, Authority, Obligation and Collective Responsibility

The duties, authority, obligations, and collective responsibilities of the BOD members are regulated in the Company's Articles of Association, which complies to Law No.40 of 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

Tenure

Per the Articles of Association, the tenure of members of the BOD is five years, with the possibility of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its right of dismissing a member of the BOD at any point of time and the right of the BOD members to resign.

In 2016, one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is to re-appoint all members of the Board of Commissioners for a five-year term.

Duties of Each Director

President Director

- A. Strives to position the Company as the leader in the aviation industry and food solution.
- B. Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives to increase revenue, profit and growth.
- C. Ensures the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

Piagam Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kedudukan dan Keanggotaan

Direksi adalah organ yang memegang kekuasaan eksekutif tertinggi dalam Perusahaan. Secara struktural, Direksi mencakup empat anggota. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, Direksi terdiri atas Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direktur Umum dan Direktur Keuangan yang juga bertindak sebagai Direktur Independen Perseroan.

Tugas, Kewenangan, Kewajiban, Tanggung Jawab Kolektif

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No.40 Tahun 2007. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu periode masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Pada tahun 2016, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah mengangkat kembali seluruh anggota Direksi untuk masa jabatan lima tahun.

Tugas Masing-Masing Direktur

Presiden Direktur

- A. Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri penerbangan dan solusi makanan.
- B. Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan.
- C. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Vice President Director

- A. Represents and assists the President Director the effort to position the Company as the leader in aviation industry and food solution.
- B. Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives to increase revenue, profit and growth.
- C. Ensures the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

Chief Corporate Affairs Officer

- A. Responsible for secretarial and legal aspects of the Company, human resources and general affairs, and communication and relationships with investor.
- B. Monitors progress of the capital market, particularly regarding applicable rules in the Capital Market.
- C. Provides information to the public relating condition of the Company.
- D. Provides input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its regulations.
- E. Liaise between the Company and OJK (previously known as Bapepam-LK) and between the Company and communities.

Chief Financial Officer

- A. Responsible for financial, accounting, tax, and corporate information systems.
- B. Leads and coordinates the Company's system of financial records, accounting, tax and corporate budgets and enterprise information systems.

Structure of the Board of Directors

Evaluation of The Committees that Support The Implementation of The Duties of The Board of Directors

In the implementation of their duties, the Board of Directors is supported by the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee. The Board of Directors is of the opinion that throughout the Fiscal Year of 2019, the committees have supported the implementation of the duties of the Board of Directors in a professional and fair manner.

Wakil Presiden Direktur

- A. Mewakili dan membantu Presiden Direktur dalam menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri penerbangan dan solusi makanan.
- B. Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan.
- C. Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Direktur Umum

- A. Bertanggung jawab atas kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, sumber daya manusia dan urusan umum, serta komunikasi dan hubungan dengan investor.
- B. Memantau perkembangan pasar modal, terutama mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal.
- C. Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- D. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.
- E. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK) dan antara Perseroan dengan masyarakat.

Direktur Keuangan

- A. Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan.
- B. Memimpin dan mengkoordinasi sistem pembukuan, akuntansi, pajak serta anggaran Perseroan dan sistem informasi Perseroan.

Struktur Direksi

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam mendukung pelaksanaan tugas, Direksi didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi. Direksi berpendapat pada Tahun Buku 2019, komite tersebut secara profesional dan cakap membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Meetings of The Board of Directors

Meetings of the BOD can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or with written request of the BOD or at the request of 1 (one) or more shareholders that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

It is a custom of the Company to conduct Meetings of the BOD once a week.

The Board of Directors can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2019 the Company's BOD choose to hold 7 times Joint Meetings of the BOC and BOD.

Remuneration of The Members of The Board of Directors

The provision of wages or honorarium or remuneration and/ or allowance for the BOD members is determined by the Board of Commissioners, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry. The Directors do not receive honorariums for attending meetings.

The size of remuneration is regulated in a Decision of the Commissioner (No. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2019: Rp 9,651,288,373
2018: Rp 12,720,001,183

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali per minggu.

Direksi juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan pada tahun 2019, Direksi mengikuti 7 kali Rapat Bersama.

Remunerasi Anggota Direksi

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perusahaan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama. Direktur tidak memperoleh honorarium untuk menghadiri rapat.

Besaran remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No.02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi adalah:

Tahun 2019: Rp 9.651.288.373
Tahun 2018: Rp 12.720.001.183

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Joint Meeting between The BoC And BoD

In 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held Joint Meetings with the following details:

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

No	Date Tanggal	Agenda	
1	26 February 2019	1. Follow Up Meeting Notes of BOC 20 December 2018	1. Tindak Lanjut Catatan Meeting BOC 20 Desember 2018
		2. Financial Review January 2019	2. Tinjauan Keuangan bulan Januari 2019
		3. Update Matters on UPS Indonesia (UCI) Project	3. Pembaruan perihal Proyek UPS Indonesia (UCI)
		4. Approval For Limitation of Authority for Funding	4. Persetujuan Pembatasan Kewenangan Pendanaan
		5. Others	5. Lainnya
2	21 May 2019	1. Follow up Meeting Notes of BOC 26 Feb 2019	1. Tindak Lanjut Catatan Meeting BOC 26 Februari 2019
		2. Financial Review March 2019	2. Tinjauan Keuangan bulan Maret 2019
		3. Approval for Limitation of Authority for Funding	3. Persetujuan Pembatasan Kewenangan Pendanaan
		4. Update on Airport Project Activities: Kediri Airport and Labuan Bajo	4. Pembaruan Aktivitas Proyek Bandara: Bandara Kediri dan Labuan Bajo
		5. Others.	5. Lainnya
3	26 July 2019	1. Follow up matters of BOC Meeting 21 May 2019	1. Tindak Lanjut Catatan Meeting BOC 21 Mei 2019
		2. Financial Review of June 2019 and Report on Q2 Financial Statement	2. Tinjauan Keuangan bulan Juni 2019 dan Laporan Keuangan Kuartal 2 2019
		3. Cash Flow Report for Nil Dividend Disbursement for FY 2018	3. Laporan Arus Kas untuk Pencairan Dividen Nihil untuk Tahun 2018
		4. Update LBJ Project	4. Pembaruan perihal Proyek LBJ
		5. Turnaround Plan JATC	5. Rencana Perubahan Haluan JATC
		6. Turnaround Plan CASB	6. Rencana Perubahan Haluan CASB
		7. Follow up Debt to Equity Swap Transaction of CASC	7. Tindak Lanjut Transaksi Swap Hutang ke Ekuitas CASC
		8. Follow up on PWC Audit Forensic Report	8. Tindak Lanjut Laporan Audit Forensik PWC
		9. Others	9. Lainnya
4	20 August 2019	1. Approval LBJ Airport Project	1. Persetujuan Proyek Bandara LBJ

5	3 October 2019	1. Update & Approval for Submitting Bidding Documents of Labuan Bajo Airport Project Phase II	1. Pembaruan dan Persetujuan untuk Menyerahkan Dokumen Penawaran Proyek Bandara Labuan Bajo Tahap II
		2. Update on CAM Loan	2. Pembaruan perihal Pinjaman CAM
		3. Appointment of External Auditor (Kantor Akuntan Publik)	3. Penunjukan Auditor Eksternal (KAP)
		4. Appointment of Chairman for the Extra-Ordinary General Meetings of Shareholders	4. Penunjukan Ketua untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
		5. Others	5. Lainnya
6	25 November 2019	1. Immediate action plan as result of lease & forecast impact loss	1. Rencana Tindakan Segera Sebagai Akibat dari Dampak Sewa dan Perkiraan Kerugian
		2. Update status lease B737NG Simulator and specific instruction	2. Pembaruan Status Sewa B737NG Simulator dan Instruksi khusus
7	2 December 2019	1. Update Report on Labuan Bajo KPBU Project	1. Pembaruan Laporan Proyek KPBU Labuan Bajo

Name	Position		Attendance Frequency	%
Nama	Posisi		Frekuensi Kehadiran	
Jusman Syafii Djamal	President Commissioner - Independent Commissioner	Presiden Komisaris – Komisaris Independen	4	57
Djoko Suyanto	Vice President of Commissioner - Independent Commissioner / Remuneration & Nomination Committee Chairman	Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen / Ketua Komite Remunerasi & Nominasi	6	86
Haryanto Sahari*	Independent Commissioner / Audit Committee Chairman	Komisaris Independen / Ketua Komite Audit	2	100
Adji Gunawan	Commissioner	Komisaris	7	100
Hasyanna Syarain Ashadi	Commissioner	Komisaris	6	86
Yacoob bin Ahmed Piperdi	Commissioner	Komisaris	6	86
Nurhardijono Nurjadin	President Director	Direktur Utama	7	100
Radiano Kusumo	Vice President Director	Wakil Presiden Direktur	6	86
Widianawati D. Adhiningrat	Director	Direktur	7	100
Sutji Relowati*	Director	Direktur	2	100

* The attendance of Mr. Haryanto Sahari and Ms. Sutji Relowati are counted since their appointment at the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 11, 2019.

* tingkat kehadiran Bapak Haryanto Sahari dan Ibu Sutji Relowati dihitung sejak pengangkatan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Oktober 2019.

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Board of Directors



Nurhadijono Nurjadin

President Director

Indonesian citizen, 57 years old.

Currently serving as President Director of the Company since 2011 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.52 dated September 30, 2011. Subsequently at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 30 June 2016, re-appointed with a term of five years as stated in the Deed of Meeting Decision No.88 dated June 30, 2016.

He also serves as President Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2009-now), President of Director PT Cardig Assets Management (2011-sekarang), President Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-now), Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2017-now), President Director of PT Cardig International (2003-now), President Commissioner of PT Cardig Garda Utama (2012-now), Vice President Commissioner of PT UPS Cardig International (2005-now), President Commissioner of PT JAS Aero Engineering Services (2005-now), President Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-now), Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2005-now), President Commissioner of PT Cardig International Aviation (2005-now).

Previously served as President Commissioner of PT Mandala Airlines (2006-2009), President Commissioner of PT Cardig Air Services (2009-2011), Commissioner of PT Cardig Air (2003-2014), President Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2007-2017), and various positions in several other companies in Indonesia, Singapore, Japan, and the United States of Amerika.

In addition, he is also active in several organizations: as Chairman of the Permanent Committee for The Americas and International Economic Institutions - KADIN (2015-now), YPO Indonesia Gold Forum Officer (2017-now), Chairman of the Permanent Committee on Bilateral Cooperation for International Economic Cooperation - KADIN (2008-2015) and Member of Board of Trustees - American-Indonesian Community (2003-now).

Direksi

Nurhadijono Nurjadin

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 57 tahun

Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.52 tanggal 30 September 2011. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2016, kembali mengangkat dengan masa jabatan lima tahun yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.88 tanggal 30 Juni 2016.

Selain sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Cardig Logistic Indonesia (2009-sekarang), Presiden Direktur PT Cardig Assets Management (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-sekarang), Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2017-sekarang), Presiden Direktur PT Cardig International (2003-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig Garda Utama (2012-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT UPS Cardig International (2005-sekarang), Presiden Komisaris PT JAS Aero Engineering Services (2005-sekarang), Komisaris Utama PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-sekarang), Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2005-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig International Aviation (2005-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Mandala Airlines (2006-2009), Presiden Komisaris PT Cardig Air Services (2009-2011), Komisaris PT Cardig Air (2003-2014), Komisaris Utama PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2007-2017) dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan lain di Indonesia, Singapura, Jepang, dan Amerika Serikat.

Selain itu, beliau juga aktif dalam beberapa organisasi seperti Ketua Komite Permanen untuk The Americas and International Economic Institutions - KADIN (2015-sekarang), Forum Officer YPO Indonesia Gold (2017-sekarang), Ketua Komite Permanen dalam Kerjasama Bilateral untuk Kerjasama Ekonomi Internasional - KADIN (2008-2015) dan Anggota Board of Trustees - Komunitas Amerika-Indonesia (2003-sekarang).

Holds a degree of Bachelor of Arts in Economics from the University of Rochester, USA (1985) and Master in Business Administration in Finance & International Business from Pace University, USA (1989).

In 2017, he participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Affiliated with PT Cardig Assets Management and PT Dinamika Raya Swarna.

Radianto Kusumo

Vice President Director



Indonesian citizen, 49 years old.

Currently serving as Vice President Director of the Company since 2012 in accordance with Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2012. Subsequently at the General Meeting of Shareholders of the Company in 2017, re-appointed with a term of five years.

He also serves as Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua, Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk, Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Catering, Commissioner of PT Jakarta Aviation Training Center and Commissioner of PT JAS Aero Engineering.

Previously served as Partner at Quvat Management (2006-2011), Director of Indies Capital (2009-2011), Commissioner of PT Ancora Indonesia (2011-2012), and various positions at several banking and engineering contracting companies.

A Bachelor of Arts in Economics from the Boston University, USA (1994), and Master of Science in Internal Audit and Management from the Cass Business School, UK (1998).

In 2017, he participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Affiliated with PT Dinamika Raya Swarna.

Memegang gelar Bachelor of Arts (Economics) dari University of Rochester, Amerika Serikat (1985) dan Master of Business Administration (Finance & International Business) dari Pace University, Amerika Serikat (1989).

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Terafiliasi dengan PT Cardig Assets Management dan PT Dinamika Raya Swarna.

Radianto Kusumo

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 49 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Mei 2012. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2017, kembali diangkat dengan masa jabatan lima tahun.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, Komisaris PT Purantara Mitra Angkasa Dua, Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk, Komisaris PT Cardig Anugrah Sarana Catering, Komisaris PT Jakarta Aviation Training Center dan Komisaris PT JAS Aero Engineering.

Sebelumnya menjabat sebagai partner pada Quvat Management (2006-2011), Direktur Indies Capital (2009-2011), Komisaris PT Ancora Indonesia Resources (2011-2012), dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan dan kontraktor teknis.

Memegang gelar Bachelor of Arts (Economy) dari Boston University, Amerika Serikat (1994) dan Master of Science (Internal Audit and Management) dari Cass Business School, Britania Raya (1998).

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Terafiliasi dengan PT Dinamika Raya Swarna..

Widianawati D. Adhiningrat

Director



Indonesian citizen, 52 years old.

Currently serving as the Company's Director since 2011 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.52 dated September 30, 2011. Subsequently at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 30 June 2016, re-appointed with a term of five years as stated in the Deed of Meeting Decision No.88 dated June 30, 2016.

Previously served as Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Bersama (2011-2017), Head of Corporate Treasury & Investor Relations of PT Bimantara Citra, EVP Corporate Finance of PT Cardig International (2006-2009), and various positions in several banking companies.

Bachelor in Economics from University of Indonesia (1991) and Master of Business Administration from Northeastern University, USA (1994).

In 2017, she participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Widianawati D. Adhiningrat

Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 52 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.52 tanggal 30 September 2011. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2016, kembali mengangkat dengan masa jabatan lima tahun yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.88 tanggal 30 Juni 2016.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-2017), Kepala Bendahara Perusahaan & Hubungan Investor di PT Bimantara Citra, EVP Corporate Finance di PT Cardig International (2006-2009), dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991) dan Master of Business Administration dari Northeastern University, USA (1994).

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Tidak terafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.

Sutji Relowati

Director



Indonesian citizen, 52 years old.

Currently serving as the Company's Finance Director since 2019 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 9 dated October 11, 2019 of Notary Pratiwi Handayani, S.H., in Jakarta.

Previously served various positions in PT Unilever Indonesia Tbk, as Director of Finance-Corporate Management Accounting (2004-2008), Director of Finance - Foods and Ice Creams (2008-2012), Finance Director-Corporate Controller (2012-2014), and Finance Director-Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). She also served as Chief Financial Officer of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. from 2016 to 2019.

A Bachelor of Accountancy of Universitas Parahyangan (1991) and Master of Business Administration in Marketing from the University of Prasetiya Mulya (1993).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Sutji Relowati

Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 52 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2019 dengan dasar hukum Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 11 Oktober 2019 yang dicatat dalam Akta No. 9 tanggal 11 Oktober 2019 oleh notaris Pratiwi Handayani, SH, Notaris di Jakarta.

Sebelumnya menjabat sejumlah posisi penting di PT Unilever Indonesia Tbk, di antaranya Direktur Keuangan – Corporate Management Accounting (2004–2008), Direktur Keuangan – Foods and Ice Creams (2008-2012), Direktur Keuangan – Corporate Controller (2012-2014), serta Direktur Keuangan – Personal Care and Refreshment Divisions (2014-2016). Juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dari 2016 hingga 2019.

Merupakan Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi di Universitas Parahyangan (1991) dan meraih Magister Management pada bidang studi Marketing di Universitas Prasetiya Mulya (1993).

Tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

AUDIT COMMITTEE KOMITE AUDIT

The Audit Committee is a Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and function in supervising the Company. The Audit Committee has an Audit Committee Charter and actively supervises the Company's activities, particularly those that are related to the Company's financial reporting, audits, and implementation of risk management.

The Audit Committee of CAS has been formed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

The independence of the Audit Committee of the Company can be referred to the composition of membership consisting of 1 Independent Commissioner and 2 persons from outside the Company.

The Audit Committee consist of:

- Haryanto Sahari (Chairman, Independent Commissioner)
- Agus Kretarto (Member)
- Teuku Radja Sjahnan (Member)

Both the Chairman and the Members are not affiliated to members of the BOC, the BOD, or Shareholders. The independency of the Audit Committee is formulated in the Audit Committee Charter.

From January 2019 to February 25, 2019, the Chairman of the Company's Audit Committee was held by Mr. Simon Halim. Because Mr. Simon Halim was sick since the beginning of the year and passed away on April 18, 2019, Mr. Djoko Suyanto who also served as an Independent Commissioner of the Company was appointed as Acting Chairperson of the Audit Committee since February 26, 2019. On October 14, 2019, the Board of Commissioners appointed Mr. Haryanto Sahari as Chairman of the Audit Committee.

Komite Audit merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengawasi perusahaan. Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit dan secara aktif mengawasi aktivitas Perseroan terutama berkaitan dengan pelaporan keuangan, audit, dan pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan.

Komite Audit CAS dibentuk sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri atas 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

Komite Audit terdiri atas:

- Haryanto Sahari (Ketua, Komisaris Independen)
- Agus Kretarto (Anggota)
- Teuku Radja Sjahnan (Anggota)

Baik Ketua maupun Anggota tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Sejak Januari 2019 sampai dengan 25 Februari 2019, Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Bapak Simon Halim. Dikarenakan Bapak Simon Halim mengalami sakit sejak awal tahun dan kemudian meninggal dunia pada 18 April 2019, maka Bapak Djoko Suyanto yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan diangkat sebagai Pejabat sementara Ketua Komite Audit sejak 26 Februari 2019. Pada tanggal 14 Oktober 2019, Dewan Komisaris mengangkat Bapak Haryanto Sahari sebagai Ketua Komite Audit.

Resume of The Audit Committee Members

Haryanto Sahari

Chairman / Independent Commissioner

Indonesian citizen, 62 years old.

Resolution of Board of Commissioners, dated October 14, 2019, regarding the appointment of Audit Committee Chairman

Please see the CV in the resume of Board of Commissioner at page 102

Agus Kretarto

Member

Indonesian citizen, 60 years old.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SKEP/031/VI/2019/KOM concerning extension of Audit Committee Chairman of PT Cardig Aero Services Tbk., dated June 1, 2019 decides the extension of duty as Member of the Audit Committee from 1 June 2019 to 31 May 2020.

An experienced Chartered Accountant in the field of external and internal auditing, internal control, and good corporate governance, compliance, and risk monitoring, with an accumulated experience of more than 31 years.

In addition to being a member of the Audit Committee of the Company, he is now also a member of the Integrated Good Corporate Governance Committee and Risk Oversight Committee of PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Previously a member of the Audit & Risk Oversight Committee of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), a member of the Audit Committee of PT Indonesia Infrastructure Finance (2012-April 2018), and a member of the Audit Committee of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (since 2003). Meanwhile, in 2005- 2011 he served as Board Member of the Jakarta Water Supply Regulatory Body. In 2002-2003 he was the Compliance and HR Director of PT Bank Harmoni International.

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

Haryanto Sahari

Ketua / Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, Usia 62 Tahun.

Keputusan Dewan Komisaris, tanggal 14 Oktober 2019, tentang pengangkatan Ketua Komite Audit

CV dapat dilihat pada bagian Riwayat Hidup Singkat Komisaris pada halaman 102.

Agus Kretarto

Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 60 Tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/031/VI/2019/KOM tentang perpanjangan anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk., tanggal 1 Juni 2019 memutuskan jangka waktu perpanjangan tugas sebagai anggota Komite Audit terhitung sejak 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

Beliau adalah seorang Akuntan (Chartered Accountant) yang berpengalaman di bidang audit eksternal dan internal, pengendalian internal, tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan, dan pemantauan risiko dengan akumulasi pengalaman lebih dari 31 tahun.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Sebelumnya beliau sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), Anggota Komite Audit PT Indonesia Infrastruktur Finance (2012-April 2018) dan Anggota Komite Audit di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (sejak 2003). Sementara pada tahun 2005-2011 beliau menjabat sebagai Anggota Pimpinan Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta. Pada tahun 2002-2003 beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Bank Harmoni International.

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Previously, he was the Internal Audit Head, Corporate Secretary and executive officer of PT Bank Rama Tbk since 1992. His career started as a BPKP's auditor (1981-1992).

He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1987, and obtained the Master degree (S2) in Management Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta in 1991.

Teuku Radja Sjahnan

Member

Indonesian citizen, 52 years old.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SKEP/032/VI/2019/KOM concerning extension of Audit Committee Chairman of PT Cardig Aero Services Tbk., dated June 1, 2019 decides the extension of duty as Member of the Audit Committee from 1 June 2019 to 31 May 2020

In addition to holding the position of Member of the Company's Audit Committee, he is also a consultant of PT Dua Radja Net and founder/manager of JariUngu.com. He began his career as an IT auditor at the Supreme Audit Board of Indonesia (1988-2006). He has been a member of audit committees for several companies since 2001. Besides, a member of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services, currently, he is also a member of audit committee of PT Bank Commonwealth and PT Bank Maybank Indonesia, independent commissioner of PT Commonwealth Life and PT First State Investment Indonesia and member of the Financial Accountancy Policy Development Committee of Bank Indonesia.

He holds a degree of D3 in Accountancy from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1989, Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, Jakarta in 1994 and Masters in Finance from London Business School in 2000. He obtained a CISA Certification in 1994 and BSMR (Level 2) Certification in 2011.

Sebelum itu beliau pernah menjadi Kepala Internal Audit, Corporate Secretary dan pejabat eksekutif PT Bank Rama Tbk sejak 1992. Awal karier beliau sejak 1981-1992 adalah sebagai Auditor di BPKP.

Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1987, dan memperoleh gelar Magister Manajemen (S2) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1991.

Teuku Radja Sjahnan

Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 52 Tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP/032/VI/2019/KOM tentang perpanjangan anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk., tanggal 1 Juni 2019 memutuskan jangka waktu perpanjangan tugas sebagai anggota Komite Audit terhitung sejak 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai konsultan pada PT Dua Radja Net dan pendiri/pengelola situs JariUngu.com. Memulai kariernya sebagai auditor IT di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (1988-2006). Beliau telah menjadi anggota komite audit di beberapa perusahaan sejak tahun 2001. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga sebagai anggota komite audit PT Bank Commonwealth dan PT Bank Maybank Indonesia, komisaris independen pada PT Commonwealth Life dan PT First State Investment Indonesia serta anggota Komite Penyusunan Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia

Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989, Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994, dan Master di bidang Keuangan dari London Business School pada tahun 2000. Memperoleh sertifikasi CISA pada tahun 1994 dan bersertifikat BSMR (level 2) pada tahun 2011.

Role and Responsibilities

In the implementation of its duties, the Audit Committee has independently reported and responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the authority to access all information about the Company's resources and works together with the unit that conducts the internal audit function.

Throughout 2019, the Audit Committee has held several discussions that are related to the Company's Financial Report information, and the supervision of the Company's operation activities as well as the supervisory function in accordance to the Audit Committee Charter as follows:

- Attended meetings with the internal auditor and independent auditor (Public Accountant);
- Reviewed and discussed the independent auditor's report, and ensured that there were no dissenting opinions between the auditor and the management;
- Evaluated the performance and the independency of the Public Accountant, and provided recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of the independent auditor;
- Checked engagement letters in terms of the scope of responsibility, fee, and work plan of the independent auditor;
- Monitored the follow-up by the management related to audit results by the internal and external auditors in terms of internal control system improvement;
- Studied the quarterly and semi-annual financial reports;
- Evaluated the quality and the transparency of the financial reports that were audited by the independent auditor, as well as the quarterly interim financial statements;
- Every three months held meetings with the Internal Auditor to discuss matters related to internal control, including the environment of the business process control, risk management, and monitoring. Furthermore, also discussed were developing matters and the results of the internal auditor;
- Submitted suggestions to the Board of Commissioners about the solution for problems faced by the Management, particularly those related to internal control;
- Discussing the existence of significant whistle blowing events; and

Peran dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang sumber daya Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite

Audit sebagai berikut:

- Menghadiri rapat dengan auditor internal dan auditor independen (Akuntan Publik);
- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen;
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan auditor independen;
- Memeriksa draf surat perikatan (engagement letter) dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya dan rencana kerja auditor independen;
- Melakukan monitor atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh audit internal & eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal;
- Menelaah laporan keuangan secara kuartal dan tengah-tahunan;
- Mengevaluasi kualitas dan transparansi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen;
- Tiga bulan sekali melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal, meliputi lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, pengawasan, dan monitoring. Selain itu juga dibahas mengenai hal-hal yang sedang berkembang, dan hasil kerja auditor internal;
- Membuat usulan kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal;
- Membahas ada tidaknya whistle blowing yang signifikan; dan

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

In the discussion and oversight of matters related to risk management and internal control of the Company, generally all findings and recommendations, both that were submitted by the internal auditor and those submitted by the external auditor have been followed-up by the management appropriately.

In the performance of its duties where the Audit Committee requires information and clarification, the responsible parties are always cooperative and present at meetings held by the Audit Committee.

Meetings and Other Activities

In 2019, the Audit Committee has conducted several meetings with management and internal auditors to discuss critical issues in the areas of supervision, implementation of process to control systems and financial statements, with the following details:

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan yang berkaitan dengan manajemen risiko maupun pengendalian internal Perseroan, pada umumnya temuan-temuan dan rekomendasi baik yang disampaikan oleh auditor internal maupun auditor eksternal telah ditindak-lanjuti oleh manajemen sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaan tugasnya di mana Komite Audit membutuhkan informasi dan klarifikasi, pihak yang bertanggung-jawab senantiasa kooperatif dan hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit.

Rapat dan Kegiatan Lainnya

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan dengan manajemen dan auditor internal untuk membahas isu-isu penting dalam bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

The number of meetings and the frequency of attendance in 2019

Jumlah rapat dan tingkat kehadiran pada tahun 2019

Name	Position		Meeting	Attendance Frequency	
Nama	Jabatan		Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Djoko Suyanto	Acting Interim of Chairman of Audit Committee Period: 26 February - 13 October 2019	Pejabat sementara Ketua Komite Audit Periode: 26 Februari - 13 Oktober 2019	4	4	100
Haryanto Sahari	Chairman of Audit Committee / Independent Commissioner Period: 14 October - 31 December 2019	Ketua Komite Audit / Komisaris Independen Periode: 14 Oktober - 31 Desember 2019	4	4	100
Agus Kretarto	Member	Anggota	8	8	100
Teuku Radja Sjahnan	Member	Anggota	8	7	88

No	Date	Agenda	
	Tanggal		
	29 March 2019	1. Audit closing meeting with RSM AAJ for Consolidated Financial Statement for the year ended 31 Dec 2018. 2. Others	1. Rapat Penutupan Audit dengan RSM AAJ untuk Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018 2. Lainnya
2	29 May 2019	1. Discussion of Interim Consolidated Financial Statement for period ended 31 March 2019 (Q1-2019) 2. Discussion of Internal Audit Activity for period ended 31 March 2019 (Q1-2019) 3. Others	1. Diskusi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2019 (Q1-2019) 2. Diskusi Kegiatan Internal Audit untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2019 (Q1-2019) 3. Lainnya
3	29 July 2019	1. Discussion of Interim Consolidated Financial Statement for period ended 30 June 2019 (First Half) 2. Others	1. Diskusi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019 (Pertengahan Tahun) 2. Lainnya
4	2 August 2019	1. Discussion of Internal Audit Activity for period ended 30 June 2019 (First Half) 2. Others	1. Diskusi Aktivitas Internal Audit untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2019 (Pertengahan Tahun) 2. Lainnya
5	28 October 2019	1. Discussion of Interim Consolidated Financial Statement for period ended 30 September 2019 (Q3-2019) 2. Discussion of Internal Audit Activity for period ended 30 September 2019 (Q3-2019) 3. Others	1. Diskusi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk Periode yang Berakhir 30 September 2019 (Q3-2019) 2. Diskusi Aktivitas Internal Audit untuk Periode yang Berakhir 30 September 2019 (Q3-2019) 3. Lainnya

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

6	27 November 2019	1. EY Kick-off Meeting of FY2019 General Audit	1. Rapat Awal EY Audit Umum untuk FY2019
		2. Discussion of Internal Audit Results	2. Diskusi Hasil Internal Audit
		3. Discussion of Follow Up Internal Audit report	3. Diskusi Tindak Lanjut Laporan Audit Internal
		4. Others	4. Lainnya
7	16 December 2019	1. Discussion of 1st EY Update Audit Progress for Consolidated Financial Statement for period ended 31 December 2019 (Interim Audit Progress)	1. Diskusi Tentang Pembaruan Audit EY yang Pertama untuk Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2019 (Perkembangan Audit Interim)
8	18 December 2019	1. Discussion of Internal Audit Highlights and Management's Corrective Action Plan for period ended 31 December 2019	1. Diskusi Sorotan Audit Internal dan Rencana Tindakan Perbaikan Manajemen untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2019.



NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

To meet the requirements and comply to the policies of the authorities as well as to comply to the Regulation of Financial Service Authority (POJK) No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies, Chapter II Article 3 Point 1, the Company has adjusted the composition of Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Jusman Syafii Djamal (Chairman)
2. Adji Gunawan (Member)
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi (Member)

The change has been conducted with the Decision Letter of the Board of Commissioners No.2/SK- DEKOM/CAS/IX/2015 that was signed in Jakarta on 1 September 2015.

Role and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

A. Related to the Nomination function:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of members of the BOD and/or members of the BOC.
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process.
 - c. Policies on performance evaluation for members of the BOD and/or BOC
2. Assist the BOC in conducting evaluation of the members of BOD and/or BOC performance based on parameters formulated as the basis of evaluation.
3. Provide recommendation to the BOC about capability development programs for members of the BOD and/or BOC
4. Suggest candidates that meet the requirements of members of the BOD and/or BOC to BOC to be submitted to GMS

B. Related to the Remuneration function:

1. Provide recommendation to the BOC about:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Amount of remunerations

Dalam rangka upaya memenuhi ketentuan dan kebijakan otoritas serta kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Bab II Pasal 3 Poin 1, Perusahaan menyesuaikan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Jusman Syafii Djamal (Ketua)
2. Adji Gunawan (Anggota)
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi (Anggota)

Perubahan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.2/SK- DEKOM/CAS/IX/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 1 September 2015.

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

A. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

2. Assist the BOC to conduct performance evaluation to adjust the remuneration that is received by each member of the BOD and/or BOC.

This decision is valid when taken within a meeting that is attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

Meeting of the Remuneration Committee are being held at least 1 time per 4 (four) months.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides support to the Board of Commissioners in performing supervisory and advisory functions in the field of nomination and remuneration. In 2018, the Nomination and Remuneration Committee has advised the Board of Commissioners as follows:

1. Determination of remuneration for the Board of Directors
2. Application of Salary benchmarks

Assessment of Committees

Committees under the Board of Commissioners are the supporting bodies of the Board of Commissioners jointly responsible for assisting the Board of Commissioners in exercising supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The Committee consists of the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee Performance Appraisal

- Assessment criteria
 1. Supervision of Internal Audit Activities
 2. Supervision of External Audit Activities
 3. Supervision of Financial Statements

Performance Appraisal of the Nomination and Remuneration Committee

- Assessment criteria
 1. Supervision and Remuneration Policy Advice
 2. Supervision and Granting of Nomination Policy

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.

Rapat Komite Remunerasi diadakan minimal 1 kali dalam 4 (empat) bulan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi. Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Penetapan remunerasi Direksi
2. Penerapan Salary benchmark

Penilaian Komite-komite

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara bersama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite tersebut terdiri atas Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

- Kriteria Penilaian
 1. Pengawasan Kegiatan Audit Internal
 2. Pengawasan Kegiatan Audit Eksternal
 3. Pengawasan atas Laporan Keuangan

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

- Kriteria Penilaian
 1. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Remunerasi
 2. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Nominasi

CORPORATE SECRETARY SEKRETARIS PERUSAHAAN

Based on OJK regulation No. KEP- 63/PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix No. IX/1.4 concerning the Corporate Secretary Appointment juncto Decree of Director PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004; the Directors has issued a Decree No. 11/SK-DIR/CAS- ARS/VII/2011 dated 20 of July 2011 regarding the Assignment of Corporate Secretary. The Company has assigned Widianawati D. Adhiningrat as Corporate Secretary of the Company.

The duties of Corporate Secretary, include:

1. Keep abreast of the development of the Capital Market, particularly concerning the applicable regulation in the Capital Market;
2. Providing information related to the Company condition, which required by investors;
3. Providing inputs to the Director to conform to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulation;
4. As a liaison between the Company and OJK and between the Company and public.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties:

1. Conduct the GMS
 - Annual General Meeting of Shareholders
 - Extraordinary General Meeting of Shareholders
2. Conduct Investor Relations Activities
 - Public Expose
 - Organizing Site Visit
 - Conducting Investor Conference
3. Conduct meeting of Board of Directors and coordinate meeting of the Board of Commissioners - Board of Directors
4. Implementation of Corporate Social Responsibility Program

Berdasarkan peraturan OJK No. KEP- 63/PM/1996 tanggal 17 Januari, 1996 Lampiran No. IX/1.4 mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direktur PT Bursa Efek Jakarta No Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004; Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. 11/SK-DIR/CAS- ARS/VII/2011 tanggal 20 Juli 2011 mengenai Penugasan Sekretaris Perusahaan. Perseroan menunjuk Widianawati D. Adhiningrat sebagai Sekretaris Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Mengikuti Perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, yang dibutuhkan oleh investor;
3. Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan;
4. Penghubung antara Perseroan dengan OJK dan dengan publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan:

1. Penyelenggaraan RUPS
 - Penyelenggaraan RUPS Tahunan
 - Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa
2. Penyelenggaraan Kegiatan Investor Relations
 - Penyelenggaraan Public Expose
 - Penyelenggaraan Site Visit
 - Penyelenggaraan Investor Conference
3. Penyelenggaraan Kegiatan Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris –Direksi
4. Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility

INDEPENDENT AUDITOR AUDITOR INDEPENDEN

The Independent Auditor is obliged to provide his/her opinion about the fairness and accuracy of the Financial statement based on the accounting standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

PT Cardig Aero Services Tbk has appointed the Public Accountant Firm of Purwanto, Sungkoro, & Surja member of "Ernst & Young" as the independent auditor of the Company's financial report for the fiscal year of 2019. The Independent Auditor has conducted its duties based on the accounting standard of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and existing professional's ethics.

Material Legal Cases

The Company, its Subsidiary, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who served during fiscal year 2019 are not subjected nor involved in any legal proceedings, either civil or criminal that includes bankruptcy suits, arbitration, labor disputes, or tax infringements of the Company and its Subsidiaries, in the entire territory of Republic of Indonesia, or elsewhere and has never received a subpoena, demands or claims of any party, and currently are not involved in any legal dispute whatsoever.

Administrative Sanction

In 2019, the Company, Subsidiaries, the Board of Directors and or Commissioners who served during fiscal year 2019 have not received any kind of sanction by the capital market authority or other authorities.

Code of Conduct and Corporate Culture

The Company is committed to implement sound and ethical business. To this end, the Company has developed strategic moves to be successful in achieving targets which derived from professionalism and compliance to business ethics without violation on guidelines of sound business in accordance to GCG principles as stated in the vision and mission of the Company. Thus, the Company has applied a Code of Conduct.

Auditor Independen berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

PT Cardig Aero Services Tbk telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, & Surja anggota dari "Ernst & Young" sebagai auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Auditor independen ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Perkara Penting

Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang menjabat tahun fiskal 2019 tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata atau pidana yang meliputi kebangkrutan, arbitrase, perselisihan buruh, atau pelanggaran pajak yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, di seluruh wilayah Republik Indonesia, atau di tempat lain, dan tidak pernah menerima surat perintah pengadilan, tuntutan atau klaim dari pihak manapun, dan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum apa pun.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, Perseroan, Entitas Anak, Direksi atau Dewan Komisaris yang menjabat selama tahun fiskal 2019 tidak menerima sanksi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan etis. Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan yang berdasarkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap etika bisnis, serta mengikuti pedoman bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertulis dalam visi dan misi Perseroan. Dengan demikian, Kode Etik Perseroan telah diterapkan.

These guidelines are a form of the Company's commitment in implementing GCG in any operational activities of the Company. All management and employees must understand the Corporate's Code of Conduct as the basis of behavior that govern the application of the relationship between employees and the Company, fellow employee, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and community.

Principles of the Company's Code of Conduct are as follows:

Business Ethics

Standard ethical code of conduct contains guidelines govern the Company's relationship with the Employees and the Company with third parties. Third parties are referred to as consumers/buyers, competitors, suppliers/service, business partners, lenders/investors and other stakeholders who may be affected or affect the business activities and operations of the Company.

Code of Conduct

Code of Conduct is a standard governing workers personal responsibility, relations between the Company Members in work activities and behavior between superior and subordinates in daily work activities.

Special Issues

Special issues in ethical standards and code of conduct focus on the aspects of the Employees compliance against applicable legislation and ethical standards. Employees are required to always adhere to the applicable laws and high ethical standards in day-to-day activities.

Implementation and Enforcement

Business ethics and code of conduct also regulate the implementation and enforcement responsibilities that are integrated as cultural guidelines that the Company continues to comply with applicable laws and high standards of business ethics. Aspects of the implementation and enforcement also expressed on the method of socialization implementation guidelines.

Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Seluruh Manajemen dan karyawan harus memahami Kode Etik Perseroan sebagai dasar perilaku yang mengatur penerapan hubungan antara karyawan dan Perseroan, sesama karyawan, dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan (stakeholders), pemerintah dan masyarakat.

Prinsip Kode Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Etika Bisnis

Standar kode etik yang berisi pedoman hubungan Perseroan dengan Karyawan dan Perseroan dengan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah konsumen/pembeli, pesaing, pemasok, mitra usaha, kreditur/investor dan pemangku kepentingan lainnya yang mungkin akan terpengaruh atau mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Kode Etik

Kode Etik adalah pedoman standar yang mengatur tanggung jawab pribadi karyawan, hubungan antara karyawan dalam kegiatan kerja di Perseroan dan mengatur perilaku antara atasan dan bawahan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Isu-Isu Khusus

Berbagai isu khusus dalam penegakan kode etik difokuskan pada aspek kepatuhan karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika. Karyawan dituntut untuk selalu mematuhi hukum yang berlaku dan standar etika yang tinggi dalam kegiatan sehari-hari.

Pelaksanaan dan Penegakan

Etika bisnis dan kode etik juga mengatur pelaksanaan dan penegakan tanggung jawab yang diintegrasikan sebagai pedoman budaya bahwa Perseroan terus mematuhi hukum yang berlaku dan standar tinggi etika bisnis. Aspek pelaksanaan dan penegakan juga diungkapkan pada metode pedoman pelaksanaan sosialisasi.

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Socialisation and Internalisation

The Company implements early socialization of Business Ethics and Code of Conduct, which was followed by a workshop to provide insight to all elements of the Company. The participants were given the opportunity to engage in a discussion to assess the enthusiasm of elements in implementing the guidelines of Corporate Business Ethics and Code of Conduct.

The Company has published and distributed Handbook of Business Ethics and Code of Conduct to all elements of the Company. The purpose of publishing this book is that all of the internal Company's management applies it as a guidelines and reference material in performing operations and work activities both in workplace or other environments that are considered to have a direct or indirect impact to the image of the Company.

Socialization of Business Ethics and Code of Conduct to stakeholders outside the Company was conducted through the company's website, www.casgroup.co.id.

All employees should provide a statement of commitment to implement the standards of Business Ethics and Code of Conduct that stated all employees are eligible to accept sanctions for violating the code of conduct.

Sosialisasi dan Internalisasi

Perseroan sejak awal melakukan sosialisasi Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, termasuk melalui workshop untuk memberikan pemahaman kepada seluruh elemen Perseroan. Para peserta diberi kesempatan untuk terlibat dalam diskusi untuk menilai antusiasme elemen dalam melaksanakan pedoman Etika Bisnis Perseroan dan Pedoman Perilaku.

Perseroan telah menerbitkan dan membagikan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku kepada seluruh elemen Perseroan. Tujuan penerbitan buku ini adalah agar seluruh manajemen internal menggunakannya sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan kegiatan kerja baik di lingkungan kerja atau lainnya, yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap citra Perseroan.

Sosialisasi Etika Bisnis dan Perilaku kepada pemangku kepentingan di luar Perseroan dilakukan melalui website Perseroan, www.casgroup.co.id.

Seluruh karyawan harus menyatakan komitmen untuk menerapkan standar Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, yang menyatakan bahwa seluruh karyawan sanggup menerima sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik.

INTERNAL AUDIT UNIT UNIT AUDIT INTERNAL

The Company's Internal Audit Charter refers to regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter arranges the following: vision and mission as well as the role of the Company's Internal Audit, the objectives and scope of Internal Audit, and the organizational structure and access to various departments and subsidiaries, documents, activities, responsibilities and accountability.

The internal audit principle is implemented through risk-based audit and focuses on the Company business process.

The Internal Audit Charter was endorsed on September 30, 2011 and had been updated on December 04, 2019.

Internal Audit is a management tool to establish control, so the Company operational activity will remain efficient and effective.

The Internal Audit supports the management in the function of supervision by evaluating and analyzing all activities of the Company and report the results to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit implements its function by adhering to the Internal Audit Charter, professional standards and ethics, and independently by providing objective assurance and suggestions according to existing conditions. By upholding integrity, objectivity, and discrepancy, the Internal Audit Unit has the authority to access all relevant information and to communicate directly with the Board of Directors, Audit Committee, and the Board of Commissioners.

The Internal Audit also studies internal control to lessen the possibility of negative impacts and developing plans to improve risk management in general within the Company by using the Risk Based Audit Approach. These activities are meant to support the Corporate Governance of the Company.

Piagam Audit Internal di Perseroan mengacu pada peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal mengatur hal-hal berikut: visi dan misi serta peran Audit Internal Perseroan, tujuan dan ruang lingkup Audit Internal, dan struktur organisasi dan akses ke berbagai departemen dan anak perusahaan, dokumen, kegiatan, tanggung jawab dan akuntabilitas.

Adapun prinsip audit internal diimplementasikan melalui audit berbasis risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan.

Piagam Internal Audit telah disahkan pada tanggal 30 September 2011 dan telah dilakukan penyesuaian pada 04 Desember 2019.

Audit internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit internal menjalankan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Internal Audit, standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku. Dengan mengedepankan integritas, objektivitas, dan kerahasiaan, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Audit internal juga telah mengkaji pengendalian internal untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dan menyusun rencana untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan di dalam Perseroan dengan menggunakan pendekatan Audit berbasis risiko (Risk Based Audit Approach). Hal ini dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.

Structure of The Internal Audit

Structure of the Internal Audit is as follows:

- The Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor or more
- The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head
- In the case that the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor, the Internal Auditor also acts as the Head of the Internal Audit Unit
- The number of Internal Auditors is adjusted to the complexity of the Company's business activities
- The Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
- The Internal Audit Head reports directly to the President Director
- All Internal Auditors of the Company report to the Internal Audit Head
- The President Director can dismiss the Internal Audit Head after obtaining approval of the Board Commissioners, if the Internal Audit Head no longer meets the requirements of the Internal Auditors that are regulated in the Internal Audit Charter and or failed to implement his/her duty in a satisfactory manner.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit

In accordance to the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are in general:

- To develop and implement the "Annual Audit Plan" based on risks that are prioritized in accordance with the Company's goal;
- To develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities;
- To prepare Audit Reports and submit the reports to the President Director and the Audit Committee;
- To conduct special inspections when necessary;
- To ensure that the management implements agreed control improvements in a timely manner, conducting follow-ups as deemed by the Internal Audit to ensure that improvements are adequate, effective and timely;
- To test and evaluate the implementation of internal control and the risk management system in accordance to the policies of the Company;

Struktur Audit Internal

Struktur kedudukan Audit Internal sebagai berikut:

- Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang auditor internal atau lebih
- Unit Audit Internal dipimpin seorang Kepala Audit Internal
- Dalam hal Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang Auditor Internal, Auditor Internal dimaksud juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal
- Jumlah Auditor Internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur
- Semua Auditor Internal dalam Perseroan melapor kepada Kepala Unit Audit Internal
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan "Rencana Audit Tahunan" berdasarkan risiko yang diprioritaskan sesuai tujuan Perseroan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Menyiapkan Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus bilamana diperlukan;
- Memastikan bahwa manajemen mengimplementasikan perbaikan pengendalian yang disepakati dengan tepat waktu, melakukan pekerjaan tindak lanjut di mana Audit Internal dianggap perlu untuk memastikan bahwa perbaikan telah memadai, efektif dan tepat waktu;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

- To check and evaluate efficiency and effectiveness in the fields of finance, accountance, operations, maintenance, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Monitors, analyzes, and reports follow-up activities as recommended; and
- Cooperates with the Audit Committee.

The Implementation of Internal Audit

The implementation of audits are conducted with a risk based audit approach and adhere to the professional code of ethics, which comply to the International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing of The Institute of Internal Auditors, which includes among others:

a. Integrity

Working based on and upholding honesty and responsibility.

b. Objectivity

Exemplifying professional objectivity during evaluation and free from anybody's influence in any matters and not involved in activities or relationships with parties that may influence impartial evaluation.

c. Disclosure

Upholding trust in terms of safekeeping information by not taking advantage of the information for personal interests or other interests that are against the law.

d. Competence

Implementing all capabilities, skills and expertise required to implement the duties and responsibilities.

Head of The Group Internal Audit Unit

Ferdy Fahdrian

Indonesian citizen, 37 years old.

Currently the position of the Company's Internal Audit Head is occupied by Ferdy Fahdrian, an Indonesian National, born in Jakarta on 18 September 1982.

- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemeliharaan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan sebelumnya; dan
- Bekerja sama dengan Komite Audit.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Penugasan audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*) dan berpegang teguh pada kode etik profesi, mengacu pada *International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup:

a. Integritas

Melakukan pekerjaan dengan berlandaskan dan memegang teguh kejujuran dan bertanggung jawab.

b. Objektivitas

Menunjukkan objektivitas profesional pada saat penilaian dan bebas dari pengaruh siapapun atas segala hal serta tidak terlibat dalam aktivitas atau berhubungan dengan pihak yang dapat mempengaruhi penilaian yang tidak memihak.

c. Kerahasiaan

Memegang teguh nilai dan kepercayaan yang diterimanya dalam pemilikan informasi yang diperoleh dengan tidak memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang bertentangan dengan hukum.

d. Kompetensi

Menerapkan segala kemampuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Ketua Unit Audit Internal Grup

Ferdy Fahdrian

Warga Negara Indonesia, Usia 37 Tahun.

Saat ini Head of Internal Audit Perseroan dijabat oleh Ferdy Fahdrian yang merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta 18 September 1982.

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

He joined the Company in June 2010, and previously was the Internal Audit Head of a subsidiary of the Company (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk) and subsequently became the Head of Internal Audit of the Company in March 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners in lieu of Board of Commissioners meeting of PT Cardig Aero Services Tbk regarding the replacement of the Head of Internal Audit Unit and reported to the Chief Executive of Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 009/II/2016/WDA dated February 26, 2016.

Started his career in 2004, he worked as an Auditor at the Public Accountant Firm of Hendrawinata Gani & Rekan, member of Grant Thornton – Registered Public Accountant. In 2006 he became a consultant of Ferrier Hodgson – a Commercial Consulting Firm. Before he joined the Company, he worked as Internal Auditor at PT Media Nusantara Citra Tbk, since 2008.

He obtained a dual degree as Sarjana Ekonomi in accounting from the University of Trisakti and a Bachelor of Business Administration (BBA-Honours) in International Business from the Edith Cowan University, Perth-Western Australia in 2004. He obtained the degree of Magister Management from Universitas Indonesia in the field of Finance & Marketing in 2010.

Internal Audit Unit Activities

In 2019, the Internal Audit Unit has performed the audit assignment in accordance with the inspection plan of 2019, covering all business units. There were a total of 16 audit assignments which included general audit assignment (35%), thematic audit assignments (12%), follow-up audit assignment (29%), adhoc audit assignment (24%). To support the coordination between the Company as a holding company and business units, in addition to the supervision process during the assignment process, the Internal Audit Unit periodically conducts monthly meetings to discuss audit processes in business units, monthly meetings with the Board of Directors, and quarterly meetings with the Audit Committee. The inspection report and its recommendation for improvement have been submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors in quarterly routine meetings. Supervision over the implementation of the follow-up plan of process

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2010, sebelumnya menjabat Head of Internal Audit di anak Perseroan (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk), dan kemudian mulai menjabat sebagai Head of Internal Audit Perseroan pada Maret 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk mengenai pergantian Kepala Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 009/II/2016/WDA tertanggal 26 Februari 2016.

Mengawali kariernya, pada tahun 2004 beliau bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Rekan, anggota dari Grant Thornton - Registered Public Accountant. Pada tahun 2006 beliau berkarier sebagai Konsultan di Ferrier Hodgson - Commercial Consulting Firm. Sebelum bekerja di Perseroan, beliau berkarier sebagai Internal Auditor di PT Media Nusantara Citra Tbk, sejak tahun 2008.

Beliau meraih gelar ganda (dual-degree) Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, dan Bachelor of Business and Administration (BBA-Honours) in International Business dari Edith Cowan University, Perth-Western Australia, pada tahun 2004. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia jurusan Finance & Marketing pada tahun 2010.

Beliau merupakan anggota Institute of Internal Audit (IIA), dan memiliki sertifikasi Internal Audit QIA. Beliau juga memiliki sertifikasi Green Belt Six Sigma.

Kegiatan Unit Audit Internal

Di tahun 2019, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit sesuai dengan rencana pemeriksaan tahun 2019, yang meliputi seluruh unit usaha. Total penyelesaian penugasan sebanyak 16 penugasan audit yang mencakup aktivitas penugasan audit umum (35%), penugasan audit tematik (12%), audit follow-up (29%), dan penugasan audit adhoc (24%). Untuk mendukung koordinasi antara Perseroan sebagai induk perusahaan dengan unit-unit usaha, di samping proses supervisi selama proses penugasan, Unit Audit Internal secara periodik melakukan rapat bulanan untuk membahas proses audit di unit usaha, rapat bulanan dengan Direksi, serta rapat kuartalan dengan Komite Audit. Laporan hasil pemeriksaan serta rekomendasi perbaikannya telah

owners related to the findings of the Internal Audit Unit is conducted every three months to ensure that remedial action has been taken.

Internal Control System

The Company has established and implemented an effective internal control system. The control system of the Company includes Rules, Policy, and Standard Operating Procedure.

The outline of internal control system comprises:

1. Clear segregation of duties and responsibility.
2. Good practices in performing duties in all function of organization.
3. Adequate authorization and documentation record.
4. Supervision and evaluation function

The supervision on the Company's internal control is under responsibility of Internal Audit unit. In organization structure, Internal Audit unit is directly responsible to the President Director and act as an independent position to all departments or business unit in the audit.

During 2019, all audit results have been submitted to Management and have been properly acted upon.

disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan rutin kuartalan. Pengawasan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut dari pemilik proses terkait dengan temuan Unit Audit Internal dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk memastikan telah dilakukan tindak perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah membentuk dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif. Sistem pengendalian yang dikembangkan oleh Perseroan meliputi Peraturan, Kebijakan, dan Standar Prosedur Operasi.

Garis besar sistem pengendalian internal mencakup:

1. Pembagian yang jelas atas tugas dan tanggung jawab.
2. Praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas di semua fungsi organisasi.
3. Otorisasi dan dokumentasi catatan yang memadai.
4. Pengawasan dan fungsi evaluasi.

Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal Perseroan berada di bawah tanggung jawab satuan kerja Audit Internal. Dalam struktur organisasi, satuan Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bertindak independen pada seluruh departemen atau unit satuan bisnis.

Selama tahun 2019, seluruh hasil audit telah disampaikan kepada Manajemen dan telah ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

RISK MANAGEMENT SYSTEM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

As a company that is engaged in the service fields of aviation, food solutions for industries and retail, also facilities management with high quality demands, the handling of specific risks is managed according prevailing national and international standards of its industries. The handling of the general risks is governed with a risk management mechanism that includes risk assessment and contingency strategies.

Internal Audit identifies risk potential within the business environment of the Company and the legal possibility of impacts on the goals of the Company. The Risk Management activities of the Company emphasize risks of business processes and the control of risks that may occur, where higher risk in one area of the process will be given higher level of attention.

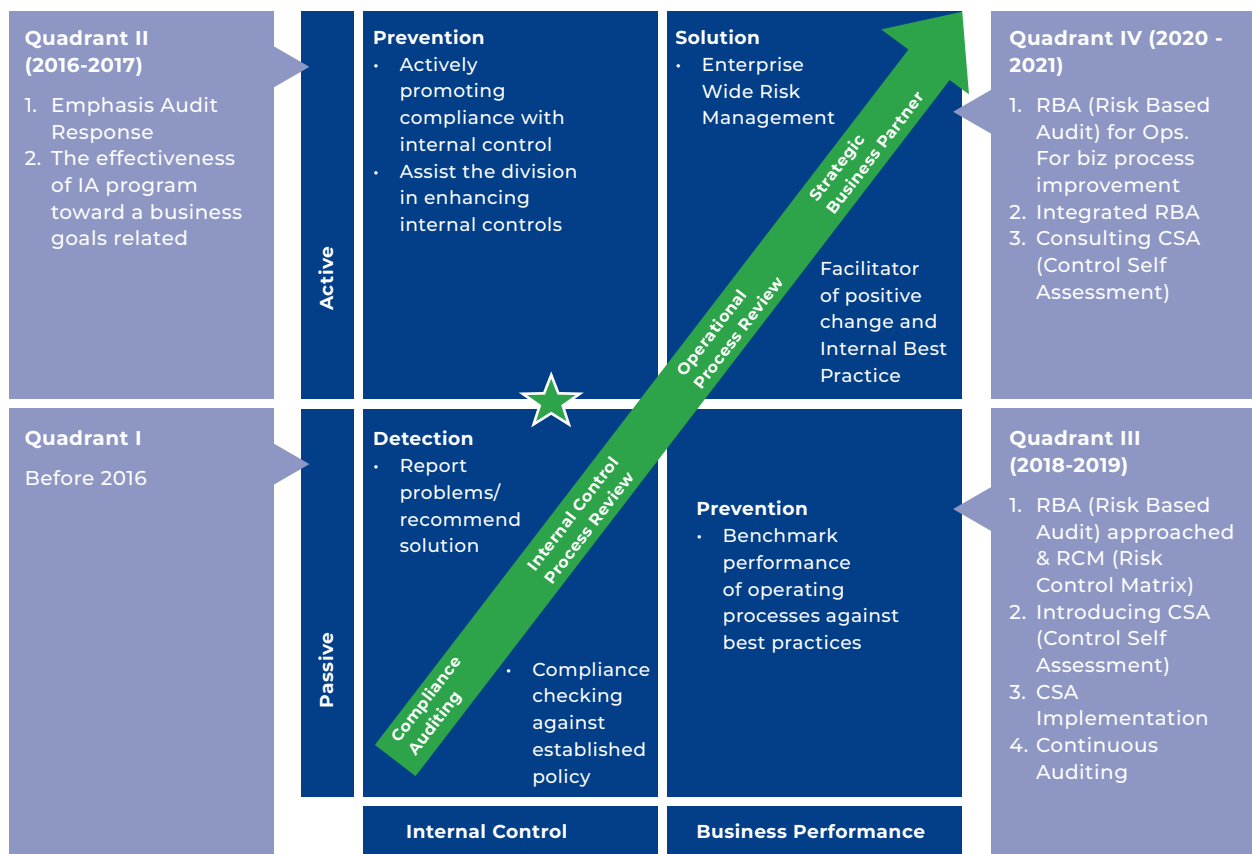
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa aviasi, jasa boga untuk industri dan ritel, serta manajemen fasilitas yang menuntut kualitas tinggi, Perseroan menangani risiko yang spesifik diatur sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku dalam bidang industri. Penanganan risiko yang bersifat umum diatur dengan mekanisme manajemen risiko yang mencakup penilaian risiko dan strategi kontingensi.

Audit Internal mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis Perseroan dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan difokuskan pada risiko atas proses bisnis serta pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi, di mana semakin tinggi potensi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut.



The implementation of risk management and internal control is realized through the Internal Control Roadmap stages based on the Company's vision, mission and objectives. The Roadmap is a sustainable Corporate Governance implementation that begins with strengthening the internal personnel commitment and integrity of risk management and internal control. The roadmap of strategic plan of the Company in carrying out the internal control:

Pelaksanaan pengelolaan risiko dan pengendalian internal Perseroan diwujudkan melalui tahapan Internal Control Roadmap Perseroan yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan Perseroan. Roadmap tersebut merupakan tahapan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan secara berkesinambungan yang diawali dengan penguatan komitmen dan integritas pengelolaan risiko dan pengendalian internal personil perseroan. Berikut rencana strategis Perseroan di dalam menjalankan pengendalian internal yang dituangkan melalui roadmap sebagai berikut:



★ IA existing position

Some external and internal risks that can occur include:

Risk Factors

Internal Audit and Risk Management also identifies potential risks in the business environment and their impact in achieving the Company's objectives.

In the risk analysis by the Company, major risks can basically be classified as follows:

Risks arising from external of the Company

- Strategic

Risks arising from changes in policies, regulations issued by the Company, Government, or other authorities.

- Customer

Risks arising from changes in customer orientation.

Risks arising from Internal of the Company

- Human Resources

Risks arising from error processing.

- Finance

Risks arising from weaknesses in asset management.

- Operational

Risks arising from errors or misuse of work system and production failure.

- Compliance

Risks arising from requirement to comply with the applicable regulations.

Beberapa risiko eksternal dan internal yang dapat terjadi antara lain:

Faktor Risiko

Audit Internal dan Manajemen Risiko juga mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam analisis risiko oleh Perseroan, sumber risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko yang berasal dari pihak luar Perseroan (Eksternal)

- Strategis

Risiko yang timbul akibat adanya perubahan terhadap kebijakan, peraturan baik yang dikeluarkan oleh Perseroan, Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.

- Pelanggan

Risiko yang timbul akibat adanya perubahan orientasi pelanggan.

Risiko yang berasal dari pihak dalam Perseroan (Internal)

- Sumber Daya Manusia

Risiko yang timbul akibat kesalahan proses (Error processing).

- Keuangan

Risiko yang timbul akibat adanya kelemahan dalam pengelolaan aset.

- Operasional

Risiko yang timbul akibat adanya kesalahan atau penyalahgunaan kerja sistem dan kegagalan produksi (Production failure).

- Kepatuhan

Risiko yang timbul dari kebutuhan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING POLICY IMPLEMENTATION IMPLEMENTASI KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

PT Cardig Aero Services Tbk "CAS" is committed to give priority to the handling of violations of the Company's internal work system early on, before the problem is widespread. This is an effort to realize a high performing CAS by staying in compliance with the Company regulations.

To make this happen, the approach taken by CAS is to build systems and participation/involvement of all parties. CAS Whistleblowing "CAS Whis" is one of the systems implemented by the Company under the management of Internal Audit.

CAS Whis is a violation reporting system intended to facilitate all CAS group stakeholders to report any irregularities or violations relating to the Company, either in its own work unit or in the working environment. The Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the complainant.

The main objectives of CAS Whis are as follows:

- a) Facilitate information delivery on alleged violations that is material from financial perspective occurring within the Company.
- b) Early warning system for alleged violations, so that greater potential violations can be avoided.
- c) Creating conditions that are transparent and conducive to the Company's working environment.

Issues that can be reported in CAS Whis include the fraud or violations, including:

- Embezzlement.
- Pilferage.
- Falsification.
- Increase in price for personal gain (mark-up).
- Manipulation.
- Requesting a share of profits (kick-back).
- Abuse of authority.

PT Cardig Aero Services Tbk "CAS" berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perseroan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas. Hal ini dalam upaya mewujudkan CAS yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perseroan.

Untuk mewujudkan hal itu, maka pendekatan yang dilakukan oleh CAS adalah dengan membangun sistem dan partisipasi / keterlibatan semua pihak. CAS Whistleblowing "Whis CAS" merupakan salah satu sistem yang diterapkan oleh Perseroan di bawah pengelolaan Audit Internal.

CAS Whis adalah sistem pelaporan pelanggaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi seluruh pemangku kepentingan CAS group untuk melaporkan penyimpangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perseroan, baik yang terjadi di unit kerjanya sendiri, maupun di lingkungan kerja sekitarnya. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

Adapun tujuan utama CAS Whis adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi penyampaian informasi atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan yang bersifat material dari sisi keuangan.
- b. Deteksi dini (early warning system) atas dugaan pelanggaran, sehingga potensi pelanggaran yang lebih besar dapat dihindari.
- c. Menciptakan kondisi yang transparan dan kondusif di lingkungan kerja Perseroan.

Permasalahan yang dapat dilaporkan dalam CAS Whis adalah mencakup pada dugaan penyimpangan dan/atau pelanggaran bersifat kecurangan (fraud) yang diketahui atau ditemukan, meliputi:

- Penggelapan (*embezzlement*).
- Pencurian (*pilferage*).
- Pemalsuan (*falsification*).
- Menaikan harga untuk keuntungan pribadi (*mark-up*).
- Manipulasi (*manipulation*).
- Meminta bagian keuntungan (*kick back*).
- Penyalahgunaan wewenang/jabatan (*abuse of authority*).

GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Cooperation with other internal/external parties potentially harming the Company and/or benefiting employees or individuals or groups.

If there is any reporting outside the scope above it will be forwarded to the relevant Internal Company to be followed up.

Reports accompanied by sufficient preliminary evidence will be followed up for more in-depth independent verification to determine whether or not a report complies with the offense. Verification results form the basis for Management to analyze the violation reports. CAS Whis guarantees each complainant to be able to find out the status of progress and follow-up on their report. The reported party is given full opportunity to provide explanation of the evidence encountered, including the defense whenever necessary.

- Kerja sama dengan pihak internal/eksternal lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan dan/atau menguntungkan oknum karyawan atau pribadi atau golongan.

Apabila terdapat pelaporan di luar lingkup di atas maka akan diteruskan kepada pihak internal Perseroan terkait untuk ditindaklanjuti.

Laporan yang disertai dengan bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan verifikasi secara independen yang lebih mendalam guna menetapkan apakah suatu laporan tersebut memenuhi unsur pelanggaran atau tidak. Hasil verifikasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk melakukan analisis atas laporan pelanggaran tersebut. CAS Whis menjamin setiap pelapor untuk dapat mengetahui status perkembangan dan tindak lanjut atas laporannya. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility of the 2019 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Cardig Aero Services, Tbk.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk. have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cardig Aero Services, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, June / Juni 2020

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Jusman Syafii Djamal*
President Commissioner/
Independent Commissioner
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen

* unable to sign due to illness
tidak dapat menandatangani
karena sakit



Adji Gunawan
Commissioner
Komisaris



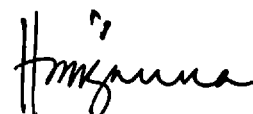
Djoko Suyanto
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner/
Remuneration & Nomination
Committee Chairman
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen/Ketua
Komite Remunerasi & Nominasi

Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Commissioner
Komisaris

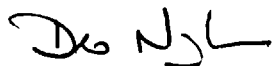


Haryanto Sahari
Independent Commissioner/
Audit Committee Chairman
Komisaris Independen/
Ketua Komite Audit

Hasiyanna Syarain Ashadi
Commissioner
Komisaris



Board of Directors Direksi



Nurhadijono Nurjadin
President Director
Presiden Direktur



Radianto Kusumo
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Widianawati D. Adhiningrat
Director
Direktur



Sutji Relowati
Director
Direktur

HEAD OFFICE AND SUBSIDIARIES

Head Office

Kantor Pusat dan Anak Perusahaan

PT. Cardig Aero Services Tbk
Menara Cardig
3rd. Floor Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650 Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

Corporate website address
www.casgroup.co.id

Subsidiaries

Anak Perusahaan

PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (JAS)

Operating Office CAS Destination
JAS Airport Services
Wisma Soewarna, 1st floor
Soewarna Business Park
Soekarno – Hatta International Airport
Jakarta 19110, Indonesia
Tel: +62 21 5591 2988
Fax: +62 21 5695 6665
Website: www.ptjas.co.id

PT Jas Aero Engineering Services (JAE)

CAS Destination Line Maintenance &
Technical Ramp Handling
Menara Cardig
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 5591 1672
Fax: +62 21 5591 3025
Website: www.jas-aero.com

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

KANTOR PUSAT DAN ANAK PERUSAHAAN

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Purantara Building
Soekarno – Hatta International Airport
PO BOX 1126
Jakarta 15000, Indonesia
Tel: +62 21 5591 5001
Fax: +62 21 5500 826
Website: www.purantara.com

PT. Jakarta Aviation Training Center (JATC)

Kawasan Pergudangan Bandara Mas J/5
Kav. 20-23
Jl. Marsekal Suryadharma
Tangerang 15127, Indonesia
Tel: +62 21 2921 5731, +62 21 5591 0065, +62 21 2225 2667
Fax: +62 21 2921 57
Website : www.jatc.aero

PT Arang Agung Graha (AAG)

Menara Cardig, 3rd floor
Jl. Raya Halim Perdanakusuma
Jakarta 13650, Indonesia
Tel: +62 21 8087 5050
Fax: +62 21 8088 5001



**PT Cardig Aero Services Tbk
and its Subsidiaries**

**Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditor's report**

PT Cardig Aero Services Tbk
dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

Directors' Statement Letter

Surat Pernyataan Direksi

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen

Consolidated Statement of Financial Position	1 - 3	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Changes in Equity	6	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows	7 - 8	Laporan Arus Kas Konsolidasian
Notes to the Consolidated Financial Statement	9 - 126	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Supplementary Financial Information:		Informasi Keuangan Tambahan:
Statement of Financial Position of the Parent Entity	i - ii	Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity	iii	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk
Statement of Changes in Equity of the Parent Entity	iv	Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Statement of Cash Flows of the Parent Entity	v	Laporan Arus Kas Entitas Induk
Notes to the Financial Statement of the Parent Entity	vi	Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Nurhadijono	Nama 1.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Pardatan No. 14 A, RT.011, RW.002 Kel. Pancoran, Kec. Pancoran Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Presiden Direktur / President Director	Phone Number Title
2. Nama	Sutji Relowati Rahardjo	Nama 2.
Alamat Kantor	Menara Cardig Lt.3 Jl. Raya Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Pinang Residence No.9 RT.005 RW.003 Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-80875050 Direktur Keuangan / Finance Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Juni/June 22, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Nurhadijono
(Presiden Direktur / President Director)

Sutji Relowati Rahardjo
(Direktur Keuangan / Finance Director)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cardig Aero Services Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkirkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesafahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Cardig Aero Services Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (lanjutan)

Penekanan hal-hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anak tertentu mencatat penurunan nilai atas akun pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp237.396 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Selain itu, sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasiannya tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017, sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya pada piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar di muka, aset tetap, aset pajak tangguhan, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, utang pajak, beban akrual, liabilitas pajak tangguhan dan akun-akun laporan laba rugi terkait serta sehubungan dengan reklasifikasi dari akun-akun tertentu.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (continued)

Emphasis of matters

As discussed in Note 8 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and a subsidiary recorded impairment of due from related party accounts amounting to Rp237,396 million in the year ended December 31, 2019.

In addition, as discussed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries restated their consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended and its consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 due to corrections of prior period errors in accounts receivable, other receivables, advances and prepaid expenses, fixed assets, deferred tax assets, other non-current assets, accounts payable, taxes payable, accrued expenses, deferred tax liabilities and the relevant income statement accounts and due to reclassifications of certain accounts.

Our opinion is not modified in respect of such matter.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, dan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (continued)

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying consolidated financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan and entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor Independen lain yang dalam laporannya No. 00615/2.1030/AU.1/05/0572-1/1/V/2019 bertanggal 14 Mei 2019 menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, sebelum penyajian kembali yang didiskusikan pada paragraf penekanan suatu hal.

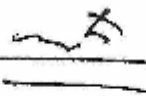
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01361/2.1032/AU.1/06/0685-1/1/VI/2020 (continued)

Other matters (continued)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report No. 00615/2.1030/AU.1/05/0572-1/1/V/2019 dated May 14, 2019 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements, prior to the restatements discussed in the emphasis of matter paragraph.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

22 Juni 2020/June 22, 2020

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		(Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,31	265.015	200.514	136.191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	6,31				Accounts receivable - net
Pihak berelasi	29	3.427	775	919	Related parties
Pihak ketiga		267.015	321.113	291.754	Third parties
Piutang lain-lain	7,31				Other receivables
Pihak berelasi	29	61.173	40.048	13.894	Related parties
Pihak ketiga		14.140	6.390	17.409	Third parties
Bagian lancar dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	8,29,31	-	-	8.411	Current portion of due from related parties
Persediaan	9	19.885	20.188	15.760	Inventories
Pajak dibayar di muka	10b	10.760	12.364	13.905	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	11	28.088	262.268	296.885	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	31	7.285	5.300	5.030	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		676.788	868.960	800.158	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi bagian lancar	8,29,31	240.576	242.812	230.828	Due from related parties - net of current portion
Klaim atas restitusi pajak	10a	23.823	18.544	18.943	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	12	580.798	712.925	690.530	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	10e	36.747	46.110	48.621	Deferred tax assets - net
Goodwill	13	15.350	17.116	17.116	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	14,31	38.359	35.899	70.790	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		935.653	1.073.406	1.076.828	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.612.441	1.942.366	1.876.986	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	(Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)				
Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	17,31	116.575	94.387	84.891	Short-term bank loans
Utang usaha	15,31				Accounts payable
Pihak berelasi	29	4.965	8.563	3.829	Related parties
Pihak ketiga		58.330	102.666	60.509	Third parties
Utang lain-lain	31				Other payables
Pihak berelasi	29	51.511	57.788	54.928	Related parties
Pihak ketiga		7.092	5.560	936	Third parties
Utang pajak	10c	62.314	66.064	73.681	Taxes payable
Utang dividen		-	-	2.205	Dividend payable
Beban akrual	16,31	327.805	275.884	228.685	Accrued expenses
Uang muka dan deposit dari pelanggan		19.507	17.375	13.890	Advances and deposit from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	42.012	20.520	15.862	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debt:
Utang bank	17,31	106.564	80.261	65.842	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18,31	36.285	38.066	37.484	Obligation under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		832.960	767.134	642.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	17,31	25.499	158.996	191.723	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	18,31	45.342	126.407	129.816	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	119.598	120.781	141.599	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10f	-	2.160	2.631	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		190.439	408.344	465.769	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.023.399	1.175.478	1.108.511	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

(Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:					Equity attributable to owner of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full Rupiah amount) par value per share
Modal dasar - 7.500.000 saham					Authorized - 7,500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.086.950.000 saham	20	208.695	208.695	208.695	Issued and fully paid - 2,086,950,000 shares
Tambahan modal disetor	21	(170.033)	(170.033)	(170.033)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali	22	43.768	43.768	43.768	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		980	462	(79)	Differences arising from foreign currency translation
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		41.739	41.739	41.739	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		314.055	461.038	496.347	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		439.204	585.669	620.437	Total equity attributable to owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	23	149.838	181.219	148.038	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		589.042	766.888	768.475	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.612.441	1.942.366	1.876.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
PENDAPATAN	2.194.306	24	2.200.342	REVENUES
BEBAN USAHA	(1.758.980)	25	(1.869.491)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	435.326		330.851	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	49.874		26.477	Finance income
Beban keuangan	(58.082)		(53.609)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - neto	(3.291)		(159)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - neto	(278.715)	26	(33.412)	Other losses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	145.112		270.148	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(149.590)	10d	(112.207)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(4.478)		157.941	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.015		1.063	Differences arising from foreign currency translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(19.619)	19	29.008	Remeasurement gain (loss) of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	4.905	10e	(7.264)	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(13.699)		22.807	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(18.177)		180.748	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit (loss) of the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(13.871)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		171.812	Non-controlling interest
		(4.478)	
Total penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(2.108)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali		182.856	Non-controlling interest
		(18.177)	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full Rupiah amount)
	28	(7)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Equity attributable to the Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Difference arising from currency foreign translation	Saldo laba/Retained earnings			Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities				
Saldo per 31 Desember 2017 (disajikan sebelumnya)	208.695	(170.033)	43.768	(71)	41.739	548.365	(22.315)	650.148	148.684	798.832	Balance as of December 31, 2017 (as previously stated)
Penyajian kembali (Catatan 4)	-	-	-	(8)	-	(29.703)	-	(29.711)	(646)	(30.357)	Restatement adjustment (Note 4)
Saldo per 1 Januari 2018/ (disajikan kembali)	208.695	(170.033)	43.768	(79)	41.739	518.662	(22.315)	620.437	148.038	768.475	Balance as of January 1, 2018 (as restated)
Dividen kas	27	-	-	-	-	(32.660)	-	(32.660)	(149.675)	(182.335)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(13.871)	-	(13.871)	171.812	157.941	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	541	-	-	-	541	522	1.063	Difference arising from foreign currency translation
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	11.222	11.222	10.522	21.744	Remeasurement gain of employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2018 (disajikan kembali)	208.695	(170.033)	43.768	462	41.739	472.131	(11.093)	585.669	181.219	766.888	Balance as of December 31, 2018 (as restated)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(159.669)	(159.669)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(139.110)	-	(139.110)	134.632	(4.478)	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	518	-	-	-	518	497	1.015	Difference arising from foreign currency translation
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	(7.873)	(7.873)	(6.841)	(14.714)	Remeasurement loss of employee benefit liabilities
Saldo per 31 Desember 2019	208.695	(170.033)	43.768	980	41.739	333.021	(18.966)	439.204	149.838	589.042	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.247.884		2.164.334	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.177.676)		(1.086.990)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(522.484)		(536.200)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	28.548		4.055	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(55.618)		(51.216)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak	(146.137)		(113.744)	Payment of tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	374.517		380.239	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8.180	12	29.083	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi	2.236		-	Receipt of due from related parties
Pembelian aset tetap	(34.992)	12	(98.972)	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(24.576)		(69.889)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	22.188	17,35	19.138	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran dividen	(159.669)		(182.335)	Dividend payment
Pembayaran utang bank jangka panjang	(108.465)	17,35	(67.550)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(36.402)	18,35	(33.217)	Payment of obligation under finance lease
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17,35	13.951	Receipt from long-term bank loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(282.348)		(250.013)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	67.593		60.337	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(3.092)		3.986	<i>Effect of difference in foreign exchange rate changes</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	200.514		136.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	265.015	5	200.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus
kas diungkapkan dalam Catatan 35.

*Information of non-cash activities is disclosed in
Note 35.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Cardig Aero Services Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014 dan POJK 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0951513 dan tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Cardig Asset Management dan PT Cardig Internasional.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Cardig Aero Services Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01. Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014 and POJK 33/POJK.04/2014. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951513 dated July 14, 2015.

The Company’s activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The immediate parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Cardig Asset Management and PT Cardig Internasional, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Directors on June 22, 2020.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2019, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 dari Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Haryanto Sahari dan Sutji Relowati Rahardjo masing-masing diangkat sebagai Komisaris Independen dan Direktur Perusahaan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Wakil Presiden Komisaris	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Komisaris	Hasiyanna Syarain Ashadi	Hasiyanna Syarain Ashadi
Komisaris	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Komisaris	Adji Gunawan	Adji Gunawan
Komisaris Independen	Haryanto Sahari	Simon Halim
Direksi		
Presiden Direktur	Nurhadijono	Nurhadijono
Wakil Presiden Direktur	Radiano Kusumo	Radiano Kusumo
Direktur	Raden Ajeng Widianawati*)	Raden Ajeng Widianawati*)
Direktur	Sutji Relowati Rahardjo	-
Komite Audit		
Ketua	Haryanto Sahari	Simon Halim
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Ferdy Fahdrian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) masing-masing sebanyak 2.344 dan 2.279 karyawan.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the minutes of the General Meeting of the Company’s Shareholders (“GMS”) held on October 11, 2019, which were covered by Notarial Deed No. 9 of Pratiwi Handayani, S.H., M. Hum., Haryanto Sahari and Sutji Relowati Rahardjo were appointed as the Company’s Independent Commissioner and Director, respectively.

The Company’s management composition at December 31, 2019 and 2018, consisted as follow:

	2019	2018
Board of Commissioners		
President Commissioner	Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Vice President Commissioner	Djoko Suyanto	Djoko Suyanto
Commissioner	Hasiyanna Syarain Ashadi	Hasiyanna Syarain Ashadi
Commissioner	Yacoob Bin Ahmed Piperdi	Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Commissioner	Adji Gunawan	Adji Gunawan
Independent Commissioner	Haryanto Sahari	Simon Halim
Board of Directors		
President Director	Nurhadijono	Nurhadijono
Vice President Director	Radiano Kusumo	Radiano Kusumo
Director	Raden Ajeng Widianawati*)	Raden Ajeng Widianawati*)
Director	Sutji Relowati Rahardjo	-
Audit Committee		
Chairman	Haryanto Sahari	Simon Halim
Member	Agus Kretarto	Agus Kretarto
Member	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan

*) Acting as the Corporate Secretary

The Company’s head of internal audit as of December 31, 2019 and 2018 is Ferdy Fahdrian.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries (collectively referred to as “the Group”) had a total of 2,344 and 2,279 employees, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	850.319	824.853
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	157.913	136.803
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	57.636	58.022
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	76.555	104.726
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2.023	1.356
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	100.363	286.482
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.541	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	4.268	5.839
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	44.291	155.112

Perubahan dalam entitas anak langsung atau tidak langsung selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering
("CASC")**

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian konversi utang menjadi saham dimana Perusahaan setuju untuk melakukan konversi sebagian dari pinjaman yang diberikan kepada CASC sebesar Rp67.999 menjadi saham baru CASC. Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada CASC sehubungan dengan konversi tersebut.

d. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") melalui Surat No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has more than 50% direct ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	850.319	824.853
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	157.913	136.803
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	57.636	58.022
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	76.555	104.726
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2.023	1.356
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	100.363	286.482
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	-	100.00	100.00	21.541	21.541
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	4.268	5.839
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	51.00	44.291	155.112

Changes in the direct subsidiaries or indirect subsidiaries during the year ended are as follows:

**PT Cardig Anugrah Sarana Catering
("CASC")**

On October 18, 2019, the Company had entered into loan conversion into shares agreement whereby the Company had agreed to convert a partial of loan granted to CASC amounted to Rp67,999 into CASC new shares. There is no changes of the Company's ownership interest in CASC in relation with the conversion.

d. Public offering of shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2019 and 2018.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 concerning the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity and are measured using that functional currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)
- How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
- How an entity considers changes in facts and circumstances

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions.

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan).

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued).*

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination*

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- **Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.
- **Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- **Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs**

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments. An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.
- **Amendments to PSAK 46: Income Taxes**

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

Entitas yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki kendali bersama, suatu operasi bersama dapat memperoleh kendali bersama atas operasi bersama yang aktivitas operasi gabungannya merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama itu tidak diukur kembali. Entitas menerapkan amandemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements

An entity that participates in, but does not have joint control of, a joint operation might obtain joint control of the joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business as defined in PSAK 22. The amendments clarify that the previously held interests in that joint operation are not remeasured. An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Apabila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combinations and goodwill
(continued)**

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Kelompok Usaha mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali untuk JATC yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("USD").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901
1 Dolar Australia (AUD)	9.739
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321
1 Euro (EUR)	15.589

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Indonesian Rupiah, except for JATC whose functional currency is United States Dollar ("USD").

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rate used are as follows:

	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.211	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.602	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	16.559	1 Euro (EUR)

The accounts of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated from its respective functional currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - difference arising from foreign currency translation" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Setara kas

Setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

h. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki kendali bersama. Kendali bersama adalah pembagian kendali pengaturan yang disepakati secara kontrak, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan membutuhkan persetujuan bulat dari para pihak yang berbagi kendali.

Operasi bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepentingan dalam operasi bersama dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu adalah pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Kelompok Usaha mengakui:

- Aset, termasuk bagiannya dari aset yang dimiliki bersama;
- Kewajiban, termasuk bagiannya dari kewajiban yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang timbul dari operasi bersama;
- Beban, termasuk bagiannya dari semua biaya yang dikeluarkan bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash equivalents

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are used as collateral or the usage are not restricted.

g. Related parties transactions and balances

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

h. Joint arrangements

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in joint operation whereby the Company and certain subsidiary is a party which has a joint control of a joint operation (joint operator).

In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Pengaturan bersama (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana itu adalah operator bersama, Kelompok Usaha harus mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sejauh kepentingan pihak lain dalam operasi bersama.

i. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

j. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Joint arrangements (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

i. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

j. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, account and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Accounts and other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai (lanjutan):

- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
 - d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.
- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired (continued):

- c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

i) Financial assets carried at amortised cost

For financial assets carried at amortised cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskontokan dengan SBE aset keuangan yang awal. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan penyisihan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan ke dalam laba rugi.

- ii) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- i) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to profit or loss.

- ii) Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, uang muka dan deposit dari pelanggan, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses, advances and deposit from customers, long-term bank loan and obligation under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, bank loan and obligation under finance lease are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan lain, beban akrual, dan uang muka dan deposit dari pelanggan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for accounts and other payables, accrued expenses and advances and deposit from customers are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	4-20	<i>Buildings and leasehold improvements</i>
Peralatan operasi	4-8	<i>Operations equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-8	<i>Motor vehicles</i>
Instalasi dan komunikasi	8	<i>Installation and communication</i>
Peralatan dan perabot kantor	1-8	<i>Office furniture and equipment</i>
<i>Full flight simulator</i>	25	<i>Full flight simulator</i>

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

n. Intangible asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the asset is derecognized.

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen juga telah melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* dan berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai *goodwill*.

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019. The management had also performed impairment test on goodwill and believes the provision for impairment is sufficient to cover possible losses on goodwill impairment.

p. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

The Group as the Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a *straight-line basis* over the lease term.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

q. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat diperhitungkan untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Current income tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred income tax

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred income tax (continued)

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- .. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- .. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pihak yang melakukan transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income tax (continued)

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- .. When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- .. When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga menyelenggarakan program manfaat pasti yang meliputi hampir seluruh karyawan yang berhak. Para karyawan berkontribusi 5,4% dari penghasilan pensiun dan Perusahaan dan entitas anak tertentu diharuskan untuk menyediakan kekurangannya berdasarkan perjanjian kerja bersama. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group didirikan berdasarkan surat keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-446/KKM.10/2012 tanggal 4 September 2012.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and certain subsidiaries also has a defined benefit plan covering substantially all of its eligible employees. The employees contribute 5.4% of their pensionable earnings to the fund and the remaining amount required to fund the plan based on the provisions of the collective labor agreement is contributed by the Company and certain subsidiaries. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Cardig Group. Dana Pensiun Cardig Group was established based on decision letter No. KEP-446/KKM.10/2012 dated September 4, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation are determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Kelompok Usaha telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee benefits (continued)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

s. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

t. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Segmen operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Operating segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Manajemen telah menentukan bahwa mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, kecuali untuk entitas anak tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. Management determined that the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, except for a certain subsidiary which have United States Dollar as functional currency.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12).

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi dari nilai kini arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Input untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Apabila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group review periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 12).

Post-employee benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 6 dan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for impairment of receivables

Individual assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The allowance for impairment accounts receivable and due from related parties are disclosed in Note 6 and 8.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sehubungan dengan koreksi kesalahan penyajian periode sebelumnya pada piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar di muka, aset tetap, aset pajak tangguhan, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, utang pajak, beban akrual, liabilitas pajak tangguhan, dan akun-akun laporan laba rugi terkait. Sebelum penyajian kembali yang disebutkan di atas, laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 Mei 2019.

Kelompok Usaha juga melakukan reklasifikasi atas akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali dan reklasifikasi akun adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 due to corrections of prior period errors in presentation of accounts receivable, other receivables, advances and prepaid expenses, fixed assets, deferred tax assets, other non-current assets, accounts payable, taxes payable, accrued expenses, deferred tax liabilities and the relevant income statement accounts. Prior to the restatement as mentioned above, the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 14, 2019.

The Group also had made reclassification to the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year the ended and consolidated financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

The summary of the effects on the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2018 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 due to the above-mentioned restatements and reclassifications of accounts are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember
2018

Consolidated statement of financial position as of December 31,
2018

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
Aset					Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	345.447	(24.334)	-	321.113	Accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.364	(974)	-	6.390	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	30.908	-	(18.544)	12.364	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	278.200	(15.932)	-	262.268	Advances and prepaid expenses
Klaim atas restitusi pajak	-	-	18.544	18.544	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	712.578	347	-	712.925	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	72.717	(26.607)	-	46.110	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	36.917	(1.018)	-	35.899	Other non-current assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	101.394	1.272	-	102.666	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	58.465	-	(677)	57.788	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.883	-	677	5.560	Other payables - third parties
Utang pajak	66.009	55	-	66.064	Taxes payable
Beban akrual	254.569	945	20.370	275.884	Accrued expenses
Provisi	20.370	-	(20.370)	-	Provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	20.520	20.520	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3.806	(1.646)	-	2.160	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	141.301	-	(20.520)	120.781	Long-term employee benefits liabilities
Ekuitas					Equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	520	(58)	-	462	Difference arising from foreign currency translation
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	529.540	(68.502)	-	461.038	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	181.803	(584)	-	181.219	Non-controlling interest

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian tanggal 31 Desember 2018

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
income as of December 31, 2018

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
Beban usaha	(1.788.894)	(27.914)	(52.683)	(1.869.491)	Operating expenses
Kerugian lain-lain - neto	(86.095)	-	52.683	(33.412)	Other losses - net
Beban pajak penghasilan - neto	(101.426)	(10.781)	-	(112.207)	Income tax expenses - net
Penghasilan komprehensif lain - selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.158	(95)	-	1.063	Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.929	(38.800)	-	(13.871)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	171.704	108	-	171.812	Non-controlling interest
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada					Total comprehensive income attributable to
Pemilik Entitas Induk	36.742	(38.850)	-	(2.108)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	182.793	63	-	182.856	Non-controlling interest

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
PERIODE SEBELUMNYA (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/
31 Desember 2017

**4. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Consolidated statement of financial position as of January 1,
2018/ December 31, 2017

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
Aset					Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	305.809	(14.055)	-	291.754	Accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.383	(974)	-	17.409	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	32.848	-	(18.943)	13.905	Prepaid taxes
Klaim atas restitusi pajak	-	-	18.943	18.943	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	690.329	201	-	690.530	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	63.068	(14.447)	-	48.621	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	71.563	(773)	-	70.790	Other non-current assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	59.948	561	-	60.509	Accounts payable - third parties
Beban akrual	203.868	-	24.817	228.685	Accrued expenses
Provisi	24.817	-	(24.817)	-	Provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	15.862	15.862	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	157.461	-	(15.862)	141.599	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.883	(252)	-	2.631	Deferred tax liabilities - net
Ekuitas					Equity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(71)	(8)	-	(79)	Difference arising from foreign currency translation
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	526.050	(29.703)	-	496.347	Retained earnings - unappropriated
Kepentingan non-pengendali	148.684	(646)	-	148.038	Non-controlling interest

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1.755	1.527	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	28	77	United States Dollar
Sub-total	1.783	1.604	Sub-total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	50.684	29.070	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.614	69.586	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.782	3.160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	5.880	1.242	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	2.410	6.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	512	509	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	36	3	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13	7	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	10	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	2	2	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	21	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.726	3.158	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	14.924	9.303	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.946	25.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	6.559	6.084	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	282	264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	139	146	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SBI Indonesia	28	29	PT Bank SBI Indonesia
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	2.784	3.561	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-total	149.331	158.924	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.000	17.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000	8.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.901	14.486	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	113.901	39.986	Sub-total
Total	265.015	200.514	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka			Interest rate time deposits
Rupiah	3,95% - 7,20%	2,50% - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 2,00%	0,05% - 2,00%	United States Dollar

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.741	827	<i>Related parties (Note 29)</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(314)	(52)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	3.427	775	Sub-total
Pihak ketiga	286.523	340.404	<i>Third parties</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(19.508)	(19.291)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-total	267.015	321.113	Sub-total
Neto	270.442	321.888	Net

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Rupiah	190.193	246.277	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	97.869	92.672	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2.202	2.282	<i>Singapore Dollar</i>
Sub-total	290.264	341.231	Sub-total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(19.822)	(19.343)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	270.442	321.888	Net

c. Berdasarkan umur

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	24.190	25.138	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	84.702	100.550	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	28.896	34.302	<i>31 - 60 days</i>
61 - 180 hari	132.654	161.898	<i>61 - 180 days</i>
Telah jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and impaired:</i>
181 - 360 hari	347	339	<i>181 - 360 days</i>
361 - 720 hari	2.016	1.967	<i>361 - 720 days</i>
Lebih dari 721 hari	17.459	17.037	<i>more than 721 days</i>
Total	290.264	341.231	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(19.822)	(19.343)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	270.442	321.888	Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas jasa yang diberikan adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Kelompok Usaha mengakui penyisihan atas kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan penilaian kolektif.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Kelompok Usaha menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun.

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

		2019			
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total/ <i>Total</i>		
Saldo pada awal tahun	19.128	215	19.343		<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan	479	-	479		<i>Additions</i>
Saldo pada akhir tahun	19.607	215	19.822		<i>Balance at end of the year</i>
2018 (Disajikan kembali/ <i>As restated</i>)					
	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Total/ <i>Total</i>		
Saldo pada awal tahun	2.835	215	3.050		<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan	19.094	-	19.094		<i>Additions</i>
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai selama tahun berjalan	(2.801)	-	(2.801)		<i>Reversal of allowance for impairment losses during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	19.128	215	19.343		<i>Balance at end of the year</i>

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

The average collection period on services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and collective assessment.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

Certain of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

		2019	2018 (Disajikan kembali/ <i>As restated</i>)	
Pihak berelasi (Catatan 29)		61.173	40.048	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga		14.140	6.390	<i>Third parties</i>
Total		75.313	46.438	<i>Total</i>

7. OTHER RECEIVABLES

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2019
PT Cardig Asset Management	240.576
PT Dinamika Raya Swarna	121.484
DRS Capital Pte. Ltd.	115.914
Total	477.974
Dikurangi:	
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(237.398)
Bagian tidak lancar	240.576

PT Cardig Asset Management ("CAM")

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya bunga 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi, Perusahaan dan CAM menyepakati hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21.119.640 atau setara dengan Rp280.511 termasuk bunga.
2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3.184.081 atau setara dengan Rp42.291 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.
3. Nilai pinjaman CAM yang terutang kepada Perusahaan setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947.
4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
5. Tingkat bunga tahunan untuk fasilitas dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% per tahun.
6. CAM akan membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.
7. Perusahaan telah melepaskan sebagian gadai sahamnya milik CAM yang sebelumnya telah dijaminkan kepada Perusahaan sejumlah 237.534.820 saham dari 490.433.250 saham. Sisa saham yang tidak dilepaskan tersebut masih digadaikan CAM kepada Perusahaan.

8. DUE FROM RELATED PARTIES

	2018	
	242.812	<i>PT Cardig Asset Management</i>
	-	<i>PT Dinamika Raya Swarna</i>
	-	<i>DRS Capital Pte. Ltd.</i>
Total	242.812	Total
Dikurangi:		Less:
Allowance for impairment losses	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Non-current portion	242.812	Non-current portion

PT Cardig Asset Management ("CAM")

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan agreement. Based on the restructuring agreement, the Company and CAM agreed as follows:

1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280,511 include interest.
2. CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081 or equivalent to Rp42,291 as initial payment after the agreement has been signed.
3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,351 and USD3,829,947.
4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement and can be further extended as agreed between both parties.
5. The interest rate per annum for facilities in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.
6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.
7. The Company had released a portion of its shares owned by CAM which was previously pledged to the Company amounted to 237,534,820 shares from total 490,433,250 shares. The remaining shares which not being released was still pledged by CAM to the Company.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Cardig Asset Management ("CAM") (lanjutan)

Atas perubahan perjanjian di atas, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui hal tersebut pada tanggal 24 Maret 2017, dan selanjutnya Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang diberikan kepada CAM masing-masing sebesar Rp187.351 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp53.225), dan Rp187.351 dan USD3.829.947 (setara dengan Rp55.461).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari CAM masing-masing sebesar Rp59.562 dan Rp38.236 (Catatan 7).

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan kepada PT Mofars Jaya Pratama ("MJP") oleh PMAD (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan dapur sampai dengan tanggal dibuatnya perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada PMAD sebesar Rp68.000. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan PMAD, MJP dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRS sebesar Rp68.000.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp68.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

8. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

**PT Cardig Asset Management ("CAM")
(continued)**

Upon the amendment to the above agreement, the Company's Board of Commissioners had approved the amendment on March 24, 2017, and subsequently, the Company has submitted its information disclosure or material facts report to the Financial Services Authority through its letter No. 054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding due from CAM amounted to Rp187,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp53,225), and Rp187,351 and USD3,829,947 (equivalent to Rp55,461), respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from CAM amounted to Rp59,562 and Rp38,236, respectively (Note 7).

PT Dinamika Raya Swarna ("DRS")

Due from DRS mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by PMAD to PT Mofars Jaya Pratama ("MJP") (Note 11) with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of kitchen equipment until the date this agreement, therefore, MJP has an obligation to return the advances for the procurement of fixed assets to PMAD amounting to Rp68,000. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and PMAD, MJP and PMAD agreed to transfer MJP's claim rights to DRS amounting to Rp68,000.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp68,000 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”) (lanjutan)

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRS juga merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh PMAD kepada PT Mofars Capital (“MC”) (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MC tidak bisa memenuhi pengadaan aset tetap sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MC mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan peralatan laundry kepada PMAD sebesar Rp43.951. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MC atas DRS, pihak berelasi.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MC dan PMAD, MC dan PMAD sepakat untuk mengalihkan hak tagih MC kepada DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRS dan PMAD, DRS menyatakan bahwa utang DRS kepada PMAD sebesar Rp43.951 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”)

Pinjaman kepada pihak berelasi dari DRSC merupakan penyelesaian dari uang muka pembelian aset tetap yang diberikan oleh Perusahaan kepada MJP (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran Perjanjian dan Penyelesaian Kewajiban tanggal 14 Mei 2019, MJP tidak bisa memenuhi pengadaan peralatan catering sampai dengan tanggal perjanjian sehingga MJP mempunyai kewajiban untuk mengembalikan uang muka pengadaan aset tetap kepada Perusahaan sebesar Rp106.864. Kewajiban tersebut akan diselesaikan dengan cara pengalihan hak tagih MJP kepada DRSC, pihak berelasi.

8. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

PT Dinamika Raya Swarna (“DRS”) (continued)

Due from DRS also represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the PMAD to PT Mofars Capital (“MC”) (Note 11) with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MC could not fulfill the procurement of fixed assets until the date this agreement, therefore, MC has an obligation to return advances for the procurement of laundry equipment to PMAD amounting to Rp43,951. This obligation will be settled by novation of MC's claim rights to DRS, related party.*
- b. *Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MC and PMAD, MC and PMAD agreed to transfer MC's claim rights to DRS to PMAD amounting to Rp43,951.*
- c. *Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRS and PMAD, DRS had stated that DRS will settle its liabilities to PMAD amounting to Rp43,951 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder (“GMS”) with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.*

DRS Capital Pte. Ltd. (“DRSC”)

Due from DRSC mainly represents the settlement of advances for purchase of fixed assets paid by the Company to MJP (Note 11) with the following details:

- a. *Based on the Termination Agreement and Liabilities Settlement dated May 14, 2019, MJP could not fulfill the procurement of catering equipment until the date of the agreement, therefore, MJP has an obligation to return advances for the procurement of fixed assets to the Company amounting to Rp106,864. This obligation will be settled by novation of MJP's claim rights to DRSC, related party.*

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 14 Mei 2019 antara MJP dan Perusahaan, MJP dan Perusahaan sepakat untuk mengalihkan hak tagih MJP kepada DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864.
- c. Berdasarkan Surat Kesanggupan tanggal 14 Mei 2019 antara DRSC dan Perusahaan, DRSC menyatakan bahwa utang DRSC kepada Perusahaan sebesar Rp106.864 akan diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan bunga dan sanksi keterlambatan masing-masing sebesar 15% per tahun dan 2% per bulan.

Transaksi pengalihan hak tagih seperti yang dijelaskan pada DRS dan DRSC di atas, merupakan transaksi afiliasi dan material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Perusahaan telah memperoleh Pendapat Kewajaran atas transaksi hak tagih tersebut dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Independen Jennywati, Kusnanto & Rekan melalui laporan No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 pada tanggal 14 Mei 2019.

Pada tahun 2019, DRS dan DRSC telah melakukan pembayaran sebagian utang kepada Perusahaan dan PMAD masing-masing sebesar Rp1.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengakui piutang bunga atas saldo pinjaman kepada pihak berelasi yang terutang dari DRS dan DRSC masing-masing sebesar Rp10.532 dan Rp10.049, yang dicatat sebagai bagian dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan PMAD telah melakukan evaluasi adanya bukti obyektif bahwa pinjaman kepada pihak-pihak berelasi tersebut di atas mengalami penurunan nilai. Berdasarkan bukti obyektif yang dikumpulkan seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas, Perusahaan dan PMAD mencatat penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi sebesar Rp115.914 dan Rp121.484 pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan bukti obyektif tersebut.

8. DUE FROM RELATED PARTIES (continued)

DRS Capital Pte. Ltd. ("DRSC") (continued)

- b. Based on the Novation Agreement (Cessie) dated May 14, 2019 between MJP and the Company, MJP and the Company agreed to transfer MJP's claim rights to DRSC to the Company amounting to Rp106,864.
- c. Based on the Letter of Undertaking dated May 14, 2019 between DRSC and the Company, DRSC had stated that DRSC will settle its liabilities to the Company amounting to Rp106,864 within 6 (six) months from the date of the Company's 2018 annual General Meeting of Shareholder ("GMS") with the interest and late penalty of 15% per annum and 2% per month, respectively.

Transactions of transfers of claim rights as described in DRS and DRSC above, constitute affiliated and material transactions as defined in the Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities. The Company had obtained the Fairness Opinion for the transactions of transfers of claim rights by the Independent Public Business Appraisers (KJPP), Jennywati, Kusnanto & Rekan through report No. 0047/2.022-00/BS/06/0153/I/V/2019 dated May 14, 2019.

In 2019, DRS and DRSC have done a partial payment of liabilities to the Company and PMAD amounting to Rp1,000, respectively.

As of December 31, 2019, the Group had recognized interest receivable from outstanding due from DRS and DRSC amounted to Rp10,532 and Rp10,049, respectively., which recorded as part of due from related parties.

As of December 31, 2019, the management of the Company and PMAD made assessment whether there is objective evidence that due from related parties is impaired. Based on the objective evidence obtained such as past due breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection, the Company and PMAD recorded impairment loss on the due from related parties amounting to Rp115,914 and Rp121,484, respectively, in 2019 based on the objective evidence.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. PINJAMAN KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

8. DUE FROM RELATED PARTIES (CONTINUED)

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

9. PERSEDIAAN

	2019
Suku cadang	9.938
Makanan dan minuman	6.334
Lainnya	3.613
Total	19.885

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kelompok Usaha mengasuransikan sebagian persediaan tertentu pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang tercakup dalam polis asuransi properti semua risiko.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

9. INVENTORIES

	2018	
	9.675	Spareparts
	4.946	Food and beverages
	5.567	Others
Total	20.188	Total

Management believes there are no indication of impairment of inventories on December 31, 2019 and 2018.

The Group had insured certain of its inventories as of December 31, 2019 and 2018 which covered by property insurance all risk policy.

Certain of inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

10. PAJAK

a. Klaim atas restitusi pajak

	2019
Perusahaan	
2017	3.534
2014	5.717
2013	-
Sub-total	9.251
Entitas Anak	
PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2019	1.260
PT Cardig Anugrah Sarana Catering 2019	2.083
2018	3.049
2017	2.682
2014	5.498
Sub-total	14.572
Total	23.823

10. TAXATION

a. Claim for tax refund

	2018	
	3.666	The Company
	2.383	2017
	2.609	2014
	-	2013
Sub-total	8.658	Sub-total
		Subsidiaries
PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2019	-	PT Cardig Anugra Sarana Bersama 2019
PT Cardig Anugrah Sarana Catering 2019	-	PT Cardig Anugrah Sarana Catering 2019
2018	3.049	2018
2017	2.682	2017
2014	4.155	2014
Sub-total	9.886	Sub-total
Total	18.544	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan

SKPKB untuk tahun pajak 2013

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2013 sebesar Rp779 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.609. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp779 dan telah mengajukan surat permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 Juni 2016, Direktorat Jenderal Pajak telah menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan menerima salinan putusan pengadilan atas keputusan Pengadilan Pajak No: PUT. 88795/PP/M.VIB/15/2017 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Atas putusan Pengadilan Pajak tersebut, pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan peninjauan kembali ("Memori PK") kepada Mahkamah Agung dengan surat Perusahaan No: 09/CAS/II/2018/DIR.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan menerima salinan putusan Mahkamah Agung No: PPMA-5769/PAN.Wk/2018 yang menyatakan mengabulkan permohonan peninjauan kembali Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Pajak sebagai berikut:

- a. Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp24.499
- b. Jumlah pajak penghasilan yang lebih bayar adalah sebesar Rp2.555, dan
- c. Mengembalikan jumlah pembayaran pajak berdasarkan SKPKB sebesar Rp779 berikut potensi bunga pengembaliannya.

Pada tanggal 10 April 2019, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan surat perintah membayar kelebihan pajak atas restitusi pajak Perusahaan sejumlah Rp3.334 yang digunakan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2014.

10. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

The Company

SKPKB for 2013 fiscal year

On June 18, 2015, the Company had received a tax assessment letter of underpayment ("SKPKB") related to corporate income tax for 2013 fiscal year amounted to Rp779 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,609. In relation to the SKPKB, the Company had made payment of Rp779 and had submitted an objection letter to Directorate General of Taxes.

On June 6, 2016, the Directorate General of Taxes had rejected the Company's objection. Subsequently, on September 1, 2016, the Company had filed an appeal to the Tax Court.

On November 24, 2017, the Company had received Tax Court decision No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 which reject the Company's appeal. Upon to the decision of Tax Court, on February 15, 2018, the Company had submitted a judicial review (Memory PK) to the Supreme Court based on its Letter No: 09/CAS/II/2018/DIR.

On December 14, 2018, the Company had received the Supreme Court decision No: PPMA- 5769/PAN.Wk/2018 which approved the Company's judicial review and revoke the Tax Court decision as follows:

- a. The Company's 2013 tax losses is amounted to Rp24,499
- b. The amount of overpayment income tax is amounted to Rp2,555 and
- c. Refund the tax payment based on SKPKB is amounted to Rp779 and its potential returns interest.

On April 10, 2019, Directorate General of Taxes had issued tax overpayment refund instruction to refund the Company's claim for tax refund amounted to Rp3,334 which used to pay the underpayment of 2014 income tax.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PAJAK (lanjutan)

a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

SKPKB untuk tahun pajak 2014

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5.258 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan atas tahun tersebut sebesar Rp2.383. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut sebesar Rp1.923 pada tanggal 18 Oktober 2019 dan sisanya dari hasil kompensasi lebih bayar tahun 2013 sebesar Rp3.334.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 25 Oktober 2017, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak melalui surat Perusahaan No: 015/X/2017/TAX-CAS.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan telah menerima salinan Putusan Pengadilan No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB Tahun 2018 yang menyatakan menolak banding yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 11 Februari 2019, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) kepada Mahkamah Agung dengan Surat Perusahaan No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan peninjauan kembali tersebut.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembetulan atas Surat pemberitahuan tahunan ("SPT") Pajak pajak penghasilan ("PPH") badan tahun fiskal 2017, dimana sebelumnya Perusahaan melaporkan lebih bayar sebesar Rp3.666 menjadi Rp3.534 dan melakukan permintaan restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat ketetapan dari kantor pajak.

10. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

The Company (continued)

SKPKB for 2014 fiscal year

On April 29, 2016, the Company had received a tax assessment letter of underpayment ("SKPKB") related to corporate income tax for 2014 fiscal year amounted to Rp5,258 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,383. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax. The Company has paid the SKPKB amounted to Rp1,923 on October 18, 2019 and the remaining balance are compensated from overpayments of 2013 amounted to Rp3,334.

Based on Directorate General of Taxes decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the Directorate General of Taxes had rejected the Company's objection. On October 25, 2017, the Company had submitted letter of appeal to the Tax Court in its letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

On November 28, 2018, the Company received the Tax Court Decision No: PUT.117714.15/2014/PP/M.VIB/Tahun 2018 which reject the Company's appeal. Subsequently, on February 11, 2019, the Company had submitted a judicial review (Memory PK) to the Supreme Court based on its letter No: 04/CAS-MC/II/2019/DIR.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company had not yet obtained the Supreme Court decision in relation to the Company's judicial review request.

2017 fiscal year

On August 20, 2019, the Company had made correction to its annual tax return of corporate income tax for 2017 which the Company previously had reported an overpayments amounting to Rp3,666 into Rp3,534 and made request of restitution of overpayment of corporate income tax. As of the completion date of consolidated financial statements, the Company had not yet obtained any tax assessment letter from the tax office.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)

CASC

SKPLB untuk tahun pajak 2013

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak atas permintaan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp5.063, pada tanggal 21 April 2015, CASC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00001/406/13/005/15 atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp2.669. Pada tanggal 13 Juli 2015, CASC mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CASC sebesar Rp3.

Pada tanggal 20 September 2016, CASC mengajukan permohonan banding dengan surat No. 10/IX/2016/TAX-CASC atas surat keputusan No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016 kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 20 November 2017, CASC menerima salinan putusan Pengadilan Pajak No: PUT. 88430/PP/M.XIB/15/2017 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perusahaan dan memutuskan jumlah yang lebih dibayar adalah sebesar Rp5.063.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak tersebut melalui Surat No. S-624/PJ.07/2018.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, CASC telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 15 Januari 2018, CASC telah menerima pengembalian kembali klaim atas restitusi pajak penghasilan tahun 2013 sebesar Rp2.391.

10. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

CASC

SKPLB for 2013 fiscal year

Based on the results of the tax review on the request for restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp5,063, on April 21, 2015, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment ("SKPLB") No. 00001/406/13/005/15, for corporate income tax for 2013 fiscal year amounted to Rp2,669. On July 13, 2015, the Company filled an objection letter to Directorate General of Taxes.

Based on of Directorate General of Taxes decision No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, Directorate General of Taxes had approved partially of the CASC's objection amounted to Rp3.

On September 20, 2016, CASC submitted an appeal letter No. 10/IX/2016/TAX-CASC on decree No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, to the Tax Court.

On November 20, 2017, CASC received Tax Court Decision No: PUT.88430/PP/M.XIB/15/2017 which approved CASC's appeal and decided that the overpayment for 2013 is amounted to Rp5,063.

On March 1, 2018 Directorate General of Taxes had submit a judicial review to the Supreme Court based on the Tax Court decision based on its letter No. S-624/PJ.07/2018.

On October 16, 2018, CASC received the Supreme Court decision No: PPMA-4362/PAN.Wk/2018 which reject the judicial review request submitted by the Directorate General of Tax.

On January 15, 2018, CASC had received the refund of claim for tax refund of 2013 corporate income tax amounted to Rp2,391.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)

CASC (lanjutan)

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp2.348. Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan. Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, yang mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.744.

Pada tanggal 2 Februari 2018, CASC kembali mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB kedua kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat No: 23/CASC/I/2018/DIR.

Pada tanggal 29 Juni 2018, CASC menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018, perihal mengabulkan sebagian keberatan CASC sehingga pajak yang kurang bayar menjadi sebesar Rp1.740.

Atas surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 24 Juli 2018, CASC mengajukan surat gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 011/CASC/VII/2018/DIR.

Pada tanggal 13 Februari 2019, CASC telah menerima keputusan dari Pengadilan Pajak No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 yang menolak permohonan gugatan CASC. Selanjutnya pada tanggal 11 April 2019, CASC telah menyampaikan surat permohonan peninjauan kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung berdasarkan surat CASC No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

10. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

CASC (continued)

SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014 amounted to Rp2,348. On August 8, 2016, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 from Directorate General of Taxes regarding rejection of the CASC's objection letter. On July 3, 2017, CASC filed a SKPKB reduction or cancellation request to the Directorate General of Taxes.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,744.

On February 2, 2018, CASC submitted the second SKPKB reduction or cancellation request to Directorate General of Taxes based on its letter No. 23/ CASC/I/2018/DIR.

On June 29, 2018, CASC has received decision letter from Directorate General of Tax No. KEP-00474/NKEB/WPJ.20/2018 which partially approved the CASC's objection and the underpayment had become Rp1,740.

Upon to the decision letter of the Directorate General of Taxes, on July 24, 2018, CASC filed a lawsuit to the Tax Court No. 011/CASC/VII/2018/DIR.

On February 13, 2019, CASC had received Tax Court decision No. PUT-006055.99/2018/PP/M.XIB Tahun 2019 which reject CASC's lawsuit. Subsequently on April 11, 2019, CASC had submitted judicial review request to Supreme Court based on its letter No. 07/CAS-MC/IV/2019/DIR.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

a. Klaim atas restitusi pajak (lanjutan)

CASC (lanjutan)

SKPKB Tahun 2014 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan peninjauan kembali tersebut.

SKPLB Tahun 2016

Pada 20 Juli 2018, CASC menerima SKPLB No. 00010/406/16/005/18 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp934. CASC telah memutuskan untuk tidak melakukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak dan selisih antara nilai klaim dan SKPLB telah dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2018.

SKPKB Tahun 2017

Pada tahun 2019, CASC menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp4.450 sehubungan dengan permintaan restitusi lebih bayar pajak atas tahun tersebut sebesar Rp2.682. Pada tanggal 25 Juli 2019, CASC telah mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CASC belum menerima surat keputusan atas keberatan yang diajukan dari Direktorat Jenderal Pajak.

b. Pajak dibayar di muka

10. TAXATION (continued)

a. Claim for tax refund (continued)

CASC (continued)

SKPKB Year 2014 (continued)

Until the completion date of the consolidated financial statements, CASC had not yet obtained the Supreme Court decision in relation to the Company's judicial review request.

SKPLB Year 2016

On July 20, 2018, CASC received SKPLB No. 00010/406/16/005/18 of Corporate Income Tax for 2016 fiscal year amounted to Rp934. CASC had decided not to make objection to General Director of Taxes and the differences between claim amount and SKPLB had been recorded in consolidated statement of profit or loss in 2018.

SKPKB Year 2017

In 2019, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2017 amounted to Rp4,450 in relation to request of restitution of overpayment of corporate income tax amounting to Rp2,682. On July 25, 2019, CASC submitted an objection to Directorate General of Taxes on the SKPKB. As of the completion date of consolidated financial statements, CASC had not yet obtained any decision on the objection from Directorate General of Taxes.

b. Prepaid taxes

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	6.069	6.996	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	-	60	Article 22
Pajak pertambahan nilai	4.691	5.308	Value added tax
Sub-total	4.691	5.368	Sub-total
Total	10.760	12.364	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

c. Utang pajak

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	38	511	Article 4 (2)
Pasal 21	534	5.910	Article 21
Pasal 23	25	1.166	Article 23
Pasal 26	-	3.327	Article 26
Pajak pembangunan (PB1)	109	109	Development tax (PB1)
Pajak pertambahan nilai	-	1.110	Value added tax
Sub-total	706	12.133	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	804	453	Article 4 (2)
Pasal 15	64	-	Article 15
Pasal 21	5.170	3.486	Article 21
Pasal 23	5.685	4.759	Article 23
Pasal 24	-	115	Article 24
Pasal 25	7.421	8.395	Article 25
Pasal 26	3.147	2.115	Article 26
Pasal 29	13.977	4.402	Article 29
Pajak pembangunan (PB1)	19.439	21.942	Development tax (PB1)
Pajak pertambahan nilai	5.901	8.264	Value added tax
Sub-total	61.608	53.931	Sub-total
Total	62.314	66.064	Total

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	113.321	102.051	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	12.281	10.437	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	1.912	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3	PT Cardig Aero Sarana Dirgantara
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.866	2.920	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Sub-total	128.468	117.323	Sub-total
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(6)	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	13.351	(26)	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(755)	(11.927)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT JAS-Aero Engineering Services	(352)	7.239	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(672)	(271)	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	3.016	912	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Cardig Anugrah Sarana Dirgantara	-	(262)	PT Cardig Anugrah Sarana Dirgantara
PT Jakarta Aviation Training Center	(2.124)	(781)	PT Jakarta Aviation Training Center
PT Arang Agung Graha	(285)	-	PT Arang Agung Graha
Sub-total	12.173	(5.116)	Sub-total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2019
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	
Entitas Anak	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	8.905
PT Arang Agung Graha	44
Sub-total	8.949
Total	149.590

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	145.112	270.148
Penyesuaian dan eliminasi laba sebelum pajak Entitas Anak	(138.947)	(181.625)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.165	88.523
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	25	3.130
Beda permanen:		
Penyisihan atas penurunan nilai piutang - pihak berelasi	115.914	-
Denda pajak	5.891	73
Tunjangan karyawan	4.623	7.495
Beban bunga	1.241	-
Sumbangan dan jamuan	332	598
Pendapatan dividen	(160.804)	(151.279)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(30)	(57)
Rugi fiskal tahun berjalan	(26.643)	(51.517)

10. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
		Adjustment to prior period income tax
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
		<i>PT Arang Agung Graha</i>
		Sub-total
Total	112.207	Total

Current tax

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	<i>Adjustment and elimination of profit before income tax of Subsidiaries</i>
	<i>Profit before income tax - The Company</i>
	<i>Timing differences:</i>
	<i>Post-employment benefits</i>
	<i>Permanent differences:</i>
	<i>Allowance for impairment losses - related parties</i>
	<i>Tax penalty</i>
	<i>Employee allowance</i>
	<i>Interest expense</i>
	<i>Donation and entertainment</i>
	<i>Dividend income</i>
	<i>Interest Income already subjected to final tax</i>
	<i>Fiscal loss for the year</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Rincian rugi fiskal yang dapat diperhitungkan di masa mendatang:		
2019	(26.643)	-
2018	(51.517)	(51.517)
2017	(31.300)	(31.300)
2016	(12.570)	(12.570)
2015	(13.920)	(13.919)
Total	(135.950)	(109.306)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Beban pajak kini		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	113.321	102.051
PT JAS-Aero Engineering Services	12.281	10.437
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.866	2.920
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	1.912
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3
Sub-total	128.468	117.323
Pajak dibayar di muka		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	104.222	102.028
PT JAS-Aero Engineering Services	7.406	6.648
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.863	2.357
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.083	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1.260	1.887
Sub-total	117.834	115.969

10. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (continued):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Details of tax loss carry-forward in future periods:		
2019	-	-
2018	(51.517)	(51.517)
2017	(31.300)	(31.300)
2016	(12.570)	(12.570)
2015	(13.920)	(13.919)
Total	(135.950)	(109.306)

Current tax expense and payable (overpayment of corporate income tax) are computed as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Current tax expense		
Subsidiaries		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	113.321	102.051
PT JAS-Aero Engineering Services	12.281	10.437
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.866	2.920
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	1.912
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3
Sub-total	128.468	117.323
Prepaid taxes		
Subsidiaries		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	104.222	102.028
PT JAS-Aero Engineering Services	7.406	6.648
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2.863	2.357
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.083	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1.260	1.887
Sub-total	117.834	115.969

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas Anak		
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	9.099	23
PT JAS-Aero Engineering Services	4.875	3.789
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	3	563
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-	24
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	-	3
Sub-total	13.977	4.402
Klaim restitusi pajak		
Entitas Anak		
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.083	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1.260	-
Total	3.343	3.049

10. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (benefit) (continued)

Current tax expense and payable (overpayment of corporate income tax) are computed as follows (continued):

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Corporate income tax payable	
Subsidiaries	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	23
PT JAS-Aero Engineering Services	3.789
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	563
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	24
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara	3
Sub-total	4.402
Claim for tax refund	
Subsidiaries	
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	3.049
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	-
Total	3.049

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung atas laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses - net calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax is as follows :

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	145.112	270.148	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan dengan tarif pajak yang berlaku	36.278	67.537	Income tax expense at the applicable tax rate
Rugi pajak yang tidak dapat dipulihkan	27.241	17.759	Unrecognized tax loss-carry forward
Beda tetap	68.890	26.616	Permanent differences

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang dihitung atas laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	8.949	-	<i>Adjustment of prior-period corporate income tax</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	8.232	295	<i>Adjustment in respect of deferred income tax of the previous year</i>
Beban pajak penghasilan - neto	149.590	112.207	Income tax expense - net

Pada tanggal 25 April 2019, JAS telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait PPh badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.299. JAS telah melakukan pelunasan penuh atas kekurangan tersebut yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019.

On April 25, 2019, JAS received tax underpayment decision letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") from the Tax Office pertaining to correction of corporate income taxes for 2014 fiscal year amounted to Rp4,299. JAS had made the full payment of the underpayment which recorded as part of current income tax expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

JAS juga menerima SKPKB untuk PPh pasal 21, pasal 23, dan PPN untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.377. JAS telah melakukan pelunasan penuh atas kekurangan tersebut yang dicatat sebagai bagian dari kerugian lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019.

JAS also received SKPKB pertaining to withholding income taxes article 21, 23 and VAT for 2014 fiscal year amounted to Rp4,377. JAS had made the full payment of the underpayment which recorded as part of other losses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2019, JAS juga telah melakukan pembetulan SPT PPh badan untuk tahun fiskal 2015, 2016 dan 2017 atas kurang bayar masing-masing sebesar Rp1.243, Rp1.533, dan Rp1.829 yang seluruhnya telah dibayarkan pada tahun 2019 dan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Terkait pembetulan tersebut, JAS telah mencatat STP atas denda pajak untuk tahun pajak 2015, 2016, dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.019, Rp982, Rp1.829 yang dicatat sebagai bagian dari kerugian lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

In 2019, JAS had made correction to its annual tax return for fiscal year 2015, 2016 and 2017 for the underpayment amounted to Rp1,243, Rp1,533 and Rp1,829 which had been fully paid in 2019 and recorded as part of current income tax expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In relation to the correction, JAS also recorded STP for tax penalty for fiscal year 2015, 2016 and 2017 amounted to Rp1,019, Rp982, and Rp1,829 which recorded as part of other losses in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2018 (disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2019	
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca kerja	2.160	6	276	-	2.442	Post employment benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	266	-	-	-	266	Allowance for impairment losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	32.490	(45)	4.629	-	37.074	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(20.985)	(11.352)	-	(1.262)	(33.599)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan biaya legal	112	-	-	-	112	Provision for legal fee
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	14.834	277	-	(1.984)	13.127	Allowance for impairment losses
Penyisihan lain-lain	4.854	1.250	-	(4.854)	1.250	Other provision
Sewa pembiayaan	(3.040)	(990)	-	1.129	(2.901)	Leased assets
Rugi fiskal	533	-	-	(533)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	14.886	2.694	-	1.396	18.976	Other employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	46.110	(8.160)	4.905	(6.108)	36.747	Deferred tax assets - net
	2017 (Disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca kerja	2.238	25	(103)	-	2.160	Post employment benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	266	-	-	-	266	Allowance for impairment losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	38.150	1.501	(7.161)	-	32.490	Post employee benefits
Penyusutan aset tetap	(12.532)	(8.748)	-	295	(20.985)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan biaya legal	112	-	-	-	112	Provision for legal fee
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.672	13.162	-	-	14.834	Allowance for impairment losses
Penyisihan lain-lain	3.676	1.178	-	-	4.854	Other provision
Sewa pembiayaan	(1.338)	(1.702)	-	-	(3.040)	Leased assets
Rugi fiskal	1.857	(1.324)	-	-	533	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja lainnya	14.520	366	-	-	14.886	Other employee benefits
Aset pajak tangguhan - neto	48.621	4.458	(7.264)	295	46.110	Deferred tax assets - net

10. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

JATC telah membukukan penyesuaian penilaian sehubungan dengan aset pajak tangguhan dari imbalan pasca kerja sebesar Rp3.546 per tanggal 31 Desember 2019.

JATC had provided valuation adjustment in respect of deferred tax assets from post employment benefits amounted to Rp3,546 as of December 31, 2019.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PAJAK (lanjutan)

f. Liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan JATC adalah sebagai berikut:

	2018 (disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	Penyesuaian/ Adjustment	2019	
Entitas Anak							Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	674	-	-	(15)	(659)	-	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(2.834)	-	-	51	2.783	-	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.160)	-	-	36	2.124	-	Deferred tax liabilities - net

10. TAXATION (continued)

f. Deferred tax liabilities

The details of the JATC's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2017 (Disajikan kembali/ As restated)	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Efek translasi/ Translation effect	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	537	260	(123)	-	674	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	(3.168)	522	-	(188)	(2.834)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(2.631)	782	(123)	(188)	(2.160)	Deferred tax liabilities - net

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Uang muka			Advances
Pemasok	3.385	3.689	Supplier
Operasional	3.523	5.958	Operational
Karyawan	2.116	5.487	Employee
Pembelian peralatan catering	70	220.416	Purchase of catering equipment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	614	3.048	Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	13.653	11.460	Rental
Operasional	1.748	5.951	Operational
Asuransi	577	1.474	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	2.402	4.785	Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)
Total	28.088	262.268	Total

Pada tahun 2018, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada MJP dan MC yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PMAD. Uang muka pembelian aset tetap ini telah diselesaikan dengan pengalihan tagihan kepada PT Dinamika Raya Swarna dan DRS Capital Pte. Ltd. sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 8.

In 2018, advance for purchase of fixed assets mainly represents advances paid to MJP and MC by the Company and PMAD. This advance for purchase of fixed assets had been settled through transfer of rights (cessie) to PT Dinamika Raya Swarna and DRS Capital Pte. Ltd. as disclosed in Note 8.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Saldo Akhir/ Ending balance		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	19.009	-	-	(532)	18.477	Land	
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	196.703	1.246	(16.269)	3.118	183.866	Buildings and leasehold improvements	
Peralatan operasi	656.226	19.582	(8.278)	7.724	675.133	Operations equipment	
Kendaraan bermotor	28.267	87	(104)	2	28.212	Motor vehicles	
Instalasi dan komunikasi	75.610	3.158	(48)	2.538	81.258	Installation and communication	
Peralatan dan perabot kantor	69.318	1.979	(2.912)	1.698	69.833	Office furniture and equipment	
Aset dalam penyelesaian	10.472	8.940	-	(15.080)	4.332	Construction in progress	
Sub-total	1.055.605	34.992	(27.611)	(1.875)	1.061.111	Sub-total	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Full flight simulator	155.855	-	(152.707)	(3.148)	-	Full flight simulator	
Peralatan operasi	147.694	17.365	-	(479)	164.580	Operations equipment	
Sub-total	303.549	17.365	(152.707)	(3.627)	164.580	Sub-total	
Total	1.359.154	52.357	(180.318)	(5.502)	1.225.691	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	112.509	10.259	(16.066)	(191)	106.129	Buildings and leasehold improvements	
Peralatan operasi	314.036	41.232	(3.953)	69	350.981	Operations equipment	
Kendaraan bermotor	21.388	1.771	(104)	(374)	22.667	Motor vehicles	
Instalasi dan komunikasi	64.819	6.647	(48)	(180)	71.238	Installation and communication	
Peralatan dan perabot kantor	55.976	6.388	(2.910)	676	59.907	Office furniture and equipment	
Sub-total	568.728	66.297	(23.081)	(1.022)	610.922	Sub-total	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Full flight simulator	56.537	5.272	(59.733)	(2.076)	-	Full flight simulator	
Peralatan operasi	20.964	12.660	-	347	33.971	Operations equipment	
Sub-total	77.501	17.932	(59.733)	(1.729)	33.971	Sub-total	
Total	646.229	84.229	(82.814)	(2.751)	644.893	Total	
Nilai tercatat - neto	712.925				580.798	Net carrying value	

2018
(Disajikan kembali/As restated)

Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation Effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	18.153	-	-	856	19.009	Land
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	185.698	5.554	-	3.929	196.703	Buildings and leasehold improvements
Peralatan operasi	593.672	73.055	(37.231)	26.527	656.226	Operations equipment
Kendaraan bermotor	28.209	452	(459)	65	28.267	Motor vehicles
Instalasi dan komunikasi	69.967	4.767	(90)	966	75.610	Installation and communication
Peralatan dan perabot kantor	62.456	4.561	(1)	382	69.318	Office furniture and equipment
Aset dalam penyelesaian	10.693	10.583	-	(10.804)	10.472	Construction in progress
Sub-total	968.848	98.972	(37.781)	22.538	1.055.605	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Full Flight Simulator	143.592	2.374	-	9.889	155.855	Full flight simulator
Peralatan operasi	145.585	24.647	-	(22.538)	147.694	Operations equipment
Sub-total	289.177	27.021	-	9.889	303.549	Sub-total
Total	1.258.025	125.993	(37.781)	12.917	1.359.154	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2018 (Disajikan kembali/As restated)						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation Effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
<i>Bangunan dan renovasi</i>						<i>Buildings and leasehold improvements</i>
Bangunan sewa	98.567	13.462	-	(26)	506	112.509
Peralatan operasi	280.833	38.166	(8.958)	3.205	790	314.036
Kendaraan bermotor	19.616	2.093	(355)	-	34	21.388
Instalasi dan komunikasi	58.020	6.807	(8)	-	-	64.819
Peralatan dan perabot kantor	50.293	5.351	-	-	332	55.976
Sub-total	<u>507.329</u>	<u>65.879</u>	<u>(9.321)</u>	<u>3.179</u>	<u>1.662</u>	<u>568.728</u>
<i>Aset sewa pembiayaan</i>						<i>Finance lease assets</i>
<i>Full flight simulator</i>						<i>Full flight simulator</i>
Peralatan operasi	46.862	6.017	-	-	3.658	56.537
Sub-total	<u>13.304</u>	<u>10.839</u>	<u>-</u>	<u>(3.179)</u>	<u>-</u>	<u>20.964</u>
Sub-total	<u>60.166</u>	<u>16.856</u>	<u>-</u>	<u>(3.179)</u>	<u>3.658</u>	<u>77.501</u>
Total	<u>567.495</u>	<u>82.735</u>	<u>(9.321)</u>	<u>-</u>	<u>5.320</u>	<u>646.229</u>
Nilai tercatat - neto	<u>690.530</u>					<u>712.925</u>

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25a)	46.416	47.503	Cargo and ground handling (Note 25a)
Katering (Catatan 25b)	12.661	12.487	Catering (Note 25b)
Pelatihan penerbangan (Catatan 25f)	7.990	8.240	Aviation training (Note 25f)
Perbengkelan penerbangan (Catatan 25c)	6.820	5.328	Aircraft release and maintenance (Note 25c)
Umum dan administrasi (Catatan 25e)	5.908	6.693	General and administrative (Note 25e)
Manajemen fasilitas (Catatan 25d)	4.434	2.484	Facility management (Note 25d)
Total	<u>84.229</u>	<u>82.735</u>	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 30% sampai 95%. Manajemen memperkirakan bahwa pada awal sampai dengan pertengahan tahun 2020 aset tersebut telah siap digunakan.

Completion rates on assets in progress is between 30% to 95%. Management estimates that in the middle of 2020, those assets are ready to use.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp715.435 dan USD9.024 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp634.488 dan USD9.024 pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai buku - neto	(97.504)	(28.460)	Net carrying value
Harga jual	8.180	29.083	Selling price
Terminasi utang sewa pembiayaan	59.015	-	Termination of obligation under finance lease
Keuntungan (kerugian) penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 26)	(30.309)	623	Gain (loss) on sale or disposal of fixed assets (Note 26)

Tanah, bangunan, dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

Pada tahun 2018, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB1700211, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia. Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp27.755 sehingga tidak terdapat selisih keuntungan dari hasil penjualan.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. FL1700211, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp24.646. JAS diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada PT SMFL Leasing Indonesia sebesar USD199.788 atau setara dengan Rp2.893 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya (Catatan 14).

12. FIXED ASSETS (continued)

Subsidiaries' fixed assets were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp715,435 and USD9,024 as of December 31, 2019 and Rp634,488 and USD9,024 as of December 31, 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Details of sale or disposal of fixed assets is as follows:

Certain of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

In 2018, based on the sale purchase agreement No. PJB1700211, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia. The selling price of the operating equipments is equal to the it's carrying value amounted to Rp27,755 therefore there is no gain from sales of this assets.

Furthermore based on finance lease agreement No. FL1700211, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp24,646. JAS are required to provide a guarantee to PT SMFL Leasing Indonesia amounted to USD199,788 or equivalent to Rp2,893 for the year ended December 31, 2018 which was recorded as other non-current assets (Note 14).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W ("B737") dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD8.864.584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124.379 dan harga opsi sewa adalah USD622.458. Perjanjian ini telah beberapa kali diamandemen, dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Oktober 2018, mengenai adanya perubahan masa sewa menjadi 214 (dua ratus empat belas) bulan sehingga pembayaran per bulan menjadi USD62.236 serta perubahan harga opsi.

Pada tahun 2019, terdapat pemutusan sewa pembiayaan simulator B737 dengan SIM-Lease B.V. Sehubungan dengan pemutusan ini, terdapat kesepakatan antara JATC dengan SIM-Lease B.V bahwa JATC akan membayarkan kompensasi biaya sebesar USD891.000 yang dicatat sebagai bagian dari beban keuangan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila JATC tidak melakukan pembayaran jumlah tersebut hingga tanggal 3 Desember 2020, maka SIM-Lease B.V akan menagih kewajiban JATC atas terminasi sewa pembiayaan tersebut menjadi sebesar USD3.049.100, dan JATC berkewajiban untuk membayar penuh kewajiban tersebut dengan melakukan penjualan aset-aset milik JATC, hingga kewajiban tersebut terpenuhi.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari:

	2019	2018
Akuisisi PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC	16.640	16.640
Selisih harga beli AAG dengan nilai wajar aset bersih	476	476
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.766)	-
Neto	15.350	17.116

Nilai terpulihkan dari *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan atas proyeksi arus kas adalah 12,18% dan arus kas yang melebihi periode lima tahun diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan 2%.

12. FIXED ASSETS (continued)

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W ("B737") full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment several times, with the last amendment dated on October 3, 2018, amending the lease period to 214 (two hundred fourteen) months which makes the monthly payment becomes USD62,236 and change in the option price.

In 2019, there was a termination of the B737 simulator financing lease with a SIM-Lease B.V. In relation with this termination, there is an agreement between JATC and SIM-Lease B.V that JATC will pay a compensation fee of USD891,000 which had been recorded as part of the finance cost and other losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the event that JATC failed to pay the above amount by December 3, 2020, SIM-Lease B.V will charge JATC regarding termination of the finance lease agreement amounting to USD3,049,100, and JATC is required to made full payment by conducting a sale of all assets owned by JATC until the obligation is fully paid.

13. GOODWILL

This account represents goodwill arising from:

Acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo by CASC
Difference between purchase price of AAG and fair value of net assets
Allowance for impairment in value

The recoverable amount of goodwill was determined based on value in use calculation based using cash flow projection from financial budgets. The pre-tax discount rate applied to cash flow projections is 12.18% and cash flow beyond five year period are extrapolated using a 2% growth rate.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup risiko adanya penurunan nilai dari *goodwill*.

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	2019	2018
Piutang usaha tidak lancar	27.260	27.260
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.260)	(27.260)
Uang jaminan	20.686	18.297
Biaya dibayar di muka jangka panjang	6.015	3.778
Jaminan sewa	5.289	4.464
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	6.369	9.360
Total	38.359	35.899

Pada tahun 2019 dan 2018, uang jaminan sebagian besar merupakan jaminan yang dibayarkan oleh JAS kepada SMFL terkait penyewaan peralatan operasional (Catatan 12).

Piutang usaha tidak lancar merupakan tagihan CASC kepada PT Asmin Koalindo Tuhup dengan perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi pada tanggal 29 Maret 2016.

Skema pembayaran pokok piutang adalah sebagai berikut:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
- Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
- Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen CASC memutuskan untuk melakukan penyisihan piutang sebesar Rp27.260. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

15. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Pihak ketiga	58.330	102.666
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.965	8.563
Total	63.295	111.229

13. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2019 dan 2018, the management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment in value is sufficient to cover the risk of impairment of *goodwill*.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Piutang usaha tidak lancar	27.260	27.260	<i>Non-current accounts receivable</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(27.260)	(27.260)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Uang jaminan	20.686	18.297	<i>Security deposits</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang	6.015	3.778	<i>Long-term prepaid expenses</i>
Jaminan sewa	5.289	4.464	<i>Rental deposit</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - full Rupiah amount)	6.369	9.360	<i>Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)</i>
Total	38.359	35.899	Total

In 2019 and 2018, security deposits mainly represents deposits paid by JAS to SMFL in relation to lease of operational equipment (Note 12).

Non-current accounts receivable mainly represents CASC due from PT Asmin Koalindo Tuhup that will be paid according to composition plan approved on March 29, 2016.

The scheme of principal repayment is as follows:

- Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;
- Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;
- Expenses, interest rate and payment of interest 0%.

As of December 31, 2019 dan 2018, CASC management decided to make the allowance for impairment of total receivables amounting to Rp27,260. Management is of the opinion that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the possible loss on uncollectible receivables.

15. ACCOUNTS PAYABLE

- a. By supplier

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Pihak ketiga	58.330	102.666	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.965	8.563	<i>Related parties (Note 29)</i>
Total	63.295	111.229	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Rupiah	53.353	100.960
Dolar Amerika Serikat	7.764	7.781
Dolar Singapura	1.790	2.399
Euro	388	89
Total	63.295	111.229

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 sampai 45 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha kepada pemasok.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

b. By currencies

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Rupiah	53.353	100.960	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.764	7.781	United States Dollar
Dolar Singapura	1.790	2.399	Singapore Dollar
Euro	388	89	Euro
Total	63.295	111.229	Total

Payment to suppliers and purchases of spareparts have credit terms of 15 to 45 days.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

16. BEBAN AKRUAL

	2019	2018
Biaya operasional:		
Komisi penjualan	30.756	26.429
Gaji dan tunjangan	23.417	15.119
Terminasi utang sewa pembiayaan	12.386	-
Jasa pelayanan sub-kontraktor ground handling	10.424	6.934
Sewa	10.027	13.766
Diskon penjualan	9.296	8.929
Perbaikan dan pemeliharaan	7.909	6.216
Jasa porter	4.150	4.880
Bunga	3.439	5.375
Pengadaan	3.235	3.690
Asuransi	3.173	2.946
Komunikasi	3.103	2.983
Ruang tunggu	3.085	5.649
Seragam karyawan	2.818	3.486
Air dan listrik	2.737	2.100
Jasa profesional	1.713	581
Jasa keamanan	1.514	1.266
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)	41.635	30.283
Sub-total	174.817	140.632
Konsesi dan biaya bersama kargo	82.063	75.878
Tunjangan lain-lain	70.925	59.374
Total	327.805	275.884

16. ACCRUED EXPENSES

Operational cost:
Sales commissions
Salary and allowances
Termination of obligation under finance lease
Outsourcing fee on ground handling services
Rental
Sales discount
Repairs and maintenances
Porter fees
Interest
Purchasing
Insurance
Communication
Lounge
Employees uniforms
Water and electricity
Professional fees
Security services
Others (each below Rp1 billion - full Rupiah amount)
Sub-total
Concession fee and cargo sharing cost
Other allowances
Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK

	2019
Utang bank	
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	251.123
Biaya transaksi belum diamortisasi	(2.485)
Total	248.638
Utang bank jangka pendek	(116.575)
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(106.564)
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	25.499

17. BANK LOANS

	2018	
		<i>Bank loans</i>
	338.594	<i>PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")</i>
	(4.950)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Total	333.644	Total
Utang bank jangka pendek	(94.387)	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(80.261)	<i>Current maturities of bank loans</i>
Utang bank - net of current maturities	158.996	Bank loan - net of current maturities

Perusahaan, CASB, CASC, dan PMAD

Pada tanggal 2 September 2015, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD ("Debitur") secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir atas perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No. JAK/180208/C/180313 tanggal 10 April 2018. Fasilitas yang diperoleh dari HSBC antara lain:

1. Fasilitas limit gabungan yang terdiri dari
 - Pinjaman berulang - untuk kebutuhan modal kerja.
 - Pembiayaan pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
 - Pembiayaan piutang - untuk membiayai piutang.
 - Pembiayaan impor - untuk membiayai pembelian bahan mentah atau suku cadang terkait dengan kegiatan usaha inti para debitur.
2. Fasilitas treasury - limit paparan terhadap risiko (tertimbang). Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan para Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.
3. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap.
4. Fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap.

The Company, CASB, CASC and PMAD

On September 2, 2015, the Company, CASC, CASB and PMAD ("the Borrower") had obtained loan facilities from HSBC. This agreement had been amended several times with the latest amendment to the corporate facility agreement No. JAK/180208/C/180313 dated April 10, 2018. The loan facilities obtained from HSBC are as follows:

1. Combined limit facilities, which consist of:
 - *Revolving loan* - to funding the working capital needs.
 - *Supplier financing* - for payment to suppliers.
 - *Receivable financing* - to finance receivables.
 - *Clean import* - to finance procurements of raw material/spare parts related to the borrowers' core business.
2. *Treasury facility - exposure risk limit (tertimbang)*. The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through *spot* and/or *forward* and *interest rate swap* transactions.
3. *Reducing balance loan facility*.
4. *Irregular installment loan*.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan supplier financing and receivable financing</i>	USD	8.500.000	116.575	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah Bank Best Lending Rate ("BL1")/ 3,5% below than Bank's Best Lending Rate ("BL1")
Fasilitas treasuri/ <i>Treasury facility</i>	USD	1.500.000	-	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ <i>1 year for spot and/or forward</i> 5 tahun untuk interest rate swap/ <i>5 years for interest rate swap</i>	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	13.695	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>irregular installment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	- 65.520	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total			195.790			

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2018		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan Supplier financing and Receivable financing</i>	USD	8.500.000	111.743	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas treasuri/ <i>Treasury facility</i>	USD	1.500.000	-	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ <i>1 year for spot and/or forward</i> 5 tahun untuk interest rate swap/ <i>5 years for interest rate swap</i>	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>Reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	43.534	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>Irregular installment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	- 104.830	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total			260.107			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan fidusia atas piutang usaha Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000 (Catatan 6);
- 2) Jaminan fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800 (Catatan 9);
- 3) Jaminan fidusia atas barang bergerak/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp Rp147.900 (Catatan 12);
- 4) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD;
- 5) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9.300 (Catatan 12); dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan di Bekasi dengan total Rp6.500 (Catatan 12).

17. BANK LOANS (continued)

The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2019		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman berulang, pembiayaan pemasok dan pembiayaan piutang/ <i>Revolving loan supplier financing and receivable financing</i>	USD	8.500.000	116.575	60 hari/days	IDR	3,5% dibawah Bank Best Lending Rate ("BL1")/ 3,5% below than Bank's Best Lending Rate ("BL1")
Fasilitas treasuri/ <i>Treasury facility</i>	USD	1.500.000	-	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ <i>1 year for spot and/or forward</i> 5 tahun untuk interest rate swap/ <i>5 years for interest rate swap</i>	USD	7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/ <i>reducing balance loan facility</i>	USD	10.300.000	13.695	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan cicilan tidak tetap/ <i>irregular installment loan</i>	USD IDR	15.000.000 71.000	- 65.520	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total			195.790			

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) Fiduciary for accounts receivable of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000 (Note 6);
- 2) Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800 (Note 9);
- 3) Fiduciary for movable asset/equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp147,900 (Note 12);
- 4) Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD;
- 5) Rights over land and building with total amount of Rp9,300 (Note 12); and
- 6) Rights over land and building with total amount in Bekasi of Rp6,500 (Note 12).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan, CASC, CASB, dan PMAD dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain untuk membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aset tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Para Debitur akan menjaga:

- Rasio lancar yang terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA yang terkonsolidasi pada maksimal 1,5 kali;
- Rasio utang bersih terhadap kekayaan bersih berwujud yang terkonsolidasi pada maksimal 1,7 kali;
- Rasio kecukupan membayar utang pada minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, terdapat ketentuan yang tidak terpenuhi sehingga Kelompok Usaha telah mengklasifikasikan utang bank jangka panjang sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar USD25.000.000. Fasilitas tersebut dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang Rupiah. Pada tahun 2016, JAS telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan akan dilunasi dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang modal/pengembangan aset tetap dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 12) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR. Ketika pinjaman ini ditarik, suku bunga menjadi suku bunga tetap.

17. BANK LOANS (continued)

In relation to such loans, the Company, CASC, CASB and PMAD are restricted by certain covenants under the agreement which required the borrowers to obtain prior written approval from HSBC, among other, to make any dividend payments (except for the Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to the agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans to other parties, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

The Borrowers shall maintain:

- *Consolidated current ratio at a minimum 1.0 times;*
- *Consolidated net debt to EBITDA ratio at a maximum 1.5 times;*
- *Consolidated net debt to tangible net worth ratio at a maximum of 1.7 times;*
- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

As of December 31, 2019, there was unfulfill covenant and the Group had reclassified its long-term bank loan as part of its current liabilities.

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, S.H. No. 18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long-term loan facility from HSBC with maximum credit limit of USD25,000,000. This facility can be withdrawn and paid in full amount in Rupiah currency. In 2016, JAS withdrawn the loan facility in Rupiah currency and will be paid in Rupiah currency. This loan facility is used for the purchase of capital goods development of fixed assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets (Note 12) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR. As this loan has been drawn down, the interest rate has become fixed rate.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

JAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp45.897 dan Rp66.296.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah pembayaran pokok pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.399 dan Rp15.299.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, JAS belum menggunakan fasilitas ini.

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA maksimal 1,25.
- Rasio utang neto terhadap aset neto pada maksimal :
 - 2,80 pada tahun 2017
 - 2,50 pada tahun 2018
 - 2,25 pada tahun 2019; dan
 - 2,00 pada tahun 2020.
- Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,5.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, JAS telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang disyaratkan sehubungan dengan fasilitas tersebut diatas.

		2019					
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate	
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1 4% dibawah BL1/4% below than BL1	
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Reducing balance loan facility	USD	25.000.000	45.897	5 tahun/years	USD IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR	
Total			45.897				
		2018					
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate	
Fasilitas kredit modal kerja/ Working capital credit facility	USD	8.000.000	-	60 hari/days	USD IDR	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1 4% dibawah BL1/4% below than BL1	
Fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap/Reducing balance loan facility	USD	25.000.000	66.296	5 tahun/years	USD IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR 4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR	
Total			66.296				

17. BANK LOANS (continued)

JAS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounting to Rp45,897 and Rp66,296, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the loan repayment amounted to Rp20,399 and Rp15,299, respectively.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, JAS has not used this facilities.

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follows:

- Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.
- Maintain net debt to net assets to a maximum:
 - 2.80 in 2017
 - 2.50 in 2018
 - 2.25 in 2019; and
 - 2.00 in 2020.
- Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.

As of December 31, 2019 and 2018, JAS had complied with the required financial ratios in relation to the above facilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

JAE

Pada tanggal 23 Oktober 2017, JAE dan HSBC menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 yang telah mengalami perubahan berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 pada tanggal 10 Oktober 2018. JAE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berulang
Plafon : USD2.000.000
Tingkat Bunga dalam USD : LIBOR + 4,15% p.a
Tingkat Bunga dalam Rupiah : JIBOR + 4,55% p.a
Jangka Waktu : Maksimal 90 hari kerja
Tujuan : Modal kerja dan fasilitas bank garansi

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini telah di perpanjang dan fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar USD500.000 atau setara dengan Rp6.951.

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan Jaminan Fidusia atas piutang senilai Rp33.750 (Catatan 6).

17. BANK LOANS (continued)

JAE

On October 23, 2017, JAE and HSBC had signed *Corporate Facility Agreement* No. JAK/0003999/U/170830 have been amended by *Corporate Facility Agreement* No. JAK/1800603/U/180801 dated October 10, 2018. JAE obtained the facility as follow:

Revolving Loan Facility
Maximum limit : USD2,000,000
Interest in USD : LIBOR + 4.15% p.a
Interest in Rupiah : JIBOR + 4.55% p.a
Period : Maximum 90 days
Purpose : Working capital and bank guarantee facility

As of December 31, 2019, the facility has been extended and this facility shall be matured on March 31, 2020.

As of December 31, 2019, the loan balance amounting to USD500,000 or equivalent to Rp6,951.

These facilities are pledged with *Fiduciary Transfer of ownership over receivables for the amount of Rp33,750 (Note 6)*.

		2019					
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan rupiah)/ Outstanding Loan (in million rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate	
Fasilitas Pinjaman Berulang/ <i>Revolving Loan Facility</i>	USD	2.000.000	6.951	90 hari/days	USD	LIBOR + 4.15%	
		2018					
Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman (dalam jutaan rupiah)/ Outstanding Loan (in million rupiah)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate	
Fasilitas Pinjaman Berulang/ <i>Revolving Loan Facility</i>	USD	2.000.000	7.241	90 hari/days	USD	LIBOR + 4.15%	

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Kelompok Usaha:

	2019	2018
Fasilitas APF/ARF	297.662	223.218
Fasilitas WCR	19.046	25.299
Fasilitas RBL	62.909	37.589
Fasilitas IIL	45.556	29.961
Total	425.173	316.067

17. BANK LOANS (continued)

The details of payments made on the bank loans by the Group:

Facility APF/ARF
Facility WCR
Facility RBL
Facility IIL

Total

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan operasi dan kendaraan dengan masa sewa 2 - 5 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut:

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

The Group engaged lease transactions for operation equipments and vehicle with lease term of 2 - 5 years and will be due in various dates. The minimum lease payments in the future are as follows:

	2019	2018	
Tahun:			Year:
2019	-	52.186	2019
2020	40.848	53.623	2020
2021	32.061	44.539	2021
2022	9.766	19.143	2022
2023	5.106	17.387	2023
2024	1.973	9.792	2024
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	89.754	196.670	Total minimum lease payment
Bunga yang belum jatuh tempo	(8.127)	(32.197)	Amount applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan	81.627	164.473	Present value of minimum lease payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(36.285)	(38.066)	Current maturities of obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.342	126.407	Obligation under finance lease - net of current maturities

Berdasarkan mata uang

By currencies

	2019	2018	
Rupiah	18.061	62.578	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	63.566	101.895	United States Dollar
Total	81.627	164.473	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2019
Imbalan pasca kerja	119.871
Program pensiun imbalan pasti	33.973
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.766
Total	161.610
Dikurangi bagian jangka pendek	(42.012)
Bagian jangka panjang	119.598

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 2.259 dan 2.279 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Program pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Group. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan masing-masing sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig), 96% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Group dialokasikan ke Kelompok Usaha.

Imbalan pasca kerja sesuai dengan UU ketenagakerjaan

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2018	
	109.133	<i>Post-employment benefits</i>
	25.283	<i>Defined benefit pension plan</i>
	6.885	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	141.301	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(20.520)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	120.781	<i>Non-current portion</i>

The Group had defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Post-employment benefits and other long-term employee benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,259 and 2,279 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pension plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2019 and 2018, the employer contributions are in accordance with an actuarial an independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group), 96% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

Post-employment benefits in accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporan tanggal 12 Februari 2020 dan 4 Maret 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 7,80%	7,50% - 8,30%
Tingkat pengembalian aset program	6,85%	8,13%
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	5,00% - 7,00%	
Tabel mortalitas	TMI 2011	
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat suku bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other long term benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2019 and 2018, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 12, 2020 and March 4, 2019. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 7,80%	7,50% - 8,30%
Tingkat pengembalian aset program	6,85%	8,13%
Tingkat kenaikan gaji dan tunjangan lain-lain per tahun	5,00% - 7,00%	
Tabel mortalitas	TMI 2011	
Tingkat cacat per tahun	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% hingga usia 45 tahun dan 2,5% pada usia 45 tahun dan menurun linear menjadi 0,25% pada usia 54 tahun/ 10% at age 25 years and reducing linearly to 0% at age 45 years and 2.5% at age 45 years and decrease linearly to 0.25% at age 54	
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit pension liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2019					
Imbalan pasca kerja/ Post employment benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Nilai kini liabilitas	(174.597)	(119.871)	(7.766)	(302.234)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	141.219	-	-	141.219	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(595)	-	-	(595)	Effect on application of asset ceiling
Total	(33.973)	(119.871)	(7.766)	(161.610)	Total
Jangka pendek	23.587	15.120	3.305	42.012	Current portion
Jangka panjang	10.386	104.751	4.461	119.598	Non-current portion

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Nilai kini liabilitas	(157.040)	(109.133)	(6.885)	(273.058)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	132.860	-	-	132.860	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(1.103)	-	-	(1.103)	Effect on application of asset ceiling
Total	(25.283)	(109.133)	(6.885)	(141.301)	Total
Jangka pendek	10.875	7.967	1.678	20.520	Current portion
Jangka panjang	14.408	101.166	5.207	120.781	Non-current portion

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Saldo awal	25.283	109.133	6.885	141.301	Beginning balance
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.113	15.531	5.447	26.091	Expense for the year recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	13.361	6.258	-	19.619	Remeasurement recognized as other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(8.249)	(4.566)	(12.815)	Payment of benefit
Iuran Kelompok Usaha	(9.784)	-	-	(9.784)	Contributions by the Group
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(2.802)	-	(2.802)	Excess of benefit payment
Saldo akhir	33.973	119.871	7.766	161.610	Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in long term employee benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows (continued):

2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	40.895	111.092	5.473	157.460	Beginning balance
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	6.306	18.216	3.465	27.987	Expense for the year recognized in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya	(12.543)	(16.465)	-	(29.008)	Remeasurement recognized as other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(3.095)	(2.053)	(5.148)	Payment of benefit
Kontribusi Kelompok Usaha	(9.375)	-	-	(9.375)	Contributions by the Group
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(615)	-	(615)	Excess of benefit payment
Saldo akhir	25.283	109.133	6.885	141.301	Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	157.040	109.133	6.885	273.058	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.482	11.161	2.669	21.312	Current service cost
Biaya bunga	6.744	4.995	209	11.948	Interest cost
Biaya jasa lalu	(176)	2.065	-	1.889	Past service cost
Provisi atas kelebihan pembayaran	-	293	-	293	Provision for excess benefits payment
Pembayaran manfaat aset program	(12.212)	-	-	(12.212)	Payment of benefit from plan assets
Efek perubahan dalam asumsi aktuarial	15.719	5.692	2.271	23.682	Effect of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	-	(13.175)	(4.268)	(17.443)	Payment of Benefit
Kelebihan pembayaran manfaat	-	(293)	-	(293)	Excess of benefit payment
Saldo akhir	174.597	119.871	7.766	302.234	Ending balance

2018					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Saldo awal	171.754	111.092	5.473	288.319	Beginning balance
Biaya jasa kini	8.725	10.425	2.699	21.849	Current service cost
Biaya jasa lalu	434	(54)	-	380	Past service cost
Biaya bunga	5.833	4.431	149	10.413	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	490	-	490	Actuarial gain (loss)
Efek perubahan dalam asumsi aktuarial	(17.695)	(16.420)	489	(33.626)	Effect of changes in actuarial assumptions
Pembayaran manfaat	(12.011)	(4.929)	(2.052)	(18.992)	Payment of benefit
Kelebihan pembayaran manfaat	-	172	-	172	Excess of benefit payment
Ekspektasi hasil aset program	-	3.926	127	4.053	Expected return on plan assets
Saldo akhir	157.040	109.133	6.885	273.058	Ending balance

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	132.860	131.981
Imbal hasil ekspektasi aset program	7.629	(59)
Kontribusi pemberi kerja	9.581	9.597
Kontribusi dari peserta program	3.361	3.352
Pembayaran manfaat	(12.212)	(12.011)
Saldo akhir	141.219	132.860

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	4.324	11.161	2.669	18.154	Current service cost
Biaya bunga	6.285	4.550	209	11.044	Interest cost
Biaya jasa lalu	459	(5.045)	-	(4.586)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(6.003)	-	-	(6.003)	Interest income on plan assets
Biaya bunga atas dampak batas atas aset	48	-	-	48	Interest on the effect of asset ceiling
Perubahan asumsi aktuarial	-	-	2.271	2.271	Change in actuarial assumption
Pengakuan atas biaya jasa lalu	-	1.749	298	2.047	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	3.116	-	3.116	Excess payment
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.113	15.531	5.447	26.091	Expense for the year recognized in profit loss
Penilaian kembali liabilitas					Obligation remeasurement
Perubahan asumsi keuangan	9.021	6.135	-	15.156	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	6.522	123	-	6.645	Experience adjustment
Pengembalian aset program	(1.626)	-	-	(1.626)	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(556)	-	-	(556)	Changes on the effect of asset ceiling
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	13.361	6.258	-	19.619	Remeasurement recognized as other comprehensive income

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2019	2018
Saldo awal	132.860	131.981
Imbal hasil ekspektasi aset program	7.629	(59)
Kontribusi pemberi kerja	9.581	9.597
Kontribusi dari peserta program	3.361	3.352
Pembayaran manfaat	(12.212)	(12.011)
Saldo akhir	141.219	132.860

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2019					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	4.324	11.161	2.669	18.154	Current service cost
Biaya bunga	6.285	4.550	209	11.044	Interest cost
Biaya jasa lalu	459	(5.045)	-	(4.586)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(6.003)	-	-	(6.003)	Interest income on plan assets
Biaya bunga atas dampak batas atas aset	48	-	-	48	Interest on the effect of asset ceiling
Perubahan asumsi aktuarial	-	-	2.271	2.271	Change in actuarial assumption
Pengakuan atas biaya jasa lalu	-	1.749	298	2.047	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	3.116	-	3.116	Excess payment
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	5.113	15.531	5.447	26.091	Expense for the year recognized in profit loss
Penilaian kembali liabilitas					Obligation remeasurement
Perubahan asumsi keuangan	9.021	6.135	-	15.156	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	6.522	123	-	6.645	Experience adjustment
Pengembalian aset program	(1.626)	-	-	(1.626)	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(556)	-	-	(556)	Changes on the effect of asset ceiling
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	13.361	6.258	-	19.619	Remeasurement recognized as other comprehensive income

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows (continued):

	2018				
	Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Biaya jasa kini	5.100	10.425	2.699	18.224	Current service cost
Biaya bunga	5.127	4.431	149	9.707	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(54)	-	(54)	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	(3.921)	-	-	(3.921)	Interest income on plan assets
Perubahan asumsi demografis	-	-	489	489	Changes in demographic assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	490	-	490	Actuarial losses (gain)
Pengakuan atas biaya jasa lalu	-	1.407	128	1.535	Immediate recognition of past service cost
Kelebihan pembayaran	-	1.517	-	1.517	Excess payment
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	6.306	18.216	3.465	27.987	Expense for the year recognized in profit loss
Penilaian kembali liabilitas					Obligation remeasurement
Perubahan asumsi demografis	-	(108)	-	(108)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(23.805)	(15.765)	-	(39.570)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	7.227	(592)	-	6.635	Experience adjustment
Pengembalian aset program	4.125	-	-	4.125	Return on plan assets
Perubahan karena penerapan batas atas aset	(90)	-	-	(90)	Changes on the effect of asset ceiling
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(12.543)	(16.465)	-	(29.008)	Remeasurement recognized as other comprehensive income

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2019	2018	
Pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25a)	16.506	19.885	Cargo and ground handling (Note 25a)
Katering	4.809	3.004	Catering
Umum dan administrasi	1.550	1.957	General and administrative
Perbengkelan penerbangan	1.950	1.484	Aircraft release and maintenance
Pelatihan penerbangan	898	965	Aviation training
Manajemen fasilitas	378	692	Facility management
Total	26.091	27.987	Total

Jumlah periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program are as follows:

i. Program pensiun

i. Pension plan

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(174.597)	(157.040)	(171.755)	(142.429)	(101.781)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	141.219	132.860	131.981	123.884	115.841	Fair value of plan assets
Dampak penerapan batas atas aset	(595)	(1.103)	(1.121)	(1.552)	(2.206)	Effect on application of asset ceiling
Defisit (surplus) Program	(33.973)	(25.283)	(40.895)	(20.097)	11.854	Deficit (surplus) Program

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

ii. Imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

ii. Post employment benefits accordance with the Labor Law

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(122.996)	(102.474)	(111.092)	(78.241)	(72.258)	Present value of defined benefit obligation
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	437	(29)	163	-	-	

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

iii. Other long term benefits

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(7.766)	(6.885)	(5.430)	(5.421)	(5.189)	Present value of defined benefit obligation
Pengalaman penyesuaian liabilitas program	-	-	-	-	-	

Analisa sensitivitas

Sensitivity analysis

2019						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat + 1%	(8.591)	(7.004)	(110)	(15.705)	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	9.427	7.245	113	16.785	If rate - 1%	Sensitivity analysis of salary increase
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						
Jika tingkat + 1%	9.408	7.772	149	17.329	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	(8.723)	(7.505)	(146)	(16.374)	If rate - 1%	

2018						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total			
Analisa sensitivitas tingkat diskonto						Sensitivity analysis of discount rate
Jika tingkat + 1%	(8.499)	(5.868)	(105)	(14.472)	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	9.152	7.393	108	16.653	If rate - 1%	Sensitivity analysis of salary increase
Analisa sensitivitas kenaikan gaji						
Jika tingkat + 1%	9.447	7.395	207	17.049	If rate + 1%	
Jika tingkat - 1%	(8.751)	(6.518)	(139)	(15.408)	If rate - 1%	

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

Maturity profile of the defined benefit obligation

2019						
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits						
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total			
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:						Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	25.086	15.120	3.305	43.511	- 1st year	
- tahun ke-2	18.702	9.419	3.874	31.995	- 2nd year	
- tahun ke-3	16.945	8.789	3.196	28.930	- 3rd year	
- tahun ke-4	27.270	13.240	1.472	41.982	- 4th year	
- tahun ke-5	18.676	12.129	1.899	32.704	- 5th year	
- tahun ke-6-10	82.672	58.005	7.662	148.339	- 6-10th years	
- tahun ke-11-15	37.345	46.427	3.757	87.529	- 11-15th years	
- tahun ke-16-20	11.682	41.233	1.815	54.730	- 16-20th years	
- tahun ke-20 dan selebihnya	7.115	60.309	155	67.579	- 20th year and beyond	

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Maturity profile of the defined benefit obligation
(continued)

		2018			
		Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Total
		Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law		
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:					Present value of benefits expected to be paid in:
- tahun ke-1	14.949	12.979	2.613	30.541	- 1st year
- tahun ke-2	9.700	8.498	3.147	21.345	- 2nd year
- tahun ke-3	18.064	9.467	3.226	30.757	- 3rd year
- tahun ke-4	16.311	9.318	2.516	28.145	- 4th year
- tahun ke-5	22.943	13.204	1.145	37.292	- 5th year
- tahun ke-6-10	77.473	55.198	6.847	139.518	- 6-10th years
- tahun ke-11-15	40.493	47.805	3.268	91.566	- 11-15th years
- tahun ke-16-20	11.808	33.378	1.394	46.580	- 16-20th years
- tahun ke-20 dan selebihnya	6.293	46.364	102	52.759	- 20th year and beyond

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah
sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as
of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal/ Amount	
PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS	538.117.668	25,79	53.812	PT Cardig Asset Management SATS Ltd. S/A SATS
Investment (II) Pte. Ltd.	451.830.800	21,65	45.183	Investment (II) Pte. Ltd.
SATS Ltd. S/A Cemerlang Pte. Ltd.	417.390.000	20,00	41.739	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte. Ltd.
PT Dinamika Raya Swarna	366.587.032	17,56	36.658	PT Dinamika Raya Swarna
Masyarakat (dibawah 5%)	313.024.500	15,00	31.303	Public (below 5%)
Total	2.086.950.000	100,00	208.695	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	2018	
Selisih kurs atas modal disetor	2.701	2.701	Forex exchange difference on paid-in capital
Agio saham	48.017	48.017	Share premium
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(221.962)	(221.962)	Difference in value from business combination between entities
Lain-lain	1.211	1.211	Others
Total	(170.033)	(170.033)	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak diakuisisi/ Name of acquired Subsidiaries	Tahun akuisisi/ Year acquired	Nilai buku/ Book value	Harga beli/ Purchase	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ Difference in value from business combinations between entities under common control	
				2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79.135	161.541	82.406	82.406
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27.058	30.976	3.918	3.918
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4.417)	25.000	29.417	29.417
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12.419)	11.500	23.919	23.919
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8.069	90.371	82.302	82.302
Total				221.962	221.962

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068.

Difference in value from business combinations between entities under common control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

22. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN KEPEMILIKAN NON-PENGENDALI

	2019	2018	
Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD	89.854	89.854	Dilution of the Company's ownership in PMAD
Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali	(46.086)	(46.086)	Acquisition of AG's shares from non-controlling interest
Total	43.768	43.768	Total

22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akuisisi saham AG dari kepentingan non-pengendali

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2.205.000 dengan harga beli asal sebesar USD3.380.000 dari Max Harvest Ltd.. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7.880.000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan USD4.500.000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Acquisition of AG's shares from non-controlling interest

In 2011, the Company purchased *Mandatory Convertible Bonds* (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd.. The MCBs can be converted for 2 years since the date of agreement. Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
KEPEMILIKAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4.585.000 atau setara dengan Rp41.569 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1.205.000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.895 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC.

Selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086, dengan detail sebagai berikut:

Investasi MCB dikonversi ke saham AG	64.895
Kepentingan Non-pengendali pada CASC	(18.809)
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepemilikan non-pengendali	46.086

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,569 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808.

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,895 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC.

The difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086, with details as follow:

Investment in MCBs converted in
AG's shares
Non-controlling Interest in CASC

**Difference in value of equity transaction
with non-controlling interest**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SELISIH NILAI TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
KEPEMILIKAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Dilusi kepemilikan Perusahaan dalam PMAD

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd.. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287 menjadi Rp187.239. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.854 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	136.737	118.973
PT Jas Aero-Engineering Services	38.334	32.799
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	692	26.057
PT Jakarta Aviation Training Centre	(26.038)	3.138
PT Arang Agung Graha	113	252
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	149.838	181.219

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 1c.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan kepentingan non-pengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan non-pengendali atas PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

**22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST (continued)**

Dilution of the Company's shares in PMAD

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as a subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd.. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287 become Rp187,239. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,854 as effect on changes in equity of subsidiary.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Centre
PT Arang Agung Graha

**Total equity attributable to
non-controlling interests
of consolidated subsidiaries**

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 1c.

As of December 31, 2019 and 2018, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Jasa Angkasa Semesta Tbk dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

	2019	2018	
Aset lancar	432.777	368.105	Current assets
Aset tidak lancar	417.542	456.748	Non-current assets
Total aset	850.319	824.853	Total assets
Liabilitas jangka pendek	432.940	392.399	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	143.356	194.032	Non-current liabilities
Total liabilitas	576.296	586.431	Total liabilities

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The summarized financial information of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	2019	2018	
Pendapatan	1.633.069	1.543.175	Revenues
Beban operasi	(1.148.350)	(1.113.380)	Operating expenses
Beban lain-lain - neto	(7.835)	(6.268)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan	476.884	423.527	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(135.577)	(109.291)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	341.307	314.236	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	(12.713)	19.986	Other comprehensive income - net
Total laba komprehensif tahun berjalan	328.594	334.222	Total comprehensive income for the year

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ringkasan laporan arus kas

	2019	2018	
Kegiatan operasi	422.639	383.412	Operating activities
Kegiatan investasi	(11.829)	(33.345)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(310.116)	(333.778)	Financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	100.694	16.289	Net increase in cash and cash equivalents

Summarized statements of cashflows

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

	2019	2018
Jasa pergudangan dan penunjang penerbangan	1.632.778	1.530.968
Jasa catering	277.051	381.161
Jasa perbengkelan penerbangan	166.746	155.496
Jasa manajemen fasilitas	95.567	96.466
Jasa pelatihan penerbangan	22.164	36.251
Total	2.194.306	2.200.342

24. REVENUES

<i>Cargo and ground handling services</i>
<i>Catering services</i>
<i>Aircraft release and maintenance services</i>
<i>Facility management services</i>
<i>Aviation training services</i>
Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Revenue from related parties are disclosed in Note 29.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

25. BEBAN USAHA

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Pergudangan dan penunjang penerbangan	1.088.598	1.063.793
Katering	326.392	450.081
Perbengkelan penerbangan	137.553	128.166
Manajemen fasilitas	110.808	111.593
Umum dan administrasi	59.216	74.654
Pelatihan penerbangan	36.413	41.204
Total	1.758.980	1.869.491

25. OPERATING EXPENSES

<i>Cargo and ground handling</i>
<i>Catering</i>
<i>Aircraft release and maintenance</i>
<i>Facility management</i>
<i>General and administrative</i>
<i>Aviation training</i>
Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. *Cargo and Ground Handling Expenses*

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Gaji dan tunjangan	334.915	312.033
Biaya bersama kargo	243.257	203.659
Sewa	70.399	74.200
Jasa keamanan	64.475	60.260
Penyusutan (Catatan 12)	46.416	47.503
Jasa porter	41.888	41.132
Transportasi	32.058	29.902
Perbaikan dan pemeliharaan	26.806	25.227
PPN masukan tidak dapat dikreditkan	23.489	19.745
Jasa pelayanan sub-kontraktor penunjang penerbangan	21.513	31.414
Konsesi	18.698	25.334

<i>Salary and employee benefits</i>
<i>Cargo sharing cost</i>
<i>Rental</i>
<i>Security services</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Porter fee</i>
<i>Transportation</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Non-creditable input VAT</i>
<i>Outsourcing fee on ground handling services</i>
<i>Concession fee</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (lanjutan)

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Ruang tunggu	18.405	29.637
Komisi penjualan	18.056	21.724
Tunjangan karyawan lain-lain	18.008	17.394
Imbalan kerja (Catatan 19)	16.506	19.885
Pembersihan pesawat	14.458	21.483
Komunikasi	14.158	15.180
Alat tulis dan barang cetakan	10.132	9.445
Air dan listrik	9.666	10.454
Pajak dan perijinan	6.850	8.326
Bahan pembungkus cargo	5.482	4.607
Jasa profesional	3.974	3.668
Asuransi	3.503	3.198
Latihan dan pengembangan	3.461	5.741
Seragam karyawan	3.362	3.114
Biaya deteksi	3.338	3.004
Iklan dan promosi	2.703	2.127
Sumbangan	2.048	3.427
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	10.574	10.970
Total	1.088.598	1.063.793

b. Beban Katering

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Makanan dan minuman	214.865	209.208
Gaji dan tunjangan	60.668	97.819
Utilitas	12.932	32.673
Penyusutan (Catatan 12)	12.661	12.487
Transportasi	2.792	21.949
Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang	511	52.357
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	21.963	23.588
Total	326.392	450.081

25. OPERATING EXPENSES (continued)

a. Cargo and Ground Handling Expenses (continued)

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Lounge	29.637
Sales commission	21.724
Other employee allowance	17.394
Employee benefits (Note 19)	19.885
Aircraft cleaning	21.483
Communication	15.180
Stationery and photocopying	9.445
Water and electricity	10.454
Tax expenses and license	8.326
Cargo packing material	4.607
Professional fee	3.668
Insurance	3.198
Training and development	5.741
Employees uniforms	3.114
X-Ray Cost	3.004
Advertising and promotion	2.127
Donation	3.427
Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)	10.970
Total	1.063.793

b. Catering Expenses

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Food and beverage	209.208
Salaries and employee benefits	97.819
Utilities	32.673
Depreciation (Note 12)	12.487
Transportation	21.949
Provision for impairment loss of receivables	52.357
Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)	23.588
Total	450.081

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Gaji dan tunjangan	70.376	65.523	Salaries and employee benefits
Sewa	19.872	15.327	Rental
Bahan bakar dan oli	10.099	8.803	Fuel and oil
Penyusutan (Catatan 12)	6.820	5.328	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas	6.265	6.244	Duty trip
Konsesi	5.450	5.591	Concession fee
Reparasi dan pemeliharaan	2.764	5.002	Repairs and maintenance
Pelatihan dan pengembangan	2.211	3.693	Training and Development
Pajak dan lisensi	2.061	1.651	Tax and license
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	11.635	11.004	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	137.553	128.166	Total

25. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

d. Beban Manajemen Fasilitas

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Manajemen fasilitas	101.361	104.671	Facility management
Penyusutan (Catatan 12)	4.434	2.484	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	5.013	4.438	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	110.808	111.593	Total

d. Facility Management Expenses

e. Beban Umum dan Administrasi

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Gaji dan tunjangan	33.237	46.321	Salaries and Employee Benefits
Jasa profesional	8.114	8.158	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 12)	5.908	6.693	Depreciation (Note 12)
Sewa	2.413	1.996	Rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	9.544	11.486	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	59.216	74.654	Total

e. General and Administrative Expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

f. Beban Pelatihan Penerbangan

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Penyusutan (Catatan 12)	7.990	8.240	Depreciation (Note 12)
Gaji dan tunjangan	5.726	5.911	Salary and allowances
Instruktur	4.684	6.710	Instructors
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar - Rupiah penuh)	18.013	20.343	Others (each below Rp2 billion - full Rupiah amount)
Total	36.413	41.204	Total

25. OPERATING EXPENSES (continued)

f. Aviation Training Expenses

26. KERUGIAN LAIN-LAIN - NETO

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang (Catatan 8 dan 29)	237.399	-	Provision for impairment loss of receivables (Notes 8 and 29)
Kerugian (keuntungan) atas penjualan atau penghapusan aset tetap (Catatan 12)	30.309	(623)	Loss (gain) on sale or disposal of fixed asset (Notes 12)
Beban pajak	19.053	9.947	Tax expenses
Biaya terminasi sewa pembiayaan	8.233	-	Termination cost of obligation under finance lease
Biaya penghapusan uang muka ke PT Nusantari Sentosa Pratama	-	31.710	Write-off of advances paid to PT Nusantari Sentosa Pratama
Kerugian lain - lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	4.463	9.756	Other losses (each below Rp2 billion)
Keuntungan lain-lain	(20.742)	(17.378)	Other gains
Total	278.715	33.412	Total

26. OTHER LOSSES - NET

27. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 29 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2017 sebesar Rp32.660 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2018.

27. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 29, 2018, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2017 amounting to Rp32,660 which was paid on July 30, 2018.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(139.110)	(13.871)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	2.086.950.000	2.086.950.000
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	(67)	(7)

Kelompok Usaha tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

28. EARNING PER SHARE

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
<i>Profit attributable to owners of the Parent Entity</i>	(13.871)
<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>	2.086.950.000
Basic earnings per shares (full Rupiah amount)	(7)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo akun atau transaksi/ <i>Nature of account balance or transaction</i>
PT Cardig Assets Management	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>	Pinjaman kepada pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>
PT Dinamika Raya Swarna	Pemegang saham/ <i>Stockholder</i>	Pinjaman kepada pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>
PT Cardig International	Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent company</i>	Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
SATS Airport Services Pte. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Sertifikasi operasional/ <i>Operational certification</i>
SIA Engineering Company Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Sertifikasi operasional dan servis pesawat/ <i>Operational certification and aircraft Service</i>
PT Cardig Garda Utama	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pergudangan/ <i>Cargo handling service</i>
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Accounts payable</i>
PT Jasadirga Citra Mandala	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	<i>Outsourcing/Outsourcing</i>
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Pembersihan pesawat/ <i>Aircraft cleaning</i>
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Pembersihan pesawat/ <i>Aircraft cleaning</i>
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Jasa pergudangan/ <i>Cargo handling service</i>
DRS Capital Pte. Ltd.	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Pinjaman kepada pihak berelasi, piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Due from related party, Other receivables, other payables</i>
PT Cardig Express Nusantara	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Delta Raya Selaras	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Koperasi Karyawan Cardig International Group	Dikendalikan oleh manajemen kunci/ <i>Controlled by key management</i>	Jasa tenaga kerja porter kargo/ <i>Manpower of cargo handling porter services</i>

29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of related parties

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2019	2018
Gaji dan kompensasi		
Direksi	9.651	12.720
Komisaris	2.423	3.043
Total	12.074	15.763

- b. Personil manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.
- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha:

	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
			2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Piutang usaha (Catatan 6)				
SIA Engineering Company Ltd.	3.730	802	0,23%	0,04%
PT Cardig Garda Utama	10	24	0,00%	0,00%
PT Avia Jaya Indah	1	1	0,00%	0,00%
Sub-total	3.741	827	0,23%	0,04%
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(314)	(52)	(0,02%)	(0,00%)
Total	3.427	775	0,21%	0,04%
Piutang lain-lain (Catatan 7)				
PT Cardig Asset Management	59.562	38.236	3,69%	1,97%
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608	1.608	0,10%	0,08%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	3	204	0,00%	0,01%
Total	61.173	40.048	3,79%	2,06%
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8)				
PT Cardig Asset Management	240.576	242.812	14,92%	12,50%

**29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2019	2018
Salaries and compensations		
Directors	12.720	15.763
Commissioners	3.043	3.043
Total	15.763	15.763

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, due from related parties, accounts and other payable, revenue and operating expenses:

Accounts receivable (Note 6)	
SIA Engineering Company Ltd.	802
PT Cardig Garda Utama	24
PT Avia Jaya Indah	1
Sub-total	827
Allowance for impairment loss	(52)
Total	775
Other receivables (Note 7)	
PT Cardig Asset Management	38.236
DRS Capital Pte. Ltd.	1.608
SATS Airport Services Pte. Ltd.	204
Total	40.048
Due from related parties (Note 8)	
PT Cardig Asset Management	242.812

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, pendapatan, dan beban usaha (lanjutan):

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Utang usaha (Catatan 15)				
SATS Catering Pte. Ltd.	1.790	1.708	0,17%	0,15%
SIA Engineering Company Ltd.	1.286	1.050	0,13%	0,09%
PT Cardig Garda Utama	946	1.070	0,09%	0,09%
PT Cardig International	679	3.082	0,07%	0,26%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	200	1.614	0,02%	0,14%
PT Cardig Express Nusantara	50	-	0,00%	-
PT Avia Jaya Indah	8	16	0,00%	0,00%
PT UPS Cardig International	6	23	0,00%	0,00%
Total	4.965	8.563	0,48%	0,73%
Utang lain-lain				
DRS Capital Pte. Ltd.	51.301	57.582	5,01%	4,90%
PT Delta Raya Selaras	210	206	0,02%	0,02%
Total	51.511	57.788	5,03%	4,92%

Account payables (Note 15)
SATS Catering Pte. Ltd.
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig Garda Utama
PT Cardig International
SATS Airport Services Pte. Ltd.
PT Cardig Express Nusantara
PT Avia Jaya Indah
PT UPS Cardig International

Total

Other payables
DRS Capital Pte. Ltd.
PT Delta Raya Selaras

Total

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)		Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues	
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Pendapatan (Catatan 24)				
PT Cardig Garda Utama	11.286	32.995	0,51%	1,50%

Revenues (Note 24)
PT Cardig Garda Utama

	2018 (Disajikan kembali/ As restated)		Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to total operating expenses	
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)
Beban usaha (Catatan 25)				
PT Cardig Garda Utama	21.474	10.124	1,22%	0,54%
PT Avia Jaya Indah	11.910	10.625	0,68%	0,57%
PT Cardig International	9.657	13.012	0,55%	0,70%
SATS Airport Services Pte. Ltd.	9.235	6.709	0,52%	0,36%
SIA Engineering Company Ltd.	3.937	1.050	0,22%	0,06%
PT Cardig International Support	2.414	1.887	0,14%	0,10%
PT Dian Ayu Primantara	1.180	746	0,07%	0,04%
PT UPS Cardig International	103	23	0,01%	0,00%
PT Jasadirga Citramandala	-	221	-	0,01%
Total	59.910	44.397	3,41%	2,38%

Operating expenses (Note 25)
PT Cardig Garda Utama
PT Avia Jaya Indah
PT Cardig International
SATS Airport Services Pte. Ltd.
SIA Engineering Company Ltd.
PT Cardig International Support
PT Dian Ayu Primantara
PT UPS Cardig International
PT Jasadirga Citramandala

Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan penilaian manajemen, Perusahaan dan PMAD telah melakukan penurunan nilai dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dari DRSC dan DRS masing-masing sebesar Rp115.931 dan Rp121.483 karena adanya bukti obyektif seperti tidak terpenuhinya batas waktu yang tercantum dalam surat kesanggupan serta ketidakpastian kolektabilitas (Catatan 8).

Penurunan nilai ini tidak menghilangkan hak tagih Perusahaan dan PMAD terhadap DRSC dan DRS.

d. Kelompok Usaha mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara (DAP). Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan sub-kontrak *ground handling* dengan DAP dan JAE.
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, dimana perpanjangan terakhir dibuat pada tanggal 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2021. Perjanjian akan secara otomatis diperpanjang, dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.

**29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

Based on the management assessment, the Company and PMAD had impaired the due from related parties balances from DRSC and DRS amounted to Rp115,913 and Rp121,483, respectively, as of December 31, 2019 due to there are objective evidence such as breach in the letter of undertaking and uncertainty in the collection (Note 8).

The impairment loss has not eliminated the Company's and PMAD's claim rights to DRSC and DRS.

d. The Group entered into agreements with related parties as follows (continued):

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara (DAP). Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with DAP and JAE.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. This agreement has been extended several times, which the latest extension were made on July 1, 2019 until June 30, 2021. The agreement will automatically be renewed and will end until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- JAS menyewa kepada PT Cardig International ("CI") atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m² atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 April 2017 hingga 31 Maret 2020. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp3.000.000/bulan (Rupiah penuh) untuk ruangan seluas 9 m² yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25).
- d. Kelompok Usaha mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):
 - JAS mengadakan perjanjian kerjasama atas pembagian pendapatan kargo dan sewa gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma di Jakarta dengan CI yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2016. JAS telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini hingga tanggal 31 Maret 2020.
 - JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan, dan petugas umum).
 - Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
 - JAS menunjuk Koperasi Karyawan Cardig Internasional Group untuk penyediaan jasa tenaga kerja *porter kargo* dimulai pada tanggal 16 Maret 2019 hingga 15 Maret 2021.

**29. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with related parties (continued)

- JAS rents from PT Cardig International ("CI") an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from April 1, 2017 until March 31, 2020. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp3,000,000/month (full amount Rupiah) for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 25).
- d. The Group entered into agreements with related parties as follows (continued):
 - JAS entered into a cooperation agreement of cargo revenue sharing and warehouse rental of CI Halim Perdana Kusuma Airport in Jakarta with CI which starting on July 1, 2015 until June 30, 2016. JAS has extended this agreement until March 31, 2020.
 - JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, *baggage delivery*, *office boy*, *driver*, *cleaning staff* and *general affair staff*).
 - Business Agreement PMAD to manage *premier lounge* with JAS.
 - JAS appointed Koperasi Karyawan Cardig Internasional Group to provide manpower of cargo handling *porter* starting on March 16, 2019 until March 15, 2021.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN**

- a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan beberapa maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Lucky Air, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd., dan Oman Air.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan Cathay Pacific Airways, Saudi Arabian Airlines, Malaysia Airlines, dan Jetstar Asia Airways Pte. Ltd. masih dalam proses.

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Sepinggan	2020
Adisujipto	2020
Juanda	2020
Ngurah Rai	2020
Hasanuddin	2020
Sam Ratulangi	2020

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT**

- a. JAS entered into *ground handling services agreements* with various airlines such as Singapore Airlines Ltd., Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, All Nippon Airways, Eva Air, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd., Malaysia Airlines, Lucky Air, Asiana Airlines Inc., Jetstar Airways Pty. Ltd., Jetstar Asia Airways Pte. Ltd., Silk Air, Virgin Australia Airlines, Cebu Pacific Air, PT Indonesia Air Asia, Sriwijaya Airways, Transnusa Aviation, Garuda Angkasa, K-Mile Air CO Ltd. and Oman Air.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Cathay Pacific Airways, Saudi Arabian Airlines, Malaysia Airlines and Jetstar Asia Airways Pte. Ltd. are still in process.

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to *ground handling services* in various airports in Indonesia as follows:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Airport
Sepinggan
Adisujipto
Juanda
Ngurah Rai
Hasanuddin
Sam Ratulangi

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut (lanjutan):

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Soekarno-Hatta	2020
Halim Perdanakusuma	2019
Kuala Namu	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian untuk Bandar Udara Soekarno-Hatta masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 25).

- c. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

Bandar Udara	Perjanjian Sampai Dengan/ Agreement is Valid Until
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Ngurah Rai	2021
Juanda	2020
PT Angkasa Pura II (Persero)	
Soekarno-Hatta	2021
Halim Perdanakusuma	2019
PT Angkasa Pura Kargo	
Kuala Namu	2019

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan untuk Bandar udara Kualanamu dan Bandar Udara Halim Perdanakusuma perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 25).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows (continued):

PT Angkasa Pura II (Persero)

Airport
Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma
Kuala Namu

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with Soekarno-Hatta Airport still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 25).

- c. JAS entered into revenue sharing extension agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with handling of international cargo terminal and international post.

Airport
PT Angkasa Pura I (Persero)
Ngurah Rai
Juanda
PT Angkasa Pura II (Persero)
Soekarno-Hatta
Halim Perdanakusuma
PT Angkasa Pura Kargo
Kuala Namu

Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of the agreements with Kualanamu Airport and Halim Perdanakusuma Airport are still in process.

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 25).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan one *billing system* dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik Perusahaan.
- e. Pada tanggal 11 April 2014, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I atas sewa *lounge* dan pembagian pendapatan. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 September 2014 dan berlaku untuk 5 tahun hingga 1 September 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.
- f. Pada tanggal 19 September 2019, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) atas kargo dan *ULD Fast Track*. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 1 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2021.
- g. Pada tanggal 31 Juli 2018, JAS mengadakan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I terkait sewa dan konsesi untuk kegiatan *ground* dan *cargo handling* di Bandar Udara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura I. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2018 hingga 31 Juli 2020. Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan dan PT Angkasa Pura I menerbitkan addendum untuk mengubah lampiran III dan IV terkait lokasi, peruntukan, dan tarif sewa atas Bandar Udara Sultan Hasanudin dan Bandar Udara Sam Ratulangi.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- d. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one *billing system* with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in the Company's warehouse.
- e. On April 11, 2014, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for lounge rental and revenue sharing. This agreement started on September 1, 2014 and valid for 5 years until September 1, 2019. Until the date of the issuance of the financial statements, the extension of this agreements are still in process.
- f. On September 19, 2019, JAS entered into an agreement with PT Birotika Semesta (DHL Express Indonesia) for Cargo and ULD Fast Track. This agreement is started from October 1, 2019 until December 31, 2021.
- g. On July 31, 2018, JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura I for rent and concession for ground and cargo handling activities at the Airport which managed by PT Angkasa Pura I. This agreement starting on August 1, 2018 until July 31, 2020. On November 11, 2019, the Company and PT Angkasa Pura I issued an addendum to amendments the annexure III and IV regarding location, purpose, and rental rate of Sultan Hasanudin Airport and Sam Ratulangi Airport.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 20 Oktober 2016, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi.

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- Menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik *loyalty & airlines lounge*, kajian kelayakan bisnis *loyalty & airlines lounge*.
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara.
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp2.137.270 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.597.400 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- i. JAE mengadakan perjanjian line *maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- j. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- h. On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of *loyalty & airlines lounge* terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation.

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- Compile, prepare, provide input on the physical design of *loyalty and airlines lounge*, business feasibility study *loyalty and airlines lounge*.
- Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.
- Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp2,137,270 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,597,400 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- i. JAE entered into line *maintenance* services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- j. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m² yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m² dan *vacant land* seluas 9.500 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
 1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000 untuk *occupied land* atau Rp2,75 per m² dan sebesar Rp342.000 untuk *vacant land* atau Rp1,50 per m².
 2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200 untuk *occupied land* atau Rp3,57 per m² dan sebesar Rp889.200 untuk *vacant land* atau Rp1,95 per m².
- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut:
 1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4,47/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2,44/m² per bulan untuk *vacant land*.
 2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6,03/m² per bulan untuk *occupied land* dan Rp3,29/m² per bulan untuk *vacant land*.
 3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8,75/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4,77/m² per bulan untuk *vacant land*.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

k. On May 1, 2000, PMAD and AP II, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 sqm, divided into an area of occupied land of 4,500 sqm and vacant land of 9,500 sqm. Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has been amended on April 15, 2002. Based on the amendment, PMAD Company has to pay compensation to AP II for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
 1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000 for the occupied land or Rp2.75 per sqm and amounting to Rp342,000 for vacant land or Rp1.50 per sqm.
 2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200 for the occupied land or Rp3.57 per sqm and amounted to Rp889,200 for vacant land or Rp1.95 per sqm.
- Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:
 1. For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25% from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4.47/sqm per month for occupied land and Rp2.44/sqm per month for vacant land.
 2. For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6.03/sqm per month for the occupied land and Rp3.29/sqm per month for vacant land.
 3. For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8.75/sqm per month for the occupied land or and Rp4.77/sqm per month for vacant land.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- l. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar 5% dari penjualan kotor PMAD pada saat telah beroperasi secara komersial.
- m. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Airways, Oman Airways, dan Turkish Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun.
- n. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- sumber daya manusia/tenaga kerja, pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- l. PMAD should also pay the concession to the AP II services for 5% from the gross sales of PMAD.
- m. PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Etihad Airways, All Nippon Airways, Qatar Air ways, Oman Airways and Turkish Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.
- n. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- working capital amounting to Rp3,600,000,
- human resources / labour,
- systems and procedures knowledge (*knowhow*),
- network of market prospective, and
- required information technology.

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN KERJASAMA DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- n. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak (lanjutan).

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat surat kesepakatan atas pengakhiran tersebut.

- o. Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD, dan KSO mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 17 Desember 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENT (continued)**

- n. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties (continued).

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement termination letter. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no agreement for this termination.

- o. On December 17, 2016, the Company, JAS, JAE, PMAD and KSO signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 17, 2020.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha mendekati nilai tercatatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	265.015	265.015	200.514	200.514	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	270.442	270.442	321.888	321.888	Accounts receivable - net
Piutang lain-lain	75.313	75.313	46.438	46.438	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	240.576	240.576	242.812	242.812	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	7.285	7.285	5.300	5.300	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	38.359	38.359	35.899	35.899	Other non-current assets
	896.990	896.990	852.851	852.851	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	116.575	116.575	94.387	94.387	Short-term bank loans
Utang usaha	63.295	63.295	111.229	111.229	Accounts payable
Utang lain-lain	58.603	58.603	63.348	63.348	Other payables
Beban akrual	327.805	327.805	275.884	275.884	Accrued expense
Uang muka dan deposit dari pelanggan	19.507	19.507	17.375	17.375	Advances and deposit from customers
Utang bank jangka panjang	132.063	132.063	239.257	239.257	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	81.627	81.627	164.473	164.473	Obligation under finance lease
	799.475	799.475	965.953	965.953	

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, deposit dari pelanggan, beban akrual, dan uang muka dan deposit dari pelanggan. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Kelompok Usaha mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar Kelompok Usaha terdiri dari pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan diestimasi menggunakan model diskonto arus kas.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the Group's financial instruments are approximately of their carrying amount, with details are as follows:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, accounts and other receivables, due from related parties, other current assets, short-term bank loans, accounts and other payables, accrued expenses, and advances and deposit from customers. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

The Group's non-current financial assets and liabilities consist of due from related parties, other non-current assets, long-term bank loan and obligation under finance lease.

Fair value of long-term bank loan and obligation under finance lease is estimated using discounted cash flow model.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko modal

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, kas dan setara kas, dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Utang bank jangka pendek	116.575	94.387	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	132.063	239.257	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	81.627	164.473	Obligation under finance leases
Kas dan setara kas	(265.015)	(200.514)	Cash and cash equivalents
Utang - neto	65.250	297.603	Net debt
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	439.204	585.669	Equity attributable to the equity of the Parent Entity
Rasio utang neto terhadap modal	14,86%	50,81%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga, dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS MANAGERMENTS

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term bank loans and obligations under finance lease, cash and cash equivalents, and equity of the parent consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

b. Financial risk, management objectives and policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Kelompok Usaha diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas adalah terbatas karena pihak yang lawan transaksi adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direviu secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Setara kas	263.232	198.910	Cash equivalents
Piutang usaha	270.442	321.888	Accounts receivable
Piutang lain-lain	75.313	46.438	Other receivables
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	240.576	242.812	Due from related parties
Aset lancar lain-lain	7.285	5.300	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	38.359	35.899	Other non-current assets
Total	895.207	851.247	Total

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

(i) Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

The Group's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2019 dan 2018 before taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan

	2019			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total
Kas dan setara kas	265.015	-	-	265.015
Piutang usaha	24.190	246.252	19.822	290.264
Piutang lain-lain	75.313	-	-	75.313
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	477.974	-	237.398	240.576
Total	842.492	246.252	257.220	871.168

	2018			
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total
Kas dan setara kas	200.514	-	-	200.514
Piutang usaha	25.138	296.750	19.343	341.231
Piutang lain-lain	46.438	-	-	46.438
Pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	242.812	-	-	242.812
Total	514.902	296.750	19.343	830.995

Kualitas kredit aset keuangan Kelompok Usaha dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Kelompok Usaha. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Kelompok Usaha.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

(i) Credit risk management (continued)

Credit quality of financial assets

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **High grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(i) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Kelompok Usaha. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut (lanjutan):

- **Tingkat standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat sub-standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kualitas kredit semua aset keuangan Kelompok Usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Kelompok Usaha. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

(i) Credit risk management (continued)

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows (continued):

- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-standard grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(ii) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Kelompok Usaha disyaratkan untuk membayar.

2019						
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	
Utang bank jangka pendek	116.575	-	-	-	116.575	Short-term bank loans
Utang usaha	63.295	-	-	-	63.295	Accounts payable
Utang lain-lain	58.603	-	-	-	58.603	Other payables
Beban akrual	327.805	-	-	-	327.805	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	106.564	25.499	-	-	132.063	Long-term bank Loans
Utang sewa pembiayaan	36.285	45.342	-	-	81.627	Obligation under finance lease
Total	709.127	70.841	-	-	779.968	Total

2018						
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	
Utang bank jangka pendek	94.387	-	-	-	94.387	Short-term bank loans
Utang usaha	111.229	-	-	-	111.229	Accounts payable
Utang lain-lain	63.348	-	-	-	63.348	Other payables
Beban akrual	275.884	-	-	-	275.884	Accrued Expenses
Utang bank jangka panjang	80.261	158.996	-	-	239.257	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	38.066	84.272	42.135	-	164.473	Obligation under finance lease
Total	663.175	243.268	42.135	-	948.578	Total

Risiko pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

(iii) Manajemen risiko nilai tukar

Kelompok Usaha terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

(ii) Liquidity risk management (continued)

The following table details the maturity profile of the Group's financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Market risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and foreign currency risk.

(iii) Foreign exchange risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues denominated in foreign currency.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

(iii) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisa sensitivitas mata uang asing menunjukkan efek penyesuaian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun untuk perubahan sebesar 1% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing untuk mata uang asing lain tidak material.

	2019
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan	
Peningkatan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (1%)	1.276
Penurunan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah (-1%)	(1.276)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Kelompok Usaha hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk risiko pada beban bunga, persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha melakukan komitmen atas instrumen keuangan apapun, untuk mengelola eksposur risiko suku bunga (Catatan 17).

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

**b. Financial risk, management objectives and
policies (continued)**

**(iii) Foreign exchange risk management
(continued)**

Foreign currency sensitivity analysis

The foreign currency sensitivity analysis shows the effect of adjusting the translation of U.S. dollar-denominated monetary assets and liabilities at the end of the year for a 1% change in the U.S. dollar exchange rate. The Group's exposure to foreign currency changes for all other foreign currencies is not material.

	2018
Effect on profit before income tax	
Increase in foreign currencies exchange rate against Rupiah (1%)	428
Decrease in foreign currencies exchange rate against Rupiah (-1%)	(428)

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. For risk on interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before the Group made any commitment to any of the financial instruments, to manage the interest rate risk exposure (Note 17).

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas risiko suku bunga

Analisa sensitivitas suku bunga berdasarkan asumsi bahwa perubahan di pasar suku bunga mempengaruhi beban bunga atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan variabel lain dianggap tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga naik/turun sebesar 10 basis poin, dengan semua variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp372.

**32. FINANCIAL AND CAPITAL RISKS
MANAGEMENTS (lanjutan)**

b. Financial risk, management objectives and policies (continued)

(iv) Interest rate risk management (continued)

Interest rate risk sensitivity analysis

The interest rate sensitivity analysis is based on the assumption that changes in market interest rates affect the finance cost of short-term bank loan, long-term bank loan and obligations under finance lease, with all other variables remaining constant.

As of December 31, 2019, had the interest rate increased/decreased by 10 basis point, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2019 would have been Rp372 lower/higher.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2019		2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD SGD	4.931.919 269.729	68.533 2.784	4.307.440 335.889	59.420 3.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD SGD	7.040.424 213.364	97.869 2.202	5.858.730 215.258	92.672 2.282	Accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	594.324	8.262	364.527	5.279	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	USD	3.829.947	53.225	3.829.947	55.461	Due from related parties
Total Aset		232.875		218.675		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD SGD EUR	564.162 173.421 24.873	7.764 1.790 388	225.592 226.302 5.381	7.781 2.399 89	Accounts payable
Utang bank	USD	1.308.761	18.193	3.717.589	53.834	Long-term bank loans
Beban akrual	USD	975.717	13.563	328.173	4.752	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	USD	4.572.739	63.566	7.036.467	101.895	Obligation under finance lease
Total Liabilitas		105.264		170.750		Total Liabilities
Neto		127.611		47.925		Net

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha dibagi dalam lima divisi operasi penunjang, antara lain, penerbangan dan pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, jasa catering, jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus. Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- Jasa catering merupakan jasa boga dan catering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping*, *laundry*, *gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa pembersihan pesawat, jasa laundry, jasa tenaga keamanan dan jasa lainnya sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- Pelatihan penerbangan merupakan jasa penyewaan simulator penerbangan kepada pilot pesawat dan jasa pelatihan lainnya.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground and cargo handling service, aircraft release and maintenance services, catering service, facility management service and aviation training service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, and special assistance services. Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- Management facility represents aircraft cleaning services, laundry services, security services, and other services to customers as per customers purchase order.
- Aviation training represents training facility services to provide flight simulators to aircraft pilot and other training services.

Segment of information of the Group are as follows:

	2019						Total	
	Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ <i>Ground and Cargo Handling</i>	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ <i>Aircraft Release Maintenance Services</i>	Katering/ <i>Catering</i>	Jasa Manajemen Fasilitas/ <i>Facility Management Services</i>	Pelatihan Penerbangan/ <i>Aviation Training</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Pendapatan	1.633.069	194.444	297.198	116.447	22.164	(69.016)	2.194.306	Revenues
Hasil segmen	487.622	54.664	(33.292)	2.364	(14.249)	-	497.109	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							(61.783)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan							49.874	Finance income
Beban keuangan							(58.082)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - neto							(3.291)	Loss on foreign exchange
Kerugian lain-lain - neto							(278.715)	Other loss - net
Laba sebelum pajak penghasilan							145.112	Profit before income tax

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment of information of the Group are as follows (continued):

		2019							
		Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset								Assets	
Aset segmen		850.319	157.913	301.532	58.912	45.648	(44.111)	1.370.213	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								242.228	Unallocated assets
Total aset								1.612.441	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segmen		576.297	79.680	206.895	66.752	98.788	(44.631)	983.781	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								39.618	Unallocated liabilities
Total liabilitas								1.023.399	Total liabilities
Informasi lainnya								Other information	
Beban penyusutan		46.416	6.820	12.661	4.434	7.990	1.301	79.622	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan								4.607	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan								84.229	Total depreciation expenses
		2018							
		Penunjang penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release Maintenance Services	Katering/ Catering	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan		1.543.175	180.720	406.008	106.047	36.252	(71.860)	2.200.342	Revenues
Hasil segmen		430.122	51.987	(74.153)	(5.778)	(4.481)	-	397.697	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								(66.846)	Unallocated operating expenses
Pendapatan keuangan								26.477	Finance income
Beban keuangan								(53.609)	Finance cost
Kerugian selisih kurs - neto								(159)	Loss on foreign exchange
Kerugian lain-lain - neto								(33.412)	Other losses - net
Laba sebelum pajak penghasilan								270.148	Profit before income tax
Aset								Assets	
Aset segmen		824.853	136.803	397.047	59.378	154.762	(30.902)	1.541.941	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan								400.425	Unallocated assets
Total aset								1.942.366	Total assets
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segmen		586.431	69.868	326.737	57.685	149.452	(22.525)	1.167.648	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan								7.830	Unallocated liabilities
Total liabilitas								1.175.478	Total liabilities
Informasi lainnya								Other information	
Beban penyusutan		47.503	5.328	12.487	2.484	8.386	-	76.188	Depreciation expenses
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan								6.547	Unallocated depreciation expenses
Total beban penyusutan								82.735	Total depreciation expenses

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

Kelompok Usaha tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

	2019
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	13.271
Reklasifikasi dari uang muka kepada aset sewa pembiayaan	4.094
Pengurangan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	(59.015)

35. ADDITIONAL INFORMATIONS OF CASH FLOW

a. Non-cash transactions

*Addition of fixed assets resulted from obligation under finance lease
Reclassification from advances to finance lease asset
Deduction of fixed assets resulted from obligation under finance lease*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2019	
	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Pembayaran/ Payment	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Pergerakan selisih kurs/ Foreign Exchange Movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes		
Utang bank jangka pendek	94.387	338.896	(316.708)	-	-	-	116.575	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	239.257	-	(108.465)	-	1.271	-	132.063	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	164.473	13.271	(36.402)	(59.015)	(700)	-	81.627	Obligation under finance lease
Total	498.117	352.167	(461.575)	(59.015)	571	-	330.265	Total

	Arus kas/Cash flow			Perubahan non-kas/Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2018	
	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Pembayaran/ Payment	Transaksi non-kas/ Non-cash transactions	Pergerakan selisih kurs/ Foreign Exchange Movement	Perubahan nilai wajar/ Fair value changes		
Utang bank jangka pendek	84.891	267.655	(248.517)	-	(9.642)	-	94.387	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	257.565	13.951	(67.550)	-	35.291	-	239.257	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	167.301	-	(33.217)	27.020	3.369	-	164.473	Obligation under finance lease
Total	509.757	281.606	(349.284)	27.020	29.018	-	498.117	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan akta No. 42 tanggal 5 Februari 2020 oleh Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan, Changi Airports Pte. Ltd. dan Changi Airports Mena Pte. Ltd. telah mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Cinta Airport Flores dengan kepemilikan masing-masing sebesar 80%, 5%, dan 15%. PT Cinta Airport Flores akan bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Cinta Airport Flores belum beroperasi secara komersial.
- b. Setelah tanggal pelaporan keuangan, terdapat ketidakpastian dalam kondisi ekonomi secara global sehubungan dengan pandemi COVID-19 (coronavirus). Analisa Konsultasi Keuangan Ekonomi mengungkapkan sektor yang paling banyak terkena pandemi COVID-19 adalah pariwisata dan penerbangan. Bisnis dari Kelompok Usaha terkait dengan sektor penerbangan yang dipengaruhi oleh COVID-19 karena pembatasan penerbangan dan mobilitas penumpang.

Manajemen dari Kelompok Usaha telah mengevaluasi dampak dari COVID-19 dan menjalankan *Business Contingency and Continuity Plan (BCCP)* sebagai tindakan strategis untuk mengurangi dampak melalui identifikasi efisiensi biaya operasional dan menemukan peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini. Diantaranya manajemen telah mengidentifikasi kebutuhan untuk mengurangi *outsourcing*, jam lembur, gaji, insentif, bonus, mempercepat penagihan, pembayaran jangka panjang, diskon permintaan, menunda belanja modal, mengurangi sewa unit, menerapkan restrukturisasi pinjaman bank, mengusulkan fasilitas baru, memanfaatkan insentif pajak, dan banyak inisiatif lainnya.

Manajemen dari Kelompok Usaha juga telah mengidentifikasi peluang bisnis baru yang relevan dengan kebutuhan pasar terkini, antara lain, keragaman dari jasa boga penerbangan hingga kotak *bento*, menyediakan catering untuk kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada paramedis dan lingkungan yang membutuhkan, menyediakan layanan baru desinfektan profesional ke gedung perkantoran, perumahan, sekolah, dan beradaptasi dengan *platform* pelatihan *e-learning* dengan industri penerbangan.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Based on deed No. 42 dated February 5, 2020 of Jimmy Tanal, SH., M.Kn., notary in South Jakarta, the Company, Changi Airports Pte. Ltd. and Changi Airports Mena Pte. Ltd. had established a new subsidiary namely PT Cinta Airport Flores with ownership interest of 80%, 5% and 15%, respectively. PT Cinta Airport Flores is mainly engaged in airport activities. As of completion date of the consolidated financial statements, PT Cinta Airport Flores had not yet started its commercial operation.
- b. After the reporting date, there are uncertainty on global economic condition with regards to COVID-19 (coronavirus) outbreak. Economic Financial Consulting Analysis revealed sectors mostly affected by COVID-19 pandemic are tourism and aviation. Business of the Group are related to aviation sector which is affected by COVID-19 due to restricted flights and passengers' mobility.

The management of the Group has evaluated the impact of COVID-19 and has activated *Business Contingency and Continuity Plan (BCCP)* in order to put in place strategic actions to mitigate the impact through identifying operational cost efficiencies and finding new business opportunity relevant with latest market demand. Among others, the management has identified the need to reduce *outsourcing*, reduce overtime, salary, incentives, bonus, accelerate billing and collection, longer term of payment, request discount, postpone capex, reduce unit rentals, apply bank loan restructuring, propose new facility, capitalize tax incentive and many other initiatives.

The management of the Group also has identified new business opportunity relevant to latest market needs among others, to diversify from in-flight catering to the ground bento lunch boxes, provide catering for Corporate Social Responsibilities activities to paramedics and needy surroundings, provide new service of professional disinfectant to office buildings, residential, schools and adapt to *e-learning* training platform to the aviation industry.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Dengan mempertimbangkan semua tindakan strategis yang dimasukkan ke dalam Rencana Kontinjensi dan Kontinuitas Bisnis, manajemen percaya bahwa dampak tersebut akan dapat berkurang dan selanjutnya dapat mendukung kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan sebagai usaha yang berkelanjutan.

- c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggihan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2020

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Taking into account all strategic actions put into Business Contingency and Continuity Plan, the management believes the impact will be mitigated and hence supporting the Group's ability to continue as a going concern entity.

- c. *On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below.

Effective Beginning On or After 1 January 2020

- *PSAK 71: "Financial Instruments", adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini (lanjutan).

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hakguna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below (continued).

**Effective Beginning On or After 1 January 2020
(continued)**

- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers", adopted from IFRS 15, effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73: "Leases", adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020, and earlier application permitted, but not before an entity applies PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers".

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective 1 January 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai Efektif Pada atau Setelah 1 Januari 2020
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. NEW ACCOUNTING STANDARD AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS
ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective Beginning On or After 1 January 2020
(continued)**

- Amendments to PSAK 15: "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures", effective 1 January 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

Effective beginning on or after 1 January 2021

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from 1 January 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the standards and the interpretations to the consolidated financial statement.

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
INDEKS ATAS INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
INDEX TO THE SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	i-ii <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	iii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	iv	... <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	v <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Entitas Induk	vi	. <i>Notes to the Financial Statement of the Parent Entity</i>

Lampiran I

Attachment I

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(Disajikan kembali/
As restated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.997	8.588	10.042	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	236	155	879	Accounts receivable - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	120.663	182.706	109.672	Related parties
Pihak ketiga	4.773	2.284	5.485	Third parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	8.411	Due from related party
Pajak dibayar di muka	6.069	15.654	17.054	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.625	113.365	121.691	Advance and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	155.363	322.752	273.234	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada pihak berelasi	240.575	244.435	230.826	Due from related party
Investasi pada entitas anak	509.548	441.549	441.549	Investment in subsidiaries
Klaim atas restitusi pajak	9.251	-	-	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.709	2.427	2.504	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	13.472	19.089	14.183	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	277	277	277	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	775.832	707.777	689.339	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	931.195	1.030.529	962.573	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

(Disajikan kembali/
As restated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	29.969	48.365	42.469	Short-term bank loans
Utang usaha	2.775	8.568	7.349	Accounts payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	4.088	33.897	5.727	Related parties
Pihak ketiga	3.419	3.432	3.503	Third parties
Utang pajak	706	12.133	3.300	Taxes payable
Beban akrual	4.526	3.119	8.908	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term
kerja jangka pendek	858	859	-	Employee benefit liability
Bagian jatuh tempo dalam				Current maturities of
waktu satu tahun dari				long-term bank loans
utang bank jangka panjang	42.934	43.492	34.753	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	89.275	153.865	106.009	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loans -
dikurang bagian yang akan				net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	-	41.218	76.151	Long-term
Liabilitas imbalan kerja				employee benefits liabilities
jangka panjang	8.914	7.784	8.950	
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	8.914	49.002	85.101	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	98.189	202.867	191.110	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100
Rp100 (Rupiah penuh)				(full Rupiah amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 7.500.000 saham				Authorized - 7.500.000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh				2.086.950.000 shares
- 2.086.950.000 saham	208.695	208.695	208.695	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	50.718	50.718	50.718	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	41.739	41.739	41.739	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	531.854	526.510	470.311	
TOTAL EKUITAS	833.006	827.662	771.463	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	931.195	1.030.529	962.573	AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENDAPATAN	8.251	8.047	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	(60.283)	(74.418)	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(52.032)	(66.371)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan dividen	160.804	151.279	Dividend income
Pendapatan bunga	35.749	24.421	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	(1.075)	(302)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(15.537)	(19.548)	Financial cost
Beban lainnya - neto	(121.744)	(956)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.165	88.523	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	6	26	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA TAHUN BERJALAN	6.171	88.549	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.103)	413	Remeasurement gain of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	276	(103)	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.344	88.859	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>					<u>Total Ekuitas/ Equity</u>	
	<u>Modal saham/ Capital stock</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liabilities</u>		
Saldo per 31 Desember 2017 (disajikan sebelumnya)	208.695	50.718	41.739	487.462	(2.704)	785.910	Balance as of December 31, 2017 (as previously stated)
Penyajian kembali	-	-	-	(14.447)	-	(14.447)	<i>Restatement adjustment</i>
Saldo per 1 Januari 2018 (disajikan kembali)	208.695	50.718	41.739	473.015	(2.704)	771.463	Balance as of January 1, 2018 (as restated)
Dividen kas	-	-	-	(32.660)	-	(32.660)	<i>Cash dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	88.549	-	88.549	<i>Profit for the year</i>
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	310	310	<i>Remeasurement gain of employee benefit liabilities</i>
Saldo per 31 Desember 2018 (disajikan kembali)	208.695	50.718	41.739	528.904	(2.394)	827.662	Balance as of December 31, 2018 (as restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.171	-	6.171	<i>Profit for the year</i>
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(827)	(827)	<i>Remeasurement loss of employee benefit liabilities</i>
Saldo per 31 Desember 2019	208.695	50.718	41.739	535.075	(3.221)	833.006	Balance as of December 31, 2019

Lampiran IV

Attachment IV

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CARDIG AERO SERVICES TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2019
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
2019	2018 (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI		CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI		OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	8.170	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(16.200)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(34.097)	Cash paid to employees
Penerimaan pendapatan bunga	30	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(13.146)	Payment of interest expenses and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	Payment of corporate income tax
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(55.243)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI		CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI		INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	160.804	Dividends received
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(31.316)	Payment of loan repayment granted to related party
Pembelian aset tetap	(291)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-	Receipt of loan repayment from related party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	129.197	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI		CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN		FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(61.545)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	-	Receipt from bank loans
Pembayaran dividen	-	Dividends payment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(61.545)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	12.409	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	8.588	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	20.997	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran V

Attachment V

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CARDIG AERO SERVICES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan tersendiri disusun sesuai dengan PSAK No. 4, "Laporan keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Manajemen telah memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri adalah sama dengan kebijakan akuntansi dan penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi oleh manajemen yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dalam laba rugi pada laporan keuangan tersendiri ketika hak untuk menerima dividen telah ditetapkan.

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2019	2018	2019	2018
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50,10%	50,10%	161.541	161.541
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78,33%	78,33%	61.500	61.500
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100,00%	100,00%	127.801	59.802
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51,00%	51,00%	30.976	30.976
Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)	Singapura/ Singapore	100,00%	100,00%	21.197	21.197
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91,00%	91,00%	7.756	7.756
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100,00%	100,00%	6.005	6.005
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100,00%	100,00%	2.400	2.400
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	51,00%	51,00%	90.372	90.372
Total				509.548	441.549

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The separate financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 4, "Separate financial statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chooses to present separately its financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. The management had opted to account the investments in subsidiaries using cost method.

The accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted by the Company in the preparation of the parent company only financial statements are the same as the accounting policies and management's use of judgments, estimates and assumptions adopted in the preparation of the financial statements as disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries. Investments in subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from the subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES



PT. Cardig Aero Services Tbk

Menara Cardig

3rd. Floor Jl. Raya Halim Perdanakusuma

Jakarta 13650 Indonesia

Tel: +62 21 8087 5050

Fax: +62 21 8088 5001

www.casgroup.co.id